

SIAR ABDI KALA PANDEMI

**Kisah Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Siar Abdi Kala Pandemi

Oleh:

CINDY CAHYANING ASTUTI, M.Si.
ALIF WATUL RISA
AULYA OKTAVIAONA
EVIFAH HALIMATUSSYA DIYAH
FIKRI ALIF NUR AKMALUDIN
HILMAN HANIFA
HILDA MELINDA
LENDIK DICKY INDRAWAN
LUVI PRASETIO
DICKY ADITYA SEPTYAWAN
HARIANI OKTAVIA DAMAYANTI
JOKO PRAMANA
NUR FAUZIATIN ANISA
MAULANY SUKMA ARUM HABIBAH
TEGUH TRI KURNIAWAN
WALID ROMAS
YURIKE ADDINI CAHYATI

UMSIDA Press
2020

Siar Abdi Kala Pandemi

Penulis : Cindy Cahyaning Astuti, M.Si
Alif Watul Risa
Aulya Oktaviona
Evifah Halimatussya Diyah
Fikri Alif Nur Akmaludin
Hilman Hanifa
Hilda Melinda
Lendik Dicky Indrawan
Luvi Prasetio
Dicky Aditya Septyawan
Hariani Oktavia Damayanti
Joko Pramana
Nur Fauziatin Anisa
Maulany Sukma Arum Habibah
Teguh Tri Kurniawan
Walid Romas
Yurike Addini Cahyati

Editor : Luvi Prasetio , Yurike Addini Cahyati
Hilda Melinda , Maulany Sukma Arum Habibah

Desain Sampul : Maulany Sukma Arum Habibah

Desain Isi : Yurike Addini Cahyati

ISBN : 978-623-6833-43-8

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
173 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKN Tangguh 2010, yang berjudul “Siar Abdi Kala Pandemi” Kisah Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat ke jenjang Sarjana. Kegiatan KKN Tangguh ini juga bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat tentang “ Protokol Kesehatan dan Pendampingan Pembelajaran Pendidikan di Era Pandemi Covid-19”.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing. Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni di masing- masing desa mahasiswa.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan laporan ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya untuk setiap orang yang sudah mendukung terlaksananya laporan yang tepat serta teliti.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Cindy Cahyaning Astuti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Wiwik Sulistyowati. ST., MT., Selaku Panitia KKN-Tangguh.
7. Seluruh Ketua RT, dari masing-masing desa mahasiswa kkn kelompok 25.

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2	Tujuan dan Manfaat.....	3
1.2.1	Tujuan.....	3
1.2.2	Manfaat	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	5
2.1.1	Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer	5
2.1.2	Sosialisasi Cara Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan ...	8
2.1.3	Budidya Tanaman Toga	9
2.1.4	Lomba Firtual HUT RI di masa pandemi COVID-19	11
2.1.5	Pengenalan Aplikasi Quiziz Seca Online	12
2.1.6	Pelatihan Pembuatan Google Classroom Via Smartphone	13
2.2	Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai	15
2.2.1	Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer	15
2.2.2	Sosialisasi Cara Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan ..	15
2.2.3	Budidya Tanaman Toga	16
2.2.4	Lomba Firtual HUT RI di masa pandemi COVID-19	16
2.2.5	Pengenalan Aplikasi Quiziz Seca Online	16
2.2.6	Pelatihan Pembuatan Google Classroom Via Smartphone	17

BAB III SIAR ABDI DI KALA PANDEMI

3.1	Edukasi Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi	18
3.2	Tantangan Siswa Dalam KKN Daring	20
3.3	Ikhtiar Terjaga Dari COVID-19 Bagi Warga Zona Merah	23
3.4	Protokol Kesehatan Dikala Pandemi	27
3.5	Kuliah Kerja Nyata Dikala Pandemi	30
3.6	Lawan Corona Dengan Melakukan Pencegahan Penularan COVID-19	34
3.7	Sepenggal Kisah Dimasa Pandemi KKN Tangguh 2020	37
3.8	Edukasi Ditengah Pandemi	40

3.9	Platfrom Baru Belajar Di Era New Normal.....	43
3.10	Tantangan Dunia Pendidikan Dikala Pandemi Global	45
3.11	Tantangan Dalam Pendidikan Daring Dan Nerkurangnya Pendapatan Ekonomi Masyarakat	49
3.12	Pentingnya Pendidikan Dimasa Usia Keemasan.....	51
3.13	Platfrom Baru Belajar Di Era New Normal	54
3.14	Pentingnya Teknologi Dimasa Pandemi	57
3.15	Metode Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Smart Phone	60
3.16	Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Secara Online	63

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Wakil Ketua RT. 25 RW. 07 Desa Sungon.....	69
4.2	Kesan Anggota Karang Taruna Desa Sungon	69
4.3	Kesan Anggota Karang Taruna Desa Bluru Kidul.....	70
4.4	Kesan Masyarakat RW 005 (Target Sasaran)	71
4.5	Kesan Ketua RT 09 RW 10 Bluru Permai	72
4.6	Kesan Masyarakat RT 09 RW 10	72
4.7	Kesan Ketua RT 16 RW 05 Perum Pondok Jati Sidoarjo	73
4.8	Masyarakat RT 16.....	74
4.9	Ketua Karang Taruna RT 11 Desa Wonokarang	75
4.10	Kesan Ketua RT 11 Desa Wonokarang	75
4.11	Kesan Masyarakat RT 11 Desa Wonokarang.....	76
4.12	Kesan Ibu PKK Desa Sruni Kec. Gedangan	76
4.13	Kesan warga Desa Sruni Kec. Gedangan	77
4.14	Kesan Ketua Karang Taruna Desa Bulang	78
4.15	Kesan ketua RT 01 RW 02 Desa Bulang	78
4.16	Kesan Anggota Karang Taruna RT. 12	79
4.17	Kesan Ketua RT. 012 RW. 003 Desa Kaibon	79
4.18	Kesan Guru Privat Desa Manduro.....	80
4.19	Kesan Wali Murid SDN Watesnegoro 1 Desa Manduro.....	80
4.20	Kesan Ketua RT Desa Glatik Kec. Ngoro, Mojokerto	81
4.21	Kesan Ketua RT 03 RW 02 Ds. Somoroto Kec. Kauman	81
4.22	Kesan Masyarakat RT 03 RW 02	82
4.23	Kesan Ketua Pemuda RT 03 Podokaton Desa Bayeman	82
4.24	Kesan Orang Tua Murid	83
4.25	Kesan Ketua RW 1 Desa Modong Kecamatan Tulangan	84
4.26	Kesan Orang Tua Candra.....	84
4.27	Kesan Orang Tua Citra Nawa	85
4.28	Guru SDN Kalitengah 1 Desa Kalitengah Kec. Tanggulangin ...	85

4.29	Kesan Wali Murid SDN Kalitengah 1 Desa Kalitengah.....	86
4.30	Kesan Ketua RT Desa Kalitengah Utara RT 001 RW 001.....	86
4.31	Ketua Pemuda Muhammadiyah, Desa Penatar Sewu.....	87
4.32	Kesan Guru MIM 3 Penatar sewu, Desa Penatar Sewu	87
4.33	Ketua RT 12 RW 5 Desa Kedensari Kec. Tanggulangin	88
4.34	Masyarakat RW 5 (Target Sasaran)	89
4.35	Kesan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	90
4.36	Kesan Guru Sekolah Luar Biasa (Target Sasaran)	90

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	92
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut	94

DAFTAR PUSTAKA.....95

LAMPIRAN-LAMPIRAN97

-	Logbook Kegiatan	97
-	Biodata Penulis	157

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Hidayat (2018), Dirjen Dikti memberikan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang hingga kini sebagian besar Perguruan Tinggi menjadikan KKN sebagai bagian dari kegiatan yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Namun pelaksanaannya saat ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19. Kondisi ini memaksa perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merubah system pelaksanaan KKN menjadi berbeda, yang mana kegiatan harus dilakukan secara individu namun tetap berkelompok. Berbicara mengenai target sasaran dari program kerja kita, hal ini juga berbeda tentunya. Untuk target sasaran yang biasa dilakukan di wilayah tingkat desa, kali ini hanya dilingkungan setingkat RW atau RT. Semua ini dilakukan dengan tujuan bahwa kita harus tetap melaksanakan protokol kesehatan dalam melaksanakan KKN.

Pandemic covid 19 memberikan dampak yang cukup signifikan dalam segi kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Sidoarjo.

Menurut Hadiwardoyo (2020), merespon pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid 19), pemerintah Indonesia mulai menerapkan pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan), lalu physical distancing (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) sejak awal Maret 2020. Dalam situasi pandemik seperti saat ini masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan salah satunya adalah penggunaan masker dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut Faisal (2017), pelindung diri ini berfungsi untuk mengurangi risiko bahaya partikel di udara, gas dan uap. Sebagai mahasiswa KKN tentu hal ini menjadi poin penting yang harus ditentukan. Untuk itu dalam kegiatan KKN kali ini kelompok kami mengambil program 1 yaitu “Sosialisasi Penyuluhan Protokol Kesehatan”. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan KKN Tangguh ini maka kesadaran masyarakat terkait dengan protokol kesehatan bisa meningkat. Program kerja yang disusun dan dilaksanakan nantinya mengarah pada satu tujuan yaitu pencegahan penyebaran covid-19.

Begitu juga dengan kegiatan KKN tangguh 2020 tentang “Pendampingan Pembelajaran Pendidikan dan Keterampilan bagi Pelajar secara online” dengan adanya covid-19 ini sangat berdampak bagi kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar harus dilakukan secara online/daring. Sehingga dalam hal tersebut Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil peran dalam memberikan kontribusi ke desa-desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh 2020 untuk mengedukasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini. Mahasiswa terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana covid-19 hingga pandemi ini berakhir.

Menurut Sadikin (2020), perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Yang awalnya pembelajaran dengan tatap muka yang bisa berinteraksi dengan siswa itu sudah tidak bisa terjadi bahkan siswa berkumpul tidak diperbolehkan. Dan peran guru tetap memberikan pelajaran walau

dilaksanakan secara online atau daring tapi kegiatan pembelajaran tetap berjalan.

Kegiatan KKN yang mengedepankan sifat empati dan rasa social yang tinggi dengan memberikan suatu motivasi, inovasi, dan semangat dalam bidang social kemasyarakatan sebagai bentuk pencapaian yang telah didapatkan dalam perkuliahan. Dalam pembatasan social akibat wabah covid-19 yang berpengaruh terhadap seluruh sektor termasuk sektor pendidikan. Semua aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah dengan proses daring. Dengan kegiatan KKN program pendampingan pendidikan diharapkan mampu membantu dan memicu para siswa untuk tetap semangat dalam situasi ini.

Pendidikan adalah pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas dari pembangunan. Melalui pendidikan, maka generasi manusia yang berkualitas dapat terlahir dan juga dengan lahirnya manusia yang berkualitas maka dapat menghasilkan pembangunan yang berkualitas dan maksimal. Oleh karena itu setiap manusia haruslah selalu memperbaiki kualitas dirinya melalui pendidikan yang dilakukan dengan professional agar tujuan untuk pembangunan yang berkualitas akan tercapai dan berhasil dengan baik. Tentu saja dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan begitu pula dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat.

2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
 2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
 3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
- b. Bagi Masyarakat
 1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
 2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
 3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai penerapan protocol kesehatan di masa pandemic.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
 1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

2.1.1. Pelatihan Cara Pembuatan Hand Sanitaizer.

Penggunaan hand sanitaizer adalah salah satu cara pencegahan virus corona. Menurut Desiyanto (2013), produk hand sanitzer ini mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh kuman yang ada di tangan, yang terdiri dari alkohol dan triklosan. Jenis produk hand sanitzer inipun juga semakin beragam, baik komposisinya, zat pembawanya, serta telah dipasarkan produk-produk baru yang digunakan secara meluas di masyarakat. Kegiatan knn yang saya lakukan salah satunya adalah sosialisasi dan penyuluhan cara membuat hand sanitzer ternyata terbilang cukup sederhana dan bahan-bahannya pun mudah didapatkan. Penasaran bagaimana cara membuat hand sanitzer sendiri di rumah? Nah, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah merilis panduan tentang cara membuat hand sanitzer sendiri yang dapat kita ikuti. Penjelasan berikut ini :

- Ethanol 96% sebanyak 833 ml.
 - Gliserin sebanyak 14,5 ml.
 - Air suling steril (distilasi) atau air minum yang direbus ditambahkan hingga larutan mencapai 1 liter (sekitar 110 ml atau hingga mencapai batas 1 liter pada gelas ukur).
- Langkah-langkah di bawah ini perlu diikuti secara rinci agar hasil yang diharapkan sesuai dengan standar panduan dari WHO.
- Ukur semua bahan sesuai dengan takarannya.
 - Pertama masukan ethanol atau isopropil alkohol pada jerigen/botol bersih.
 - Masukan hidrogen peroksida ke dalam jerigen/botol berisi alkohol
 - Selanjutnya, masukan gliserin ke dalam jerigen/botol. Perlu diperhatikan bahwa cairan gliserin lengket dan kental, jadi pastikan

jangan ada yang tertinggal di gelas ukur dengan cara membilasnya dengan air suling.

- Setelah semua bahan terkumpul dalam jerigen/botol tambahkan air suling hingga mencapai 1 liter.
- Segera tutup jerigen/botol setelah semua bahan dimasukkan untuk menghindari menguapnya alkohol.
- Campurkan semua bahan dengan cara mengocok jerigen/botol dengan perlahan hingga dapat dipastikan semua bahan tercampur rata.
- Segera bagikan campuran hand sanitizer ke dalam botol yang lebih kecil agar mudah untuk digunakan.
- Simpan botol-botol tersebut selama 72 jam untuk memastikan tidak ada kontaminasi mikroorganisme dari wadah botol.
- Hand sanitizer siap digunakan.

Kegunaan bahan bahan pembuat hand sanitizer. Masing-masing bahan memiliki kegunaannya untuk menciptakan hand sanitizer yang efektif melindungi kita dari penyakit. Berikut fungsi dari bahan-bahan tersebut :

1. Ethanol

Etanol adalah alkohol yang kita biasa temui di minuman-minuman keras dengan kadar yang rendah. Dalam konsentrasi yang tepat, etanol memiliki kemampuan menembus membran sel bakteri atau virus dan menghancurkannya dari dalam sehingga dapat membunuh bakteri dan melemahkan virus. Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) menyarankan kadar alkohol yang harus dipenuhi dalam produk antiseptik adalah di atas 60%.

2. Isopropil alkohol

Jika kita membeli alkohol di apotek, kemungkinan besar kita akan menerima jenis alkohol ini. Isopropil alkohol memiliki kemampuan lebih besar dalam membunuh bakteri dibanding etanol karena lebih efektif dalam menurunkan tegangan permukaan sel dan denaturasi protein bakteri. Isopropil alkohol yang disarankan sebagai antiseptik haruslah memenuhi kadar 50-95%. Sayangnya, alkohol ini lebih mengiritasi kulit dibandingkan etanol.

3. Gliserin

Gliserin secara kimiawi termasuk ke dalam alkohol. Namun dalam formula hand sanitizer ini, gliserin lebih berperan untuk memberi konsistensi pada alkohol agar lebih mudah dioleskan ke kulit. Gliserin juga berguna untuk melembapkan kulit sehingga dapat mengatasi iritasi yang mungkin ditimbulkan oleh alkohol.

Seberapa efektif penggunaan hand sanitizer?

Beberapa saat lalu, FDA mempertanyakan seberapa efektifnya penggunaan hand sanitizer dalam menghilangkan kuman, bakteri dan virus. FDA ingin memastikan bahwa bahan baku seperti gel, alkohol, dan lainnya di dalam hand sanitizer dapat membunuh hal-hal tersebut. Namun, memang penggunaan hand sanitizer tidak seefektif cuci tangan menggunakan sabun dan air bersih. Sebab, hand sanitizer tidak dilakukan dengan pembilasan air yang dapat membuang partikel-partikel tersebut. Jadi, penggunaan hand sanitizer dianjurkan hanya ketika sulit menemukan air bersih dan sabun. Hand sanitizer yang digunakan juga harus mengandung bahan-bahan yang telah direkomendasikan WHO. Selain itu, membersihkan sela-sela jari, bawah kuku, juga sangat penting karena biasanya banyak bakteri yang bersembunyi di tempat tersebut. Ketika menggunakan hand sanitizer, gosokkan tangan dan jari minimal selama 20 detik.



Gambar 1. Pembuatan Hand sanitizer dan Pemakaian hand sanitizer

Pencegahan penyebaran virus di masa pandemi tidak cukup hanya dengan menjaga jarak dan membatasi kontak sosial. Kita juga perlu lebih teliti lagi memperhatikan kebersihan tubuh, terutama dengan mencuci tangan. Selain cuci tangan pakai air dan sabun, kita juga bisa menggunakan cairan pembersih tangan alias hand sanitizer. Dengan begitu saya memberikan sosialisasi dan penyuluhan pembuatan hand sanitaizer yang berguna bagi warga sekitar. Tujuannya, agar masyarakat paham cara membuat hand sanitizer sendiri sebagai upaya mencegah penularan virus berbahaya seperti covid-19. Ini juga sebagai cara untuk mengingatkan agar setelah beraktivitas penting untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan agar terhindar dari virus corona. Sosialisasi ini mengundang antusias warga yang ingin tau cara pembuatan hand sanitizer.

2.1.2. Sosialisasi Cara Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan

Cairan disinfektan merupakan salah satu cairan yang diyakini sebagai pembunuh kuman selain hand sanitizer, oleh karena itu cairan ini bisa digunakan oleh masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19, namun penggunaannya berbeda dengan hand sanitaizer, jika hand sanitizer digunakan pada telapak tangan sedangkan cairan disinfektan digunakan pada bangunan-bangunan yang sering tersentuh oleh telapak tangan seperti tembok dan juga pintu. Pembuatan cairan disinfektan sangatlah mudah, banyak sekali bahan-bahan yang bisa digunakan untuk membuat cairan disinfektan. Kami menggunakan sabun lantai dengan merk Wipol dalam membuat cairan disinfektan kali ini, dengan campuran air.

Langkah awal yang kami lakukan adalah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat cairan disinfektan termasuk alat untuk menyemprotkan cairan disinfektan dan juga sabun. Berbekal pengetahuan dari kanal youtube banyak sekali yang menggunakan cairan wipol, maka kami memilih cairan wipol sebagai bahan dasar pembuatan cairan disinfektan. Berikut langkah-langkah pembuatan disenfektan :

1. tuangkan air sebanyak 2 liter kedalam tangki penyemprot.
2. masukkan cairan wipol 60 mililiter.
3. kocok tangki penyemprot agar air tercampur dengan cairan wipol.

Setelah cairan sudah selesai dibuat maka cairan sudah siap untuk disemprotkan kerumah-rumah warga. Namun sebelum itu kita harus memastikan bahwa alat penyemprot sudah diatur agar cairan yang keluar

tidak terlalu banyak hingga menyebabkan genangan pada rumah rumah warga.



Gambar 2. Sosialisasi Cara Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan

Untuk meminimalisir risiko penyebaran covid-19 yang dapat menular antar manusia, berbagai cara dilakukan. Salah satunya ialah menyemprotkan cairan disinfektan di berbagai ruas jalan. Kegiatan yang saya lakukan mendapat dukungan dari warga sekitar dan juga anggota karang taruna. Mereka sangat antusias dalam pelaksanaan pembuatan dan penyemprotan disinfektan.

2.1.3. Budidaya Tanaman Toga.

Pada masa pandemi covid-19 ini tidak menyurutkan semangat mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA 2020 menjalankan kegiatan KKN. Dalam kegiatan ini saya Hilda Melinda dari kelompok 25 melakukan program kerja kegiatan yakni Budidaya toga (Tanaman Obat Keluarga) dan di dampingi Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Cindy Cahyaning Astuti, M.si. Program kerja yang kami jalankan berupa penanaman toga (Tanaman Obat Keluarga) diantaranya jahe, kunyit, temulawak. Kegiatan ini bertujuan menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan secara tradisional dalam menjaga imunitas tubuh di saat pandemi. Karena tanaman toga memiliki banyak khasiat dan manfaat bagi kesehatan dalam jangka panjang.

Agar bisa terhindar dari virus harus memiliki iminitas tubuh yang baik, jika imunitas kita rendah, maka virus tersebut akan cepat menyebar di dalam tubuh, namun jika imunitas kita bagus, maka virus tadi tidak bisa berkembang. Menurut Sambara (2016), obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Tanaman Toga ini dapat digunakan dalam pembuatan minuman kesehatan yang berguna dalam meningkatkan imunitas tubuh dalam rangka pencegahan covid-19 selain social distancing, cuci tangan, dan penggunaan APD. Hilda juga berharap yang di lakukan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar. Menurut Agustine (2013), sehat adalah keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan social yang tidak hanya bebas dari sakit atau kecacatan.



Gambar 3. Budidaya Tanaman Toga.

Sosialisasi budidaya toga sangat penting dilakukan dengan menggalakan anggota karang taruna untuk menanam tanaman obat. Dengan banyaknya khasiat yang ditawarkan oleh toga diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaatnya sehingga dapat menuju masyarakat Indonesia yang sehat. Warga sekitar dan juga anggota karang taruna sangat antusias melakukan kegiatan budidaya toga. Karena banyak sekali manfaat yang ada pada tanaman toga, apalagi pada saat pandemi seperti ini warga bisa memanfaatkan toga dengan membuat minuman

herbal yang memiliki khasiat untuk meningkatkan imunitas tubuh di saat pandemi.

2.1.4. Lomba Virtual HUT RI Di Masa Pandemi Covid-19.

Dalam merayakan hari Kemerdekaan Indonesia masyarakat merayakannya dengan beragam cara, salah satu mengadakan lomba. Namun pada kondisi seperti sekarang ini pemerintah mengajurkan untuk meminimalisir kerumunan, selain itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri, mengeluarkan panduan pembelajaran tahun ajaran baru di masa pandemi covid-19. Salah satu poin dalam panduan itu adalah larangan melakukan kegiatan belajar mengajar tatap muka bagi yang berada di zona merah, orange, dan kuning. Pembelajaran hanya boleh dilakukan secara online.

Hal ini membuat aku mempunyai inisiatif menggelar lomba 17 an secara virtual , Tentu ini cocok untuk anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar. Khususnya kelas 1 SD siswa siswi Bu Firnawati di SDN Kalitengah. Yang pertama kami memutuskan untuk mengadakan lomba mewarnai dan selfie HUT RI secara virtual. Lomba ini diadakan mulai tanggal 17 Agustus sampai dengan 20 Agustus 2020. Kegiatan selanjutnya kami membuat poster lomba semenarik mungkin. Hal ini dilakukan untuk menarik minat para siswa agar dapat mengikuti perlombaan. Dengan tambahkan ikon anak-anak kecil, ikon pelangi dengan berlatar belakang taman bermain yang menyenangkan untuk dilihat.

Pada tahap berikutnya kami mulai membuat sertifikat, kartu ucapan, dan membungkus beberapa hadiah yang akan kami berikan kepada calon pemenang. Hadiah masker, tepak makan, tempat minum, dan buku cerita. Semua hadiah tersebut kami berikan kepada tiga pemenang masing-masing lomba. Dari sekian banyak peserta yang turut memeriahkan lomba , tiga diantaranya menjadi pemenang. Menilai hasil karya peserta bukanlah hal yang mudah. Melihat antusias para siswa yang hasilnya sangat bagus dan menggemaskan.

Bu Firna menggunakan beberapa indikator penilaian yang berbeda untuk menentukan pemenang. Setelah memutuskan siapa pemenangnya, kami mengirimkan hadiah ke pemenang masing-masing lomba. Dengan tetap



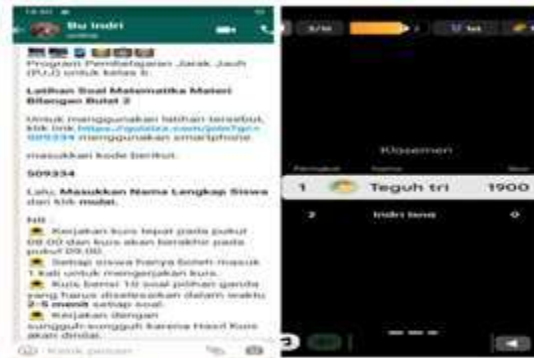
Gambar 4. Lomba Virtual HUT RI Di Masa Pandemi Covid-19

Dengan menggelar inisiatif menggelar lomba 17 an secara virtual , tentu ini cocok untuk anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar. Khususnya kelas 1 SD siswa siswi Bu Firnawati di SDN Kalitengah 1. Kami memutuskan untuk mengadakan Lomba Mewarnai dan Selfie HUT RI secara virtual. Lomba ini diadakan mulai tanggal 17 Agustus sampai dengan 20 Agustus 2020 sangat menarik minat para siswa siswi. Dengan kegiatan ini aktivitas kegiatan pembelajaran secara online tidak mematahkan semangat anak-anak untuk belajar di masa pandemi.

2.1.5. Pengenalan Aplikasi Quiziz secara Online di Masa Pandemi bersama KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dengan adanya covid 19 di Indonesia ini, hampir seluruh warga negara Indonesia membatasi semua kegiatan mulai dari bekerja, kuliah, dan juga sekolah. Pandemi covid 19 ini membawa dampak besar dalam kehidupan sehari-hari salah satunya ialah dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pandemi covid 19 ini maka Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tangguh. Kegiatan KKN Tangguh ini di lakukan di tempat tinggal masing-masing mahasiswa dengan mengutamakan protokol kesehatan. Dengan adanya virus tersebut maka saya memilih program pendidikan dikarenakan lebih mudah di jangkau.

salah satu guru yang mengajar di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin. Dalam pengenalan aplikasi tersebut maka saya perlu menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Mengapa saya mengenalkan aplikasi tersebut karena saya ingin memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di era New Normal ini.



Gambar 5. Pengenalan Aplikasi Quiziz secara Online di Masa Pandemi bersama KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Dengan adanya virus tersebut maka saya memilih program pendidikan dikarenakan lebih mudah di jangkau. Dengan adanya covid 19 ini saya mempunyai ide untuk membuat aplikasi Quiziz. saya mengenalkan aplikasi tersebut dengan salah satu guru yang mengajar di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu Tanggulangin. Dalam pengenalan aplikasi tersebut maka saya perlu menjelaskan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut. Kegiatan knn ini sangat membantu belajar mengajar bagi guru MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu.

2.1.6. Pelatihan Pembuatan Google Classroom Via Smartphone.

Saat pandemi covid 19 ini kebutuhan handphone yang berlebih smartphone sangat dibutuhkan untuk penggunaan sarana komunikasi terlebih lagi

tersebut jaringan internet bisa menggunakan kuota data atau jaringan wifi agar kuota data kita hemat. Cara pembuatan kelas dan penambahan siswa di aplikasi google classroom melalui handphone

Setelah di download baru lah kita sinkronkan google classroom kita dengan akun google di handphone kita maka akun google classroom bisa kita gunakan. Berikutnya membuat kelas, disini kelas yang diampuh oleh guru tersebut dibuatnya agar nantinya dalam pemberian materi maupun tugas agar tersampaikan tidak bercampur aduk dengan kelas yang lain. Setelah langkah pembuatan kelas telah usai langkah selanjutnya yaitu dengan mengundang siswa ke kelas di aplikasi google classroom, disini kami menggunakan aplikasi di luar google classroom dengan menggunakan whatsapp, instagram maupun facebook karena banyak terkendala tidak mengetahui nomor handphone para siswa. Kami menyarakan agar siswa satunya untuk menginfokan ke temannya untuk mengikuti pelajaran dalam kelas oleh guru pengampu bidang studinya di google classroom.

Cara ini lebih efisien daripada menggunakan laptop ataupun komputer karena handphone bisa dibawa kemana-mana, praktis, dan efisien dalam pemakaian. Ada perbedaanya memakai handphone yaitu font tulisannya lebih kecil daripada laptop maupun komputer, tetapi tidak masalah terlebih lagi menggunakan handphone lebih memudahkan kita dalam aktivitas. Banyak orang yang belum paham penggunaan google classroom melalui handphone tapi lama kelamaan cara ini akan banyak digunakan yaitu pembelajaran dengan aplikasi google classroom melalui handphone android atau smartphone.



Dengan adanya pelatihan google classroom yang dilakukan kepada guru, dapat membantu guru menjadi lebih mudah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi ini. Karena pentingnya belajar di masa pandemi ini dengan tidak adanya belajar secara tatap muka, maka cara yang tepat untuk guru mengajar secara online salah satunya lewat aplikasi google classroom ini.

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.

2.2.1. Pelatihan Cara Pembuatan Hand sanitaizer.

Program dalam bidang Kesehatan yang terlaksana adalah penyuluhan dan bersosialisasi tentang protokol kesehatan, cara pembuatan hand sanitizer, cara penggunaan hand sanitizer. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu dan dilakukan dengan cara daring semua. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga dapat dukungan oleh dosen pembimbing dan warga sekitar. Warga sangat antusias mengikuti sosialisai yang saya berikan.

2.2.2. Sosialisasi Cara Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan

Program KKN bertema tentang kesehatan yang sudah terlaksana adalah sosialisasi tentang protokol kesehatan, pembagian hand sanitizer dan juga penyemprotan disinfektan. Program yang sudah disusun terlaksana dengan baik tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak khususnya bapak Agung Prasetya selaku ketua RT yang telah memberi izin pelaksanaan KKN di lingkungan RT 11 sehingga kami mahasiswa KKN bisa melaksanakan seluruh program yang telah disusun. Dukungan dari para target sasaran juga sangat membantu dalam pelaksanaan KKN kami. Terdapat sedikit kendala yang kami hadapi yaitu soal waktu yang sering tidak cocok dengan para target sasaran, kami sangat mengh

2.2.3. Budidaya Tanaman Toga.

Program dalam bidang sosialisasi penyuluhan tentang protokol kesehatan budidaya tanaman toga yang memiliki berbagai khasiat salah satunya berguna menjaga imunitas tubuh di saat pandemi. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mendapat dukungan penuh dan bimbingan penuh dari Ibu Dosen Pembimbing Lapangan kami. Kendala yang dihadapi adalah masyarakat masih ada yang tidak bisa menjaga sosial distancing, akan tetapi dengan sosialisasi dan penyuluhan yang kami berikan tentang pentingnya menjaga kesehatan mentaati protokol yang berlaku, mereka mau mengerti dan mencontoh perilaku tersebut dengan baik.

2.2.4. Lomba Virtual HUT RI Di Masa Pandemi Covid-19.

Kegiatan yang terlaksana dalam bidang pendidikan adalah lomba virtual HUT RI (Lomba Mewarnai dan Selfie Contest HUT RI). Sesuai harapan program ini dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut seperti menyediakan media lomba. Hal ini didukung juga oleh para wali murid yang dapat berkontribusi dalam perayaan HUT RI. Antusias para wali murid beserta siswa menghilangkan rasa takut yang kami pikirkan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar tanpa suatu kendala apapun. Hadiah tetap kami kirimkan ke pemenang dengan tetap sesuai dengan protokol kesehatan.

2.2.5. Pengenalan Aplikasi Quiziz secara Online di Masa Pandemi bersama KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah pendampingan pembelajaran penggunaan beberapa

Peran dosen pembimbing lapangan juga sangat membantu saya dalam melaksanakan proker yang saya jalankan, dan alhamdulillah selama menjalani proker tidak ada kendala yang saya hadapi.

2.2.6. Pelatihan Pembuatan **Google Classroom** Via Smartphone.

Program dalam bidang pendidikan yang bisa dilaksanakan dalam kegiatan daring atau online adalah menggunakan aplikasi google classroom, zoom, *googlemeet*, youtube, dan pembuatan video dengan menggunakan handphone sudah dilakukan dengan lancar. Program ini juga didukung oleh guru yang menjadi target kami, serta orang tua siswa sangat berterima kasih dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Kendala yang kami hadapi adalah susahnya bertemu dengan guru yang akan kami latih dalam pembelajaran online lalu kuota data cepat habis akhirnya kami menyiasati melaksanakan kegiatan di tempat yang menyediakan sarana wifi gratis.

SIAR ABDI DI KALA PANDEMI

3

3.1. Edukasi Protokol Kesehatan di Masa Pandemi.

Oleh : Alif Watul Risa

Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mendorong mahasiswa dalam memberi kontribusi ke desa-desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Meskipun tidak senormal ketika pelaksanaan KKN tahun-tahun sebelumnya, namun UMSIDA tetap memberikan upaya untuk membangun desa-desa di Sidoarjo agar lebih berkembang lewat tema KKN Tangguh 2020. KKN yang dilaksanakan dalam kurun waktu selama delapan minggu ini. Kegiatan KKN yang seharusnya dilakukan secara berkelompok di sebuah desa kali ini dilakukan dengan berbeda. Kita dituntut untuk melakukan kkn mandiri, kkn mandiri yaitu kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral serta dilaksanakan

3. Pendampingan UMKM di lingkungan RT melalui layanan customer online atau digital marketing
4. Pendampingan swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga

Berikut kegiatan KKN yang saya laksanakan secara mandiri adalah program pertama yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu daring sesuai protokol kesehatan yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu. Pada minggu pertama, hari sabtu, 08 Agustus 2020 saya melakukan sosialisasi perancangan dan penyuluhan kegiatan KKN dengan Wakil RT. 25 beserta bapak Andik di Desa Sungon menjelaskan tentang KKN yang akan saya lakukan selama 8 minggu kedepan. Pada minggu ke-2 hari minggu, 09 Agustus 2020 saya membuat banner dan poster protokol kesehatan untuk dipasang di area gang Masjid RT. 25 RW. 07. Pada minggu ke-3 hari sabtu, 15 Agustus 2020 pemasangan banner dan poster di depan gang Masjid RT. 25 dengan tujuan agar himbauan menjaga protokol kesehatan bisa dilakukan oleh seluruh warga sekitar. Pada kegiatan minggu ke-4 hari minggu, 16 Agustus 2020 dan minggu ke-5 hari sabtu, 22 Agustus 2020 saya memberikan penyuluhan materi kesehatan secara daring pada warga sekitar dan Ibu PKK dengan mbak Dinda dan ibu Hani tentang pencegahan covid-19 dengan menyampaikan dan menges

menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktifitas agar terhindar dari keganasan virus corona (covid-19).

3.2. Tantangan Siswa Dalam KKN Daring.

Oleh : Aulya Oktaviona

Pandemi yang belum kunjung berakhir membuat kegiatan akademik terpaksa beralih ke sistem daring. Tidak hanya proses belajar mengajar yang dilakukan dengan sistem online. Akan tetapi, pengabdian yang biasanya dilakukan kepada masyarakat atau biasa disebut dengan program Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa harus dilaksanakan dengan daring juga. KKN sistem daring ini, Kuliah Kerja Nyata dari Rumah sedang dilaksanakan oleh kelompok kami sejak tanggal 05 Agustus 2020 dan akan berakhir selama sebulan kedepan. Maksud dan tujuan dilaksanakan KKN ini secara daring adalah untuk membantu mahasiswa dan mahasiswi bisa cepat dalam menyelesaikan studinya meskipun dalam masa sulit pandemi covid-19.

Dalam program KKN, mahasiswa melaksanakan pengabdian diri kepada masyarakat sesuai kemampuan program ditempat tinggalnya masing-masing dengan tetap mengikuti prosedur

masing yang ditelaah dibuat selama pandemi. Tentunya saya dan kelompok saya harus rajin membaca format maupun sistematis pelaksanaan KKN daring ini, karena banyak hal yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan KKN tersebut. Pada KKN daring, tim kelompok saya juga belajar bagaimana pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan ketahanan tubuh, walau tetap berada di rumah saja mereka juga memberikan cara agar tidak mudah stress selama di rumah. Selain itu, banyak hal yang dapat dilakukan mahasiswa terkait pelaksanaan KKN yang sedang berlangsung. Seperti rapat online dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai tugas dan ide gagasan yang akan dilakukan atau sekadar bercerita tentang pengalaman selama bertugas di rumah.

Dengan tali kasih persahabatan, KKN daring ini dilaksanakan berjalan sesuai peraturan yang ditetapkan. Tim Kelompok saya tetap mematuhi protokol kesehatan untuk menjaga jarak dan tidak berkerumunan sebagai upaya mencegah virus corona. Namun demikian, ada berbagai kisah yang dihadapi tim kelompok saya selama KKN di Rumah. Ada pun kisah yang umumnya mereka alami adalah kendala koneksi internet yang buruk, situasi yang kurang kondusif di dalam rumah dan pengaturan waktu yang padat. Karena beberapa teman di daerah, koneksi internetnya kurang memadai. Hal ini terjadi menjadikan koneksi internet cukup menghambat. Maka pelaksanaan K

Rumah. Tetap semangat dan patuhi protokol kesehatan selama pandemi. Saya Mendapat lokasi KKN di desa Bluru Kidul, Sidoarjo Desa Bluru Kidul merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidorajo. Desa Bluru Kidul terletak ditengan-tengah kota yang membawai 3 desa, yaitu : Bluru Kidul, Bluru Permai, Bluru Utara. Luas wilayah 294,99 Ha dengan batas wilayah sebelah selatan Desa Bluru Kidul adalah Rangkah Kidul, Sebelah Selatan adalah Celep, Sebelah Timur adalah Rangkah Lor dan Sebelah Utara adalah Kemiri. Jumlah penduduk desa Bluru Kidul berdasarkan data desa sebesar 3.852 orang.

Saya lokasi KKN di desa Bluru Kidul, Sidoarjo membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena warga Desa Bluru kidul hampir seluruh warga Bluru Kidul terkena Virus Corona. Sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua saya

menggunakan media google meet ataupun bertemu secara langsung dengan target tersebut tetapi harus tetap menerakan kebijakan yang telah dibuat selama KKN daring ini.

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar desa Bluru Kidul ini dapat diambil solusi yaitu saya melakukan kegiatannya langsung menuju kepada targetnya untuk memberikan pemahaman tentang covid 19 saat ini dan memberitahukan tentang apa saja protokol kesehatan selama pandemic new normal ini. Sementara beberapa kegiatan selanjutnya memberikan beberapa pelatihan-pelatihan. Pelaksanaan program sosialisasi dan edukasi tempat KKN saya dengan mengirimkan media poster dan dikirimkan kepada targetnya langsung. Sementara programnya dilakukan dilihat dari perubahan hidup new normal yang telah saya berikan. Untuk yang memiliki usaha kecil-kecilan yang juga menjadi permasalahan tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah, saya sendiri dari kelompok KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat memberikan hand sanitaizer untuk diletak didepan usahanya jika ada pembeli berdatangan dan memberikan masker kain

Perumahan Bluru Permai sendiri ada beberapa wilayah yang warganya terdampak sehingga banyak warga yang terdampak. Protokol kesehatan sudah banyak diterapkan seperti menggunakan masker saat keluar rumah, tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan yang mendesak, menjaga jarak pada saat berkumpul dan membatasi jumlah orang saat berkumpul. Tidak lupa seluruh gang pada perumahan padat penduduk ini yang biasanya digunakan 2 portal sekarang hanya dibuka 1 portal saja untuk mengurangi jumlah orang luar yang berlalu lalang pada perumahan ini. Sudah terdapat banyak tempat yang mengingatkan seperti diberikan poster ataupun banner untuk mengingatkan protokol kesehatan.

Sebagai warga pastinya melakukan ikhtiar agar terjaga dari covid-19, untuk amannya sudah melakukan jaga jarak, cuci tangan dan menggunakan masker, untuk iman tentunya menjaga ibadah dan selalu berdoa agar wabah ini segera berakhir, untuk imun dengan

Kami melakukan program kerja dengan melakukan pelatihan dari online saja dengan grup whatsapp dan juga melalui aplikasi zoom, terkadang sesekali bertemu offline untuk melakukan evaluasi setelah kegiatan. Pada awalnya melakukan pembuatan materi yang akan digunakan untuk sosialisasi dan pelatihan yang berasal dari sumber yang terpercaya seperti nutrisionis, dan ilmu dari Kementerian kesehatan. Selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi dengan beberapa orang saja seperti ketua RT, perwakilan ibu PKK dan perwakilan karang taruna. Kemudian meletakkan poster pada tempat yang sering dilewati oleh banyak orang. Program inti kami merujuk pada gaya hidup aktif dan sehat sehingga meningkatkan imun agar terjaga dari covid-19. Dengan melakukan perubahan pola makan, belajar mengendalikan stress dan menambah kegiatan yang biasanya jarang olahraga menjadi aktif berolahraga dan berjemur untuk mendapatkan vitamin D. Beberapa warga yang awalnya menolak untuk mengikuti program ini dan

berupa karbohidrat kompleks (biji2an/beras) artinya membatasi karbohidrat simpleks (gula, tepung2an dan produk turunan dari tepung), Konsumsi minyak secukupnya, sebisa mungkin bukan berasal dari gorengan.

Hidup sehat dan berkualitas adalah salah satu hal yang ingin dicapai selama hidup. Menurut World Health Organization (WHO), yang dikatakan sehat adalah keadaan di mana mental, fisik dan kesejahteraan sosial terjaga dengan stabil. Jadi sehat bukan hanya diartikan sebagai keadaan dimana tubuh terbebas dari penyakit. Sementara itu yang dimaksud hidup berkualitas adalah keadaan dimana manusia bisa menjalankan perannya dengan baik, mampu berinteraksi dengan sesama makhluk hidup dengan baik dan mampu menciptakan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Untuk kesehatan mental perlu dilakukannya manajemen stress karena banyak sekali terdapat beban tambahan karena dampak dari wabah ini yang harus melakukan jam kerja berkurang, ada yang terkena PHK, ada yang penjual menjadi rugi karena barang dagangannya kurang laku karena sudah tidak banyak orang yang keluar rumah. Belum lagi beban ibu rumah tangga yang harus menjadi guru juga untuk anaknya dengan tuntutan sekolah online. Anak – anak yang bosan dirumah saja sekolah tetapi tidak bias bermain keluar rumah dan tidak mendapatkan uang saku tentunya. Dengan adanya permasalahan seperti itu kami melakukan sosialisasi dan pelatihan manajemen stress bagi semua kalangan yang terdampak ataupun yang tidak terdampak karena dirasa semua orang butuh pengendalian manajemen stress ini. Melansir laman Cleveland, psikolog klinis Amy Sullivan, memberikan 5 tips manajemen stres di tengah terjadinya pandemi:

1. Olahraga teratur, olahraga membantu melepaskan hormon endorfin yang mendorong perasaan bahagia dan meningkatkan suasana hati. Namun, berada di tempat umum seperti gym memang tidak dianjurkan di situasi seperti saat ini. Selain itu, kita juga dianjurkan untuk melakukan social distancing yang membuat kita tak mungkin melakukan olahraga secara berkelompok. Namun, kita masih bisa melakukan olahraga seorang diri di dalam Kita bisa melakukan oga atau peregangan untuk melatih tubuh dan menenangkan pikiran.

2. Terapkan diet sehat Stres dapat membuat keinginan untuk mengonsumsi makanan tak sehat menjadi meningkat. Tentunya, hal ini akan semakin memperburuk suasana hati kita. Untuk menghindari hal ini, kita bisa camilan sehat sehingga nutrisi tubuh tetap terjaga. "Membantu mengatur gula darah akan membuat tubuh dan emosi menjadi lebih stabil," tambah Sullivan.
3. Batasi akses media Selalu mendapatkan informasi yang akurat di tengah situasi genting memang sangat penting. Namun, terlalu banyak informasi yang kita terima juga bisa menyebabkan kecemasan. Oleh karena itu, kita perlu membatasi paparan media. Kita bisa mengambil jeda untuk mengistirahatkan fisik dan pikiran dengan membaca buku yang menghibur atau bermain bersama anak.
4. Tetap terhubung dengan orang lain adalah kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. "Ketakutan dan isolasi dapat menyebabkan depresi dan kecemasan. Agar tetap terhubung dengan orang lain, kita bisa memanfaatkan layanan telepon atau video call. Dengan teknologi tersebut, kita bisa tetap berbincang-bincang dengan keluarga dan teman untuk mengusir rasa bosan dan jenuh.
5. Tidur yang cukup Kurang tidur akan membuat diri kita semakin merasa stres. Oleh karena itu, pastikan pola tidur terjaga dengan baik untuk membantu kita agar tetap fokus pada pekerjaan dan emosi tetap stabil di tengah situasi genting.
6. Tetap tenang dan fokus adalah kunci penting di tengah mewabahnya virus seperti saat ini.
- 3.4. Protokol Kesehatan di Kala Pandemi

Oleh : Fikri Alif Nur Akmaludin

Di kegiatan KKN tahun ini cukup berbeda dari mahasiswa lain di kampus tempat saya berkuliah. Bisa dilihat dari peserta KKN sebelumnya, mereka melakukan kegiatan KKN di desa yang berada di kota yang berbeda. Tapi kali ini, KKN yang saya lakukan berbeda yaitu saya melaksanakannya di tempat saya tinggal. Saya tinggal di Perum Pondok Jati Sidoarjo. Ini terjadi bukan karena tanpa alasan, melainkan adanya pandemi covid-19 yang masuk ke Indonesia dan terus bertumbuh jumlah pasien positifnya sampai sekarang. Di minggu pertama, saya melakukan kegiatan seperti bertemu dengan Ketua RT. 16 yaitu bapak Drajat.

Kegiatan di minggu pertama ini saya bertujuan untuk meminta izin langsung kepada beliau untuk melakukan kegiatan KKN yang akan saya laksanakan di RT tersebut. Beliau dengan senang hati memberikan izin dan juga antusias menjawab bahwa siap membantu jika ada masalah atau hambatan ketika kegiatan KKN ini berlangsung.

Di minggu kedua, saya melakukan koordinasi dengan warga RT yang juga termasuk sebagai anggota karang taruna untuk penyuluhan secara daring. Sebelumnya, saya juga menyempatkan untuk hadir dalam kegiatan rapat RT dan memberitahukan kegiatan saya yang akan diselenggarakan di lingkungan RT 16. Warga yang mengikuti, hampir semuanya adalah seorang kepala keluarga, memberikan dukungan dan siap membantu apabila terjadi hambatan saat diselenggarakannya program kerja KKN nanti. Kemudian di minggu ketiga saya juga mulai membuat desain banner untuk menjadi media pendukung program penyuluhan protokol kesehatan yang saya lakukan. Banner ini nantinya akan saya pasang di trotoar jalan akses utama ketika hendak memasuki wilayah RT. 16 sehingga dapat dilihat dan dibaca oleh warga yang mengakses jalan tersebut. Setelah desain banner ini selesai, saya pun meminta persetujuan dari pihak ketua RT, dan beliau pun menyetujui desainnya.

Lalu, pada minggu keempat saya menyiapkan materi yang akan saya bawa saat penyuluhan melalui daring. Dan berhasil melaksanakannya sesuai matriks atau jadwal program kerja saya. Kegiatan ini awalnya sedikit mengalami hambatan dikarenakan beberapa warga tidak bisa mengikuti karena ada kegiatan lain. Akan tetapi setelah mengatur jadwalnya, akhirnya kegiatan penyuluhan berhasil terlaksana. Warga yang mengikuti kegiatan penyuluhan juga mulai mengikuti anjuran dalam menjaga protokol kesehatan, hal itu dapat dilihat dari kebiasaan yang mulai terlihat seperti memakai masker ketika berbelanja sayur saat pagi hari. Mulai mengurangi kontak fisik ketika sedang bertemu dengan tetangga sekitarnya, ini dilakukan untuk tetap saling menjaga bukan untuk saling mencurigai satu sama lain. Berikutnya, proses pencetakan banner juga berjalan lancar. Sebelumnya saya mendatangi tempat percetakan untuk mencetak banner, biaya yang dikeluarkan saat mencetak banner tidak terlalu besar dan dapat disesuaikan dengan akomodasi. Banner sudah dapat diambil dua hari setelah saya

memberikan file desainnya. Dan pada minggu keenam, saya mengambil banner tersebut dan mulai memasangnya di titik yang sudah saya dan ketua RT tentukan. Pemasangan banner dilakukan saat siang hari ketika saya sendiri dan juga ketua RT tidak bekerja. Sebuah keterbatasan yang sedikit sulit untuk dikompromikan yaitu ketika saya atau ketua RT. 16 bekerja sehingga jadwal untuk melakukan kegiatan KKN kadang terhambat. Namun hal itu tetap dapat dilaksanakan dengan lancar dikarenakan tempat saya bekerja memiliki keleluasaan waktu dan lebih fleksibel.

Seluruh kegiatan KKN yang saya laksanakan selalu didampingi oleh Ketua RT, ini saya pribadi yang memohon dan memintanya agar ketika saya melakukan sedikit kesalahan atau kegiatan saya sedikit mengganggu dapat ditegur langsung dan diarahkan sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan RT. Hal ini juga sebagai langkah untuk saya lebih mudah berkomunikasi dengan warga sekitar saat melakukan kegiatan KKN. Pada minggu keenam dan ketujuh saya melakukan kerja bakti sekaligus memasang banner yang berfungsi sebagai media pembantu dalam program penyuluhan terkait protokol kesehatan. Kerja bakti yang saya lakukan dengan warga sekitar juga tetap mengedepankan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik antar sesama warga RT. 16.

Dalam kegiatan kerja bakti ini pula saya memasangkan alat sanitasi di beberapa rumah warga. Alat sanitasi berupa ember yang memiliki kran ini dipasang pada beberapa rumah, tidak seluruh rumah, akan tetapi setiap warga boleh saja menggunakannya. Ini untuk menjaga kondisi tangan tetap bersih ketika akan bersalaman. Seperti yang diketahui, bahwa virus covid-19 dapat menjangkit melalui sentuhan fisik seperti bersalaman, dan tidak memungkiri bahwa virus tersebut menyebar melalui droplet ketika orang yang mengidap sedang bersin atau batuk. Oleh sebab itu, warga masyarakat saya fasilitasi pula dengan membagikan masker. Untuk alas sanitasi sendiri, warga sekitar saja yang memiliki ember yang memasang di depan rumahnya. Hal ini dikarenakan biaya yang terlalu besar jika menyediakan atau memfasilitasi setiap rumah dengan ember yang digunakan untuk mencuci tangan. Oleh sebab itu, beberapa warga diberikan pengertian untuk memasang alat untuk cuci tangan di depan rumahnya masing-masing. Apabila ada yang tidak

memiliki alat tersebut, maka dengan senang hati dapat menggunakan alat yang tersedia di rumah tetangganya. Atau dapat juga menggunakan hand sanitizer sebelum atau setelah melakukan kontak fisik seperti bersalaman. Ini juga sudah termasuk menjadi materi saat melakukan penyuluhan terkait protokol kesehatan secara daring yang saya lakukan kepada warga.

3.5. Kuliah Kerja Nyata Ditengah Pandemi

Oleh : Hilman Hanifa

Pandemi yang tak kunjung berakhir membuat kegiatan perkuliahan harus dilakukan secara jarak jauh atau daring, hal ini juga membuat kegiatan akademik lainnya harus dilakukan secara daring termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentunya kegiatan yang paling dinantikan bagi setiap mahasiswa, karena kita langsung berada ditengah-tengah masyarakat melakukan gagasan-gagasan dari ilmu yang kita dapat dari Universitas dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Akan tetapi KKN kami kali ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini kita sedang dihadapkan dengan virus covid-19 yang mengakibatkan KKN dilakukan secara berbeda yaitu dikerjakan secara individu namun tetap dalam kelompok. Suatu hal yang sedikit aneh saat kita mendengar tentang rencana Kuliah Kerja (KKN) yang dilakukan secara individu namun tetap berkelompok, bagaimana tidak dalam benak seluruh mahasiswa tentunya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan akademik terjun langsung ditengah-tengah masyarakat dan dilakukan secara berkelompok dengan kegiatan dan tujuan yang sama, dan juga dilakukan dengan sistem bagi tugas.

Saya tergabung dalam kelompok 25 yang berisi 16 anggota, dari 16 anggota tersebut kami membuat sebuah grup whatsapp sebagai media komunikasi kami selama persiapan masa Kuliah Kerja Nyata (KKN), banyak sekali informasi yang dibagi oleh teman-teman melalui grup tersebut, antara lain tentang jadwal mulai dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga jadwal pembekalan yang harus kami ikuti agar kami tidak lagi menerka-nerka bagaimana pelaksanaan kegiatan ini. Karena jujur saja kami masih bingung dengan sistem yang akan kita jalani

nantinya, bukan tanpa alasan banyak sekali informasi berkembang dari berbagai sumber yang belum jelas yang saya terima.

Setelah mendengarkan arahan dan penjelesan dari pihak panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya memahami maksud dan tujuan dari pihak Universitas mengapa kegiatan akademik Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus dilakukan secara berbeda. Yang tak lain adalah karena kita masih berada dalam masa pandemic, tentu pihak Universitas sudah memikirkan rencana kegiatan ini dilakukan berbeda dengan tujuan yaitu keselamatan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentu bukan hal itu saja yang menjadi alasan, ada tujuan lain mengapa kegiatan ini berbeda yang tak lain adalah menghindari adanya penolakan dari masyarakat desa apabila ada sekelompok mahasiswa yang terjun langsung menjalankan kegiatan di Desa mereka. Rasa khawatir masyarakat Desa pasti akan was-was mengingat ada orang luar yang masuk ke Desa mereka tanpa tau riwayat perjalanannya. Itu adalah maksud dan tujuan yang saya pahami dari arahan pihak panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang pada saat itu disampaikan melalui daring menggunakan aplikasi google meet.

Arahan demi arahan saya simak dengan seksama agar lebih mengerti sistem dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini yang mana memang sangat berbeda dari kegiatan sebelumnya dan jadwal mulai kegiatan adalah tanggal 5 Agustus 2020 dan berakhir pada 10 Oktober 2020, terdapat 16 minggu yang harus kita jalani dalam menjalankan program yang kita buat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini dilakukan di Desa masing-masing dimana mahasiswa tinggal dan target sekalanya bukan lagi desa melainkan dilingkungan Rukun Warga (RW) dan minimal dilingkungan Rukun Tetangga (RT). Hal ini membuat saya lega karena target sasaran boleh dalam lingkungan Rukun Tetangga (RT) yang mana merupakan para tetangga saya sendiri yang menjadi target sasaran saya dalam menjalankan program yang sudah saya buat sesuai dengan kemampuan saya.

Kuliah Kerja Nyata secara daring ini membuat saya dan juga tim kelompok saya lebih mandiri karena dari sisi penyelesaian kegiatan dan lain-lain seperti laporan harus bisa kita pahami secara baik dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan dalam penyelesaiannya tersebut. Banyak sekali kegiatan yang harus kami jalani antara lain memilih tema untuk

kegiatan kami, lalu menyusun program kerja untuk kami laksanakan selama 2 bulan yang mana harus sesuai kondisi di tempat kami melaksanakan program tersebut. Tentunya kami harus cermat dalam memahami sistem Kuliah Kerja Nyata yang berbeda ini untuk menghindari kesalahan, karena banyak hal yang harus disesuaikan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun ini yang merupakan Kuliah Kerja Nyata yang sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu kami membentuk kepengurusan agar kegiatan ini berjalan dengan baik.

Dalam kelompok 25 kami memilih 2 tema yaitu tentang sosialisasi kesehatan dan juga pendidikan. Saya memilih tema tentang sosialisasi kesehatan yang saya anggap sebagai tema yang sesuai dengan kemampuan saya dan juga sesuai dengan kondisi di sekitar lingkungan tetangga saya. Saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Tempat saya tinggal yaitu Desa Wonokarang RT. 11 RW. 05, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Ada beberapa target sasaran yang saya tuju untuk menjalankan program yang sudah saya buat antara lain yaitu Ketua RT. 11 bapak Agung Prasetyo yang saya anggap sebagai orang yang tepat karena nanti apa yang saya sampaikan bisa beliau sampaikan ke warga RT. 11, Target kedua adalah ketua karang taruna RT 11 Dwi Agus yang mana memiliki kapasitas berbicara terhadap para pemuda di RT. 11 yang terakhir ada Ardiansyah dan juga Ainur Rofiq yang mana merupakan pemuda RT. 11. Saya sangat bersyukur mereka juga mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang saya laksanakan di RT. 11, meskipun ada sedikit kendala soal waktu pelaksanaan yang harus saya sesuaikan dengan waktu kerja dari target sasaran saya.

Awalnya saya pesimis apakah program-program yang saya buat ini bisa berjalan dengan baik atau tidak, karena program yang saya buat tidak hanya berkaitan dengan target sasaran saja, melainkan ada warga lain yang juga terlibat meskipun keterlibatannya tidak langsung dalam jalannya program Kuliah Kerja Nyata saya. Akan tetapi saya sangat bersyukur dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata banyak sekali warga yang mendukung, bukan hanya dari target sasaran saja melainkan warga yang lain juga ikut mendukung agar program yang saya buat bisa berjalan dengan baik. Seperti halnya bapak Kasiono yang mana bersedia meminjamkan alat penyemprot untuk saya gunakan menyemprotkan

cairan disinfektan yang saya buat. Dan tidak lupa kepada bapak Suyono yang bersedia lahannya saya pasang banner yang berisi panduan protokol kesehatan.

Hari pertama saya awali dengan bertamu kerumah ketua RT 11 bapak Agung Prasetyo, kita berbincang santai sambil saya menjelaskan tentang program Kuliah Kerja Nyata saya yang mana akan saya laksanakan di RT 11. Dan ternyata beliau sangat mendukung program yang sudah saya buat karena banyak sekali warga desa Wonokarang khususnya RT 11 yang belum sadar bahwa pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan dimasa pandemi ini. Sedikit contoh masih banyak warga yang berkerumun dan tidak menggunakan masker, hal itu tentu menjadi perhatian khusus bagi ketua RT 11 yang mana selaku relawan covid-19. Bagi beliau melibatkan anak muda dalam menyadarkan akan pentingnya melaksanakan protocol kesehatan dimasa pandemic ini sangat efektif karena pemuda pasti bisa menjadi contoh bagi warga yang berada di lingkungan RT 11, para pemuda juga pastinya bisa berperan aktif dalam penyampaian informasi tentang pentingnya mematuhi pelaksanaan protocol kesehatan.

Hari kedua dan minggu minggu selanjutnya telah saya laksanakan program program yang sudah saya buat, disana mulai ada sedikit kendala karena waktu pelaksanaanya diakhir pekan yaitu hari sabtu dan minggu yang mana itu adalah hari untuk keluarga dan juga hari sabtu para target sasaran juga ada yang bekerja. Namun setelah saya evaluasi dan berdiskusi dengan teman teman satu kelompok yang memiliki masalah yang sama dengan saya dan kami menemukan solusi yaitu melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di hari biasa yang mana harus menunggu para target sasaran pulang dari kerja sehingga ada sedikit rasa sungkan dari saya saat melaksanakan program program yang saya susun. Bagaimana tidak, mereka baru pulang kerja dan istirahat sebentar setelah itu saya repotkan dengan pelaksanaan program kerja saya. Namun hal rasa sungkan itu hilang ketika saya coba berdiskusi tentang kesan mereka saat saya minta bantuan untuk melaksanakan program kerja saya dan bersyukur tanggapan mereka sangat positif mereka merasa ini hal yang baik program yang saya buat dan saya laksanakan bagi mereka memang harus dilakukan untuk membantu menyadarkan para warga RT 11 untuk melaksanakan protokol kesehatan dalam beraktivitas diluar rumah

dengan harapan bisa menekan angka penyebaran virus covid-19 yang semakin hari semakin naik angkanya.

Kegiatan kegiatan bakti sosial juga saya laksanakan dengan cara berbagi masker dan handsanitizer kepada warga RT 11. Tidak hanya membagikan saya juga melakukan sedikit sosialisasi kepada warga dengan tujuan agar mereka sadar bahwa menggunakan masker dan juga handsanitizer merupakan hal yang sangat penting bukan hanya bagi kesehatan mereka sendiri tetapi juga bagi kesehatan orang lain. Hal ini tentu menjadi awal dari upaya pemutusan penyebaran virus covid-19 di Indonesia yang mencapai angka ratusan ribu bagi pasien yang positif covid-19, kepedulian dan kesadaran harus kita tumbuhkan mulai dari elemen masyarakat paling bawah yaitu di lingkungan RT. Dan saya selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata sangat berharap bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata saya di Desa Wonokarang RT 11 RW 05, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, bisa benar benar memberi dampak positif dari pelaksanaannya hingga kedepannya, supaya bisa ikut andil dalam mencegah penularan virus covid-19.

3.6. Lawan Corona dengan Lakukan Pencegahan Penularan Covid - 19

Oleh : Hilda Melinda

Covid-19 sudah melanda hampir seluruh penjuru dunia. Virus asal Wuhan China ini melanda pula negeri kita tercinta, Indonesia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini. Walaupun dalam kondisi PSBB, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak berdiam diri dan tetap melaksanakan kegiatan KKN.

Pada KKN Tangguh Umsida 2020 ini pelaksanaan kegiatan KKN yaitu di desa Sruni. Desa sruni terletak di kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan KKN Tangguh dilaksanakan di Desa Sruni karena lokasi KKN merupakan daerah asal mahasiswa dan dekat dengan rumah mahasiswa. Sesuai dengan arahan dari Lembaga Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jika pelaksanaan KKN lebih baik di laksanakan di desa masing-masing untuk mengurangi mobilitas dan penularan covid-19.

KKN yang dilaksanakan selama masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan secara individu dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penularan covid-19 dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak covid-19 melalui keterlibatan langsung di wilayah mahasiswa tinggal, serta mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Jenis KKN ini lebih mengarah ke kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana. Kegiatan KKN tahun ini memang sangat berbeda dari tahun lalu, meski berbeda mahasiswa masih bisa melakukan pengabdian sesuai dengan tempat tinggal masing-masing.

Di masa New Normal ini tentunya masyarakat kembali beraktivitas seperti sebelumnya, tentu nya dalam hal ini protokol kesehatan harus selalu di jalankan agar mencegah penularan covid-19 dan memutus mata rantai penyebaran covid-19. Hal demikian di lakukan secara terstruktur dan bertahap yang akan mencakup keseluruhan sektor kehidupan serta bidang perekonomian, pendidikan dengan penyesuaian yang diperlukan. Kesalahan kecil dari perilaku kita di tengah pandemi bisa jadi menyebabkan hal yang sangat besar bahkan membahayakan. Oleh karena itu budaya saling mengingatkan dan saling membangun kebiasaan disiplin harus selalu di terapkan.

Dari observasi yang saya lakukan di desa sruni. Masih minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat desa sruni yang mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Masih ada masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika di luar rumah dan masih ada masyarakat yang tidak menjaga social distancing ketika di tempat keramaian. Oleh karena itu perlunya peningkatan pemahaman tentang covid-19 dan pentingnya mematuhi protokol kesehatan penanggulangan covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, saya melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh Umsida. Pada KKN ini Program yang saya ambil adalah "Sosialisasi dan penyuluhan tentang protokol kesehatan". Penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang covid-19 Kegiatan yang dilakukan dengan metode edukasi covid-19 Kepada Masyarakat Rt 09 Rw 02 Desa Sruni. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan di mulai tanggal 05 Agustus. Dengan melakukan kegiatan ini saya sangat berharap agar masyarakat lebih patuh

dalam mentaati protokol kesehatan yang berlaku demi kesehatan dan keselamatan kita semua.

Pada minggu pertama saya melakukan sosialisasi dengan ibu PKK dan ketua karang taruna. Dalam hal ini saya merancang kegiatan apa saja yang akan saya lakukan. Selanjutnya saya membuat sarana sosialisasi membuat banner dan poster tentang protokol kesehatan untuk dipasang di desa agar meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mentaatinya. Poster dan banner protokol kesehatan itu berisi tentang gerakan pencegahan penularan dengan mencuci tangan dengan air mengalir, selalu menggunakan masker jika keluar rumah, dan menjaga jarak social distancing.

Selain itu bentuk kegiatan yang saya lakukan adalah penyuluhan protokol kesehatan melalui daring dengan menggunakan zoom. Disini saya memberikan informasi dan pengertian tentang apa itu covid-19, gejala yang dialami, pencegahan apa saja yang perlu di lakukan , serta cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Dengan begitu masyarakat bisa lebih mengerti apa saja yang harus di lakukan dalam menghadapi pandemi covid-19. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mentaati protokol yang berlaku, tentunya itu bisa memutus mata rantai penyebaran covid yang terjadi di Indonesia.

Pelatihan dan juga pembuatan hand sanitaizer juga saya lakukan. Karena hand sanitaizer ini juga berguna bagi masyarakat jika berpergian. Menjadi alternatif untuk membersihkan tangan di kala tidak ada air dan sabun. Selain itu saya mengadakan bakti sosial pembagian masker beserta sosialisasi bagaimana cara menggunakan masker dengan benar, agar masyarakat selalu menggunakan masker dan menjaga kebersihan masker jika beraktivitas di luar rumah.

Dengan kegiatan kkn ini saya berharap warga lebih memperhatikan lagi protokol-protokol kesehatan yang berlaku dan menerapkan hidup sehat demi keselamatan kita semua dan memutus mata rantai penyebaran covid-19. Bukan hanya warga saja yang merasakan hal positif dengan adanya KKN covid-19 ini, kami mahasiswa sebagai peserta kegiatan KKN covid-19 ini pun diarahkan untuk berpartisipasi mengurangi angka penyebaran virus covid-19 mulai dari hal kecil yaitu dari lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa. Selain itu juga, KKN covid-19 ini bagi

saya dapat meningkatkan rasa empati, solidaritas, dan nasionalisme terhadap negara Indonesia karena mahasiswa merupakan penggerak dan membantu pemerintah dalam mengurangi angka penyebaran virus covid-19 ini. KKN Tangguh ini telah membuka mata saya untuk mau dan rela membantu sesama.. Apapun bentuk bantuannya selama tujuannya baik, akan memberikan dampak yang begitu besar untuk negara kita tercinta dan begitu juga dunia. Ayo kita berjuang melawan covid-19 bersama-sama.

3.7. Sepenggal kisah di masa pendemi KKN Tangguh 2020.

Oleh : Lendik Dicky Indrawan

Melakukan program KKN tahun ajaran 2020 sangatlah berbeda dari KKN yang dilakukan pada umumnya, wabah virus baru yang datang di bumi pertiwi membawa penyakit yang terjadi secara global diseluruh dunia yang disebut virus corona (covid-19),oleh karena itu kegiatan program KKN kali ini dilakukan di daerah masing-masing lebih tepatnya di mana mereka tinggal atau domisili yang bersangkutan. Melihat situasi ini, percepatan penanganan covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan covid-19 kepada masyarakat. Dengan kondisi yang sangat was-was di kala pandemi demi menjaga penyebaran virus covid-19 ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan program KKN dengan tema KKN Tangguh.

Mendapat lokasi yang berada di tengah-tengah perkotaan tepatnya di desa bulang RT 01 RW 02 kecamatan prambon, membuat saya menjadi tantangan untuk melakukan program KKN tahun ini, karena saya asli warga Sidoarjo dan asli dari bulang. Banyak warga yang saya kenal, tetangga-tetangga rumah yang dekat dengan saya karena kesibukan saya setiap hari bekerja dan jarang di rumah. Hari pertama Observasi saya lakukan pada tanggal 8 Agustus 2020 rasa kekhawatiran saya terjadi ketika melakukan observasi di desa bulang kecamatan prambon, Kampung yang cukup padat dihuni penduduknya dengan kurangnya kesadaran terhadap pandemi covid-19. Langkah awal harus dari mana saya akan melakukan program KKN kali ini, Alhamdulillah saya banyak yang kenal salah satu seseorang yang tinggal di daerah ini ia jainul adalah yang kebetulan menjadi ketua RT 01 Rw.02 , Desa bulang, Kec. Waru,

Kab. Sidoarjo. Tanpa berfikir Panjang saya segera menghubungi beliau untuk diajak berkontribusi dalam program KKN yang akan saya lakukan di daerah ini.

Hal pertama yang saya lakukan adalah menemui beliau (Jainuli ketua RT 01), saya berdiskusi dengan beliau dan merancang program kerja yang akan saya lakukan, untuk KKN kali ini saya memilih program sosialisasi dan penyuluhan perencanaan kegiatan kami susun untuk memberi pemahaman terhadap warga tentang bagaimana cara menghadapi pandemi di Era New Normal. Langkah selanjutnya saya melakukan perizinin ke bapak jainul selaku ketua RT 01 RW 02 desa Bulang Alhamdulillah program yang saya tawarkan sangat di setujui dan di dukung sepenuhnya oleh beliau. Beliau sangat antusias dengan program yang saya paparkan dengan mengarahkan untuk ikut gabung di dalam anggota karang taruna.

Materi yang telah saya persiapkan sebelumnya saya sampaikan ke anggota karang taruna seperti halnya tentang pengenalan covid, bagaimana cara mencegahnya, bagaimana cara menghadapi masa new normal yang dimana nantinya diharapkan mereka paham tentang hal ini. Kegiatan di minggu selanjutnya saya juga koordinasi dengan ketua RT. 09 untuk mengajak masyarakat bergotong royong membersihkan saluran air namun tetap dilakukan dengan menjaga jarak, memakai masker sesuai aturan pemerintah, alhamdulillah kegiatan ini berjalan lancar dan mendapat respon baik dari ketua RT maupun karang taruna.

Disitu juga saya mengajarkan bagaimana cara memakai masker dan cara mencuci tangan yang benar, tak lupa di sela-sela kegiatan juga memberikan masker kepada warga yang masih sering mengabaikan tentang hal ini. Memakai masker sangat penting sekali guna untuk mencegah dan penyebaran covid-19. Spot cuci tangan juga saya pasang area mushola serta toko yang sering di kunjungi orang. Dengan adanya fasilitas tempat cuci tangan diharapkan masyarakat lebih peduli bagaimana cara menjaga diri supaya tetap safety dikala pandemi.

Saya juga melakukan kegiatan pelatihan ke anggota karang taruna untuk membuat hand sanitaizer, anggota karang taruna sangat senang dan bangga sudah diajari. Banyak juga anggota karang taruna yang lain ingin bisa membuat hand sanitaizer sendiri karena lihat rekannya yang sudah saya ajari lalu mengajari teman yang lainnya, alhamdulillah sedikit

apa yang saya lakukan semoga bermanfaat untuk semuanya. Saya juga merasa senang banyak teman-teman anggota karang taruna sangat antusiasnya untuk pelatihan pembuatan hand sanitizer dan teman-teman karang taruna sangat menghormati apa yang saya lakukan pada saat itu.

Setelah pelatihan pembuatan hand sanitizer lalu saya memberikan juga pelatihan penggunaan hand sanitizer ke pada anggota karang taruna supaya sesuai dengan fungsinya, karena penggunaan hand sanitizer saat ini kita lupa itu bisa jadi bahaya atau bisa terinfeksi maka dari itu saya melakukan pelatihan penggunaan hand sanitizer ke pada teman-teman anggota karang taruna. Dan untuk teman-teman karang taruna banyak yang belum mengerti bahayanya saat ini lupa lalu menggunakan hand sanitizer yang bisa mengakibatkan infeksi. Teman sangat memahami apa yang saya sampaikan dan saya juga ikut senang sedikit memberikan apa yang saya ketahui.

Setelah pelatihan pembuatan hand sanitizer dan penggunaannya saya melanjutkan kegiatan KKN Tangguh saya yaitu, pembuatan materi daring untuk disosialisasikan kepada teman-teman anggota karang taruna dan keluarga besar supaya memahami bahayanya covid 19. Saya memilih kegiatan untuk sosialisasi daring karena saya tidak bisa mengumpulkan teman-teman karang taruna yang lebih dari 3 orang karena untuk mencegah penularan covid 19. Jadi saya lebih memilih membuat materi lalu saya bagikan ke grup anggota karang taruna lalu saya sosialisasikan dengan aplikasi zoom atau google meet dan video call kepada anggota karang taruna.

Dan tidak lupa untuk keluarga besar saya juga saya beri pemahaman bahayanya covid 19 melalui daring seperti video call kepada buke dan pak lek yang kurang begitu memahami bahayanya covid 19 ini. Pak lek atau buke sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi protokol kesehatan covid 19 yang saya lakukan dengan cara daring karena pak lek atau buke saya ada di luar kota jadi supaya aman untuk menjaga diri dan orang lain agar tidak keluar rumah jika tidak begitu penting. Untuk kegiatan saya yang terakhir yaitu bakti sosial pembagian masker dan hand sanitizer kepada beberapa anggota karang taruna dan beberapa tetangga di lingkungan sekitar. Ini semua adalah bentuk rasa kepedulian saya kepada lingkungan sekitar semoga semua sehat. Alhamdulillah telah

selesai semua kegiatan yang berjalan lancar tanpa ada sedikit halangan atau rintangan semoga ini semua bermanfaat untuk semua.

3.8. Edukasi di Tengah Pandemi.

Oleh : Luvi Prasetyo

Pandemi virus corona (covid-19) yang menjangkiti seluruh negara di dunia ini telah membawa perubahan sosial budaya masyarakat dunia. Tidak terkecuali sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia. Kegiatan pembelajaran yang biasanya diadakan secara luring, setelah adanya pandemi ini harus dilaksanakan secara daring. Hal inipun juga terjadi pada universitas dimana saya mengenyam Pendidikan yaitu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Semua system pembelajaran semua kini dilakukan secara daring dan ini sudah berlangsung selama 1 semester semenjak pandemi ini melanda. Kegiatan KKN yang seharusnya dilakukan secara berkelompok di sebuah desa kali ini dilakukan dengan berbeda. Kita dituntut untuk melakukan kkn mandiri, kkn mandiri yaitu kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral serta dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa. KKN ini tetap dilakukan secara berkelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 16 orang. Hal yang sangat berbeda adalah jika pada KKN yang lalu program kerja dilakukan di satu desa namun pada KKN mandiri ini program kerja dilakukan secara mandiri di domisili masing-masing.

Sebelumnya saya akan menjelaskan mengenai apa itu kegiatan KKN. KKN adalah sebuah mahasiswa Program Studi S1, yang telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS. Langkah awal yang dilakukan mahasiswa setelah mendaftarkan ulang SKSnya adalah dengan mendaftarkan diri ke bagian administrasi di masing-masing fakultas. Syarat-syarat pendaftaran yaitu dengan membawa uang tunai sejumlah Rp. 550.000,-, dan surat pernyataan persetujuan dari orang tua. Uang ini nantinya akan digunakan untuk jaket yang menunjukkan bahwa mahasiswa KKN merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pembukaan KKN kali ini dilakukan secara daring pada awal bulan Agustus 2020 melalui webina via zoom dan streaming YouTube. Dalam acara ini mahasiswa diberikan informasi mengenai tatacara pelaksanaan kegiatan KKN.

Setelah dilakukan pembukaan KKN akan dilakukan pembekalan yang dilakukan oleh masing-masing DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang bertanggung jawab untuk memberikan pengarahan yang akan dilakukan nantinya di lapangan. Pemberian pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa peserta KKN dalam menghadapi segala sesuatu yang akan dihadapi di lapangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam melaksanakan tugas di lapangan. Pada penutup pembekalan mahasiswa dibagi ke dalam masing-masing prodi untuk diberikan tugas membuat contoh kegiatan yang akan dilakukan di lapangan.

Tempat pelaksanaan KKN yang saya pilih adalah di Desa Kaibon, RT. 12, RW. 3 Kabupaten Madiun. Yang tak lain adalah tempat dimana saya tumbuh dan berkembang. Karena posisi saya yang merupakan seorang pekerja yang bekerja di Surabaya. Maka saya menyempatkan waktu setiap minggu pulang ke Madiun agar bisa melakukan kegiatan sesuai dengan matriks program kerja yang telah saya susun. Didalam kegiatan KKN Tangguh 2020 ada 4 Program yang bisa diambil oleh setiap mahasiswa yaitu:

1. Sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu daring sesuai protokol kesehatan
2. Pendampingan Pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online
3. Pendampingan UMKM di lingkungan RT melalui layanan customer online atau digital marketing
4. Pendampingan swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan dan kebutuhan yang diperlukan masyarakat saya mengambil program 1 yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu daring sesuai protokol kesehatan. Dalam kegiatan Observasi ini meliputi mulai dari pengamatan teritorial desa, pengamatan terhadap kegiatan, pengamatan terhadap kebutuhan kolektif masyarakat hingga bidang spesialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari pertama selama menjalani studi lapangan ini. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya seperti berkunjung ke rumah Bapak Kepala RT, anggota karang taruna, serta ke rumah beberapa warga sekitar yang menjadi target sasaran KKN.

Kegiatan ini memiliki maksud dan tujuan untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran sana di tengah-tengah masyarakat serta menyampaikan program kerja yang akan kami laksanakan selama kegaan KKN ini berlangsung.

Kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berlangsung selama 10 minggu. Kegiatan minggu 1 saya adalah melakukan sosialisasi kegiatan KKN terhadap target KKN Tangguh 2020 yaitu bapak Supri sebagai Kepala RT 12, Oktafiani sebagai anggota karang taruna, dan Ibu Sulastri. Pada Minggu 2 dan 3 saya melakukan pembuatan materi sosialisasi protokol kesehatan berupa pembuatan banner dan melakukan pemasangan banner di balai RT dengan tujuan agar himbauan menjaga protokol Kesehatan bisa dilakukan oleh seluruh warga RT. 12. Pada Minggu ke 4 dan 5 kegiatan yang salkukan adalah sosialisasi pembuatan hand sanitizer terhadap target Ibu Sulastri dan Oktafiani sebagai anggota karang taruna dengan tujuan agar informasi tentang pembuatan hand sanitizer ini bisa disebar luaskan dan bermanfaat dalam menjaga Kesehatan dari virus corona yang sedang merebak. Selain melakukan pelatihan saya juga melkukan bakti sosial pembagian hand sanitizer kepada masyarakat sekitar. Pada minggu ke 6 dan 7 saya isi dengan kegiatan pembuatan materi daring mengenai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dan melakukan sosialisasi melalui platfrom media sosial media dan zoom. Pada minggu terakir pelaksanaan KKN sya melakukan bakti sosial pembagian masker dengan tujuan agar masyarakat sadar mengenai pentingnya budaya memakai masker Ketika beraktivitas diluar ruangan pada saat pandemi seperti ini. Karena memang kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memakai masker memanglah sangat kurang.

Ditengah pelaksanaan KKN pihak kampus mengadakan 3 kali monitoring yang dikukan oleh Dosen Pembimbing KKN sebanyak 2 kali dan Panitia KKN sebanyak 1 kali. Kegiatan monitoring ini dilakukan unuk mengetahui apakah mahasiswa telah melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan matriks kegiatan yang telah dibuat dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN serta dalam proses pembuatan keluaran KKN. Dalam pelaksanaan KKN ini kendala yang saya hadapi adalah jarak lokasi pelaksanaan KKN dan waktu pelaksanaan, Namun dengan manajemen waktu yang baik kendala

tersebut dapat diatasi dengan baik. Saya berpendapat kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat baik karena bisa membangkitkan rasa sosial yang dimiliki setiap mahasiswa dan saya berharap semoga setelah kegiatan KKN ini berakhir warga desa senantiasa menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktivitas agar terhindar dari keganasan virus corona.

3.9. Platform Baru Belajar di Era New Normal

Oleh: Dicky Aditya Septyawan

Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mendorong mahasiswa dalam memberigerakan pada Desa tanggap bencana covid. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pelaksanaan KKN berbeda dari sebelumnya, namun UMSIDA tetap memberikan upaya untuk membangun desa yang mengalami ketertinggalan, kendala dan memberikan pengetahuan wawasan yang lebih maju. KKN yang dilaksanakan dalam kurun waktu selama delapan minggu ini.

Hari pertama melakukan KKN individu di kala pandemi ini cukup membuatku semangat dan tertantang. Perancangan kegiatan KKN meliputi hal yang akan saya lakukan dalam program kerja pembelajaran online. Pelatihan ini berada di Ds. Glatik Kec. Ngoro Kab. Mojokerto. Hasil dari perencanaan ini sebagai peta agar mempermudah saya dalam melaksanakan KKN setiap Sabtu dan Minggu dengan hasil yang terbaik. Kemudian bersama melakukan sosialisasi bersama Pak Sugik mengenai hal yang sudah dirancang sebelumnya. Pak Sugik memahami dengan baik kegiatan yang dilakukan. Meskipun di awal Pak Sugik masih beradaptasi dengan kecanggihan alat teknologi canggih di dunia akademik namun sedikit demi sedikit Pak Sugik dapat beradaptasi dan bersemangat untuk mendapat masukan.

Di kegiatan pertamaku adalah melakukan kegiatan pelatihan pembelajaran by power poin. Sebagai guru SD dan guru privat dimasa pandemic yang tidak bisa tatap muka secara langsung Pak Sugik harus berinovasi agar muridnya dapat memahami setiap poin penting setiap pertemuan. Mengapa demikian? Karena pembelajaran pembelajaran yang menarik membuat anak didik merasa tertarik. Selain itu diminggu pertama ini kegiatan pelatihan pembelajaran by Icon di menu MS Word. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah Pak Sugik dalam memberikan materi

pembelajaran kelebihan dari aplikasi ini agar murid tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan. Sehingga murid dapat semangat untuk mengerjakan soal. Beranjak ke minggu kedua, kegiatan perencanaan dan persiapan lomba Agustus dengan sistem belajar online (Baca Tulis Al Qur'an, Puisi dan Mewarnai) Meskipun dimasa pandemic kelahiran suatu negara wajib untuk tetap dihargai dan dihormati sebab generasi kedepan ditentukan oleh generasi hari ini. Jadi murid yang mengikuti kegiatan lomba bisa mengirimkan video BTQ, membaca puisi dan untuk lomba mewarnai walimurid bisa membantu mengirimkan hasil fotonya. Karena sebagian besar anak beraktivitas di rumah seharian kegiatan ini untuk mengurangi waktu kosong yang digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat.

Berikutnya di minggu ketiga, kegiatan pembagian lomba Agustus kepada siswa dalam sistem pembelajaran online. Pembagian perlombaan dikelompokkan berdasarkan usia dan kelas murid. Pembagiannya perlombaan Agustus sebagai berikut, Kelas 1 & 2 lomba mewarnai, kelas 3 & 4 membaca puisi, kelas 5 & 6 BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) semua anak didik sangat antusias dalam perlombaan ini. Nah selanjutnya minggu keempat kegiatan penilaian siswa dalam perkembangan pembelajaran online. bertujuan untuk memantau perkembangan siswa dalam pembelajaran via daring. Sebagian murid yang berasal dari keluarga menengah ke atas masih dapat beradaptasi meskipun ada kendala bagi orang tua yang bekerja. Pada murid yang berada pada keluarga menengah kebawah masih dirasa kesulitan dalam melakukan kegiatan via daring. Karena sebagian besar orang tua bekerja dan memiliki Handphone.

Minggu kelima, Pengiriman hadiah kepada siswa pemenang lomba Agustus dalam sistem pembelajaran online. Kegiatan ini bertujuan memberi semangat dan dukungan dengan hasil kerja keras siswa yang mengikuti perlombaan karena antusias yang cukup tinggi hadiah yang diberikan untuk siswa yang sudah sesuai dengan kriteria pemenang. Hadiah yang didapatkan oleh siswa berupa tas sekolah dan masker. Tas sekolah bisa bermanfaat untuk siswa yang dapat bersemangat untuk menata buku, tempat pensil agar tidak berantakan. Masker dapat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan menerapkan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Semoga hadiah yang saya berikan bisa meningkatkan motivasi dan lebih baik lagi. Selanjutnya penilaian siswa

dalam perkembangan pembelajaran online. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan siswa dalam pembelajaran via daring. Sebagian murid yang berasal dari keluarga menengah ke atas masih dapat beradaptasi meskipun ada kendala bagi orang tua yang bekerja. Pada murid yang berada pada keluarga menengah kebawah masih dirasa kesulitan dalam melakukan kegiatan via daring. Karena sebagian besar orang tua bekerja dan memiliki handphone. Penilaian peningkatan siswa dalam pembelajaran online. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Dengan cara memberikan solusi bagi walimurid yang mendampingi pembelajaran online via daring agar bisa menemani dan membantu penjelasan yang dijelaskan oleh guru. Jika murid memiliki kerabat yang bisa membantu selama via daring hal ini dapat meringankan murid yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman serta guru dapat memantau seperti mengirim pesan secara pribadi untuk pengumpulan tugas, hal yang ditanyakan ataupun kendala bagi siswa dan wali murid.

Minggu keenam, pelatihan via zoom, tujuan dari pelatihan ini untuk melatih adik Afif dapat mengenal sistem aplikasi pembelajaran online yang bermacam-macam. Jadi nantinya walimurid ataupun siswa tidak asing dengan via zoom karena tahap pengenalan sangat penting sebelum pelaksanaan. Pembelajaran via zoom memiliki kelebihan suara jelas, hasil gambar sehingga adik Afif dapat memahami dengan baik hal yang disampaikan Selanjutnya, yakni minggu ketujuh menerangkan tata cara materi pembelajaran siswa. Dalam materi yang disampaikan saya membantu menjelaskan pelan-pelan hal yang disampaikan guru via daring. Hal ini juga bisa diterapkan walimurid. Karena sebagian besar siswa mengalami kendala yang disampaikan guru terlalu cepat. Jadi via online dan tatap muka secara langsung membutuhkan penanganan yang berbeda. Kesan dari wali murid sangat terbantu dengan adanya KKN-Tangguh UMSIDA.

3.10. Tantangan Dunia Pendidikan di Kala Pandemi Global.

Oleh: Hariani Oktavia Damayanti

Sebenarnya saya agak ragu ketika mengambil tema kegiatan KKN ini. Karena dulu saya berpikir bahwa akan sulit melaksanakannya jika dilakukan di kota Sidoarjo dimana saya jauh dari kampung halaman. Di sini saya juga tidak memiliki kenalan guru seorompok sehingga ini agak menyulitkan saya. Namun melihat betapa antusiasnya teman-teman saya

ketika kami bertemu pertama kali di Cafe Dito, membuat saya agak termotivasi dan bersemangat untuk menjalani kegiatan ini. Saya kemudian berencana untuk pulang ke desa saya di Ponorogo, dimana saya ingat bahwa di sana sistem pendidikan juga agak kacau karena terdampak covid 19. Saya lantas mengatur jadwal dan bicara dengan beberapa anggota keluarga saya yang kebetulan bersedia membantu apabila saya mengalami kesulitan selama menjalani kegiatan KKN.

Di desa saya, tepatnya di RT 03 RW 02 desa Somoroto, kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo, saya bertemu dengan bapak Totok selaku ketua RT dan membicarakan tentang kegiatan KKN yang akan saya lakukan ini. Bapak Totok setuju dan mendukung kegiatan yang akan saya lakukan. Beliau juga merekomendasikan beberapa orang guru yang berada dalam satu lingkup RT saya untuk menjadi target KKN saya. Berbekal dengan persetujuan itu, saya kemudian bertamu ke rumah Ibu Nursiah dan Ibu Karisma yang masih merupakan tetangga saya dan mengatakan tentang kegiatan KKN yang akan saya lakukan. Ibu Nursiah dan Ibu Karisma merupakan guru SD negeri. Mereka setuju membantu saya dan bersedia menjadi target KKN saya. Mereka juga berterimakasih jika saya mau membantu mereka dalam proses belajar belajar yang sebenarnya agak terkendala beberapa bulan ini.

Saya juga menemui orang tua wali murid dari Septi Ayunda Maharani (Rani) dan Adinda Putri Ristianti (Dinda) dan menawarkan diri memberikan pendampingan pembelajaran online yang semula ini dilakukan sendiri di rumah. Beruntungnya saya, orang tua wali murid dari keduanya memberikan saya izin dan senang saya mau membantu Rani dan Dinda belajar. Saya lega karena akhirnya saya menemukan orang yang akan saya jadikan sebagai target KKN saya.

Setelah jadwal kegiatan dalam matriks KKN selesai, saya mulai kegiatan KKN saya dengan penuh semangat. Namun satu masalah terjadi. Ibu Karisma melahirkan. Beliau memang telah mengandung ketika saya berkunjung ke rumah beliau beberapa saat yang lalu. Saya juga sempat melihat kondisi beliau ketika telah melahirkan dan berpikir bahwa tidak mungkin saya menjadikan beliau sebagai target KKN saya seterusnya karena beliau pasti akan repot dengan bayinya. Sehingga saya buru-buru mengajukan izin ke DPL untuk melakukan penggantian target KKN. Beruntungnya, adik Ibu Karisma yang bernama Ibu Ligay, juga merupakan

seorang guru SD sehingga saya tidak perlu mencari orang lain untuk dijadikan sebagai target KKN saya. Ibu Ligay setuju untuk menjadi pengganti target KKN saya. Namun saya masih harus menunggu konfirmasi dari DPL saya akan penggantian target ini. Sehingga kegiatan dalam matriks saya saya ubah sedikit agar kegiatan KKN tetap berjalan dan selesai tepat waktu.

Kegiatan yang saya ubah adalah jadwal penyuluhan kepada Ibu Nursiah yang awalnya berada di minggu ke 4 saya ajukan ke minggu ke 2. Sedangkan Ibu Ligay yang menjadi pengganti Ibu Karisma menjadi di minggu ke 4. Setelah mendapat izin dari DPL, saya mulai melakukan kegiatan KKN berupa penyuluhan pembelajaran online menggunakan aplikasi Bandicam bersama dengan Ibu Nursiah. Di sini, kegiatan hanya bisa dilakukan ketika malam hari, tepatnya habis magrib, karena saat pagi Ibu Nursiah sibuk mengurus cucunya yang baru berusia 2 tahun. Saya tidak keberatan, asalkan penyuluhan yang saya berikan dapat dimengerti dan berguna untuk Ibu Nursiah.

Minggu ke 3 dilanjutkan dengan penyuluhan pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi google classroom. Saya menawarkan aplikasi ini untuk dipelajari karena selama ini, Ibu Nursiah melakukan pengajaran kepada siswa masih dengan sering bertatap muka, dimana itu tidak diperbolehkan selama masa social distancing. Tatap muka yang dimaksud di sini adalah Ibu Nursiah mengunjungi rumah-rumah murid yang diubah menjadi ruang kelas dadakan. Menurut pengakuan Ibu Nursiah, kelas akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang berisi lima sampai tujuh orang anak. Tiap kelompok menentukan rumah salah satu wali murid yang akan digunakan sebagai tempat belajar selama satu hari. Sedangkan guru akan berkeliling ke tiap-tiap tempat yang telah ditentukan. Begitu selanjutnya hingga semua kelompok selesai belajar tatap muka dengan guru. Meskipun telah mengikuti protokol kesehatan dengan tidak mengumpulkan terlalu banyak masa, namun saya menganggap bahwa proses kegiatan belajar ini sangat rentan untuk penularan virus covid-19. Hal itu dikarenakan guru melakukan kegiatan berkeliling dari satu rumah ke rumah lain. Sedangkan penularan virus bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Ibu Nursiah sangat antusias dalam mempelajari aplikasi google classroom. Sehingga tidak

membutuhkan waktu lama agar beliau mengerti dan paham cara menggunakan aplikasi ini.

Kegiatan kemudian saya alihkan ke Ibu Ligay. Sama dengan Ibu Nursiah, saya juga memberikan penyuluhan tentang aplikasi Bandicam dan google classroom. Dengan kedua aplikasi ini, Ibu Ligay mampu membuat sebuah video pembelajaran singkat yang dapat digunakan murid dalam belajar online. Karena masih terbilang muda, Ibu Ligay mampu menguasai kedua aplikasi ini dengan baik dan lebih cepat dibandingkan Ibu Nursiah serta telah menerapkannya dalam sistem pengajarannya. Setelah kedua guru itu mengerti aplikasi Bandicam dan google classroom, saya melanjutkan dengan memberikan penyuluhan tentang aplikasi Zoom. Aplikasi ini diharapkan mampu membantu komunikasi guru dan murid selama pembelajaran online. Guru dapat mengumpulkan semua siswa dalam satu *frame* tanpa harus bertatap muka. Guru juga bisa memberikan kuis, diskusi singkat, ataupun menjelaskan materi pelajaran yang belum dimengerti siswa.

Setelah kegiatan KKn saya selesai dengan Ibu Nursiah dan Ibu Ligay, saya mulai memberikan pendampingan belajar online kepada siswa yang terdampak Covid 19 yaitu Rani dan Dinda. Rani merupakan siswi kelas 2 SMA. Pelajaran yang mulai sulit sering dikeluhkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh guru. Sehingga saya juga turut membantunya memahami soal dan tugas yang diberikan. Meski memakan waktu yang agak lama, tapi dengan metode belajar yang sederhana dan menyenangkan, Rani akhirnya mengerti dan paham akan beberapa soal, terutama soal matematika yang diberikan.

Berbeda dengan Rani, Dinda merupakan murid kelas 3 SD. Di sini kesabaran saya diuji karena harus memberikan pendampingan kepada anak SD. Dinda merupakan anak yang kurang sabar dan sering teralihkan fokusnya apabila sedang belajar. Jadi saya menggunakan metode yang agak berbeda pada Dinda karena dia masih anak-anak dan suka bermain. Meski sedikit lambat, Dinda mampu mengerti dan mengerjakan soal yang diberikan gurunya dengan baik. Di akhir kata, saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini saya banyak menjumpai hal yang positif dan negatif. Hal ini merupakan dampak dari sistem belajar daring yang telah diterapkan. Namun ini merupakan tantangan bagi kita semua untuk terus bertahan di tengah pandemi. Saya berharap ke depannya

kegiatan ini bermanfaat bagi setiap orang maupun daerah yang telah saya bantu.

3.11. Tantangan dalam Pendidikan daring dan berkurangnya pendapatan ekonomi masyarakat.

Oleh : Joko Pramana

Melaksanakan KKN di SDN kandung dan desa podokaton membuat saya memiliki kekhawatiran yang tinggi, dimana dimasa pandemic ini tidak ada seorang pun yang bias mendeteksi kalau orang tersebut terbebas dari covid atau tidak. Saya harus berhadapan langsung dengan anak-anak dan masyarakat membuat saya selalu harus selalu berhati-hati jangan sampai saya menjadi pembawa wabah ini ke tengah masyarakat dan kepada anak dan istri dirumah. Saya selalu mencari cara bagaimana saya dan anak-anak yang saya temui dapat menjalankan protocol kesehatan yang benar. Di hari pertama menjalankan KKN ini saya masih di liputi rasa khawatir dikarenakan untuk mengatur anak-anak tidaklah semudah mengatur orang dewasa. Saya bersama pemuda di desa tanpa bosan mengingatkan anak-anak dan masyarakat lainnya untuk tetap menjalankan protocol kesehatan.

Di hari selanjutnya semakin mudah untuk saya menjalankan aktifitas lagi. Akan tetapi yang menjadi tantangan saya selanjutnya adalah mengendalikan emosi mood saat mengajarkan anak-anak dikarenakan saya adalah seseorang temperamental. Dengan dibantu dengan istri saya memulai hari-hari untuk mengedukasi anak-anak dan beberapa guru tentang belajar dengan system online dan bahaya covid-19. Dengan keterbatasan akses internet dan smartphone, saya tetap semangat untuk membantu anak-anak tetap belajar online agar tidak tertinggal pelajaran dari sekolah. Selain itu, saya juga mengajarkan cara hidup sehat dimasa pandemi dengan menerapkan jaga jarak, menggunakan masker dan rajin cuci tangan. Dengan demikian anak-anak tetap semangat untuk belajar dan para orang tua juga berperan langsung dengan anak saat sekolah online.

Selain itu selain masalah pendidikan, pada awal mula melakukan KKN, saat bercerita bersama ketua RT dan pemuda, banyak hal yang sangat dikeluhkan oleh masyarakat saat ini. Masyarakat hanya diminta untuk mematuhi protocol kesehatan, menggunakan masker dan jaga jarak, akan tetapi bagaimana masyarakat bias mematuhi hal tersebut jika kondisi ekonomi untuk keluarga saja jauh dari kata cukup. Dimasa-masa

pandemic ini pendapatan masyarakat jauh manurun bahkan untuk mencari makan untuk hari esok saja sangatlah susah. Masyarakat banyak mengeluh, bagaimana mu pakai masker jika untuk makan susah. Bahkan beberapa berkata lebih baik untuk makan ketimbang untuk beli masker. “Kami juga butuh makan”.

Berlanjut dari hal tersebut, di hari-hari selanjutnya, saya mengajak masyarakat untuk mencari cara agar bisa mencari tambahan-tambahan penghasilan. Kami mulai mencari cari dari internet untuk saat ini apa yang lagi banyak dilakukan oleh orang lain. Disitu kami mencoba untuk membuat dan menjual kepada masyarakat. Selain itu kami juga terus mencari ide-ide yang bisa dikembangkan untuk bisa membantu menambah penghasilan. Awal mula kami membuat salah satu mainan yang saat ini banyak di jual, kami mengira sangatlah mudah untuk menjualnya. Akan tetapi tantangan itu kembali datang, menjual itu tidaklah semudah yang dibayangkan. Sempat beberapa hari kami menjual dengan keliling tidak ada yang mau menampung. Akhirnya kami mencari cara dengan menitipkan barang-barang tersebut di warung-warung denan cara bagi hasil dengan yang punya warung. Walaupun hasil dan keuntungan masih sangat jauh, masyarakat tetap semangat.

Beberapa minggu kemudian, ada salah satu teman dari tetangga kampung yang bersedia menampung hasil kerjaan warga dan akan dikirim ke pengepul. Disini masyarakat semakin bersemangat. Selain itu dikarenakan saya basic orang teknik, maka saya mengajak masyarakat yang berminat untuk mempelajari teknik untuk sama-sama belajar. Kami juga membuat lampu hias dari paralon yang barangnya bisa dijual ke masyarakat-masyarakat yang menginginkan. Dengan cara ini masyarakat akan tetap optimis untuk menjalankan aktifitas yangsulit dimasa pandemic ini. Untuk saat ini masyarakat masih menjalankan aktifitas ini, beberapa produk yang kami kembangkan adalah, :

1. Layang-Layangan.
2. Lampu hiasan rumah dari paralon.
3. Tempat box buah dan telur.
4. Mebel (Hiasan dinding).

Masyarakat sangat berterima kasih. Dengan adanya KKN ini setidaknya bisa membantu masyarakat mencari-cari ide untuk menambah penghasilan yang saat ini sangat berkurang jauh. Selain itu selama masa KKN ini selalu

diselipkan tentang edukasi tentang bahayanya covid-19 ini. Dengan harapan, masyarakat bisa tetap mematuhi protocol kesehatan dan juga pendapatan juga tetap terjaga. Karena kesehatan juga dapat dari vitamin dan protein yang ada pada makanan.

3.12. Pentingnya pendidikan di masa usia keemasan.

Oleh : Nur Fauziatin Anisa

Di Desa Modong RW 1 Tulangan Sidoarjo merupakan tempat kegiatan KKN yang saya lakukan untuk pemenuhan nilai mata kuliah dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk penerapan apa yang saya dapat dalam perkuliahan. Sebelum melakukan program kegiatan KKN Tangguh UMSIDA ini saya melakukan permohonan ijin sebagai bentuk penghormatan saya kepada ketua RW yang bernama ibu Sumartini. Saya menjelaskan program pendidikan yang saya pilih dengan menjelaskan kegiatan-kegiatannya juga mendiskusikan target dan sasaran dalam program kerja saya.

Pendidikan anak PAUD merupakan pendidikan penting untuk membangun karakter anak karena di saat usia 0-6 Tahun anak-anak menangkap hal-hal atau informasi negative dan positive. Itulah sebabnya pendidikan anak di masa Golden Age menjadi sangat penting dalam perkembangan fisik, mental, dan spiritual mereka. Pendidikan dengan metode belajar sambil bermain yang membuat anak seusia mereka tidak jenuh dengan adanya pembelajaran dan sebagai langkah awal kesiapan mereka untuk mengenal sekolah. Peran orang tua juga tidak bisa sepenuhnya untuk mendukung daya kembang anak, mereka tetap memerlukan guru untuk membantu melihat perkembangan si anak.

Dalam program kegiatan ini, saya menetapkan 2 target anak PAUD yang bernama Farrel Candra dan Citra Nawa. Saya melakukan sosialisasi kepada orang tua mereka terlebih dahulu yang bernama Ibu Luluk Andriani selaku orang tua Farel Candra dan juga Ibu Khusnul selaku ibu dari Citra Nawa untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan KKN yang akan saya lakukan selama 2 bulan ini. Kegiatan pendampingan belajar dengan inovasi-inovasi yang membuat mereka semangat untuk belajar dan mengasah otak mereka di masa usia keemasannya yang dibekali dengan keagamaan. Orang tua target yang memiliki aktifitas yang berbeda membuat mereka menyetujui program pendampingan pendidikan ini.

Kegiatan pertama yang saya lakukan bersama mereka yaitu dengan memberikan video animasi seputar lingkungan yang membahas tentang adanya wabah virus saat ini dan juga di hari yang sama saya melakukan kegiatan yang kedua yaitu mengajarkan ngaji kepada mereka. Saya berfikir akan mengalami kendala untuk masuk ke dalam usia mereka karena dalam pendidikan anak PAUD dibutuhkan orang yang sabar dalam menghadapi tingkah mereka. Pada kenyataannya kegiatan berjalan lancar dan orang tua memfasilitasi pendukung kegiatan yang akan saya lakukan dalam pendampingan belajar ini.

Kegiatan di minggu berikutnya melakukan kegiatan keagamaan yaitu mengaji. Dengan mengenalkan lebih awal kepada mereka huruf hijaiyah sebagai dasar mereka mengaji. Dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar mereka antusias untuk membaca dan mendengarkan apa yang saya ajarkan. Di usia keemasan mereka, mengaji sangatlah penting untuk bekal keagamaan mereka di masa yang akan datang. Pengasahan di usia saat inilah yang efektif untuk membangun karakter anak. Kegiatan membaca dan menulis di minggu kedua hari kedua saya lakukan dengan mengenalkan angka dan huruf, mengajarkan kepada mereka bagaimana cara baca dan juga penulisannya.

Kegiatan minggu berikutnya mengalami kendala yaitu penyesuaian waktu longgar mereka dengan jam kerja saya karena di saat weekend si Citra tidak dapat mengikuti kegiatan, oleh karena itu saya mengatur lagi jadwal untuk menyesuaikannya. Kegiatan yang saya lakukan di minggu ini yaitu mengajak mereka untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran mereka setelah menonton video animasi tentang lingkungan dengan menuangkan melalui gambaran. Pada hari kedua minggu ini, saya memberikan reward kecil kepada mereka berdua dengan membelikan mereka ice cream sebagai bentuk apresiasi karena mereka melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan untuk memacu semangat mereka dalam belajar.

Kegiatan berlangsung di minggu berikutnya dengan melakukan kegiatan mengaji dan dilanjutkan pembelajaran video animasi. Kegiatan ini saya gabung ketika saya menyuruh mereka untuk meniru apa yang sedang saya tunjuk dan baca. Ketika semua sudah saya rasa cukup saya memulai untuk menggunakan media video animasi untuk mengulang bacaan. Saya rasa hal ini cukup efektif untuk membuat anak lebih tertarik

dalam pembelajarannya. Di hari berikutnya saya tetap menggunakan media video animasi dengan tema lingkungan untuk mengajak mereka agar tetap menjaga lingkungan dan melakukan pola hidup sehat di saat pandemic ini.

Minggu berikutnya kegiatan ketakwaan full saya lakukan, dengan mengajak mereka hafalan doa sehari-hari yang mereka lakukan, karena minggu ke-6 ini pencapaian saya ingin mereka mampu menghafal minimal 3 doa yang akan tetap mereka lakukan dalam kesehariannya. Ketanggapan mereka membuat saya lebih semangat untuk mencapai target tersebut, karena orang tua mereka sudah memberikan amanah dalam mendampingi putra putrinya belajar. Hari selanjutnya dalam minggu ini, saya melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pergerakan tangan mereka untuk menulis angka maupun huruf, dengan kegiatan ini mereka akan mengetahui dan menghafal apa yang mereka baca dan tulis saat itu.

Kegiatan KKN Tangguh dalam minggu ketujuh ini saya melanjutkan kegiatan menggambar dan mewarnai, mereka semangat untuk menuangkan kreasi mereka dalam gambaran. Memberikan semangat kepada mereka untuk tetap menjadi lebih baik dalam mengerjakan apapun yang mereka lakukan. Kegiatan dilanjutkan untuk mewarnai apa yang telah mereka gambar dan menunjukkan hasil kreasinya kepada orang tua. Memberikan apresiasi sangat penting dalam pendampingan ini, karena di usia mereka saat ini proses terbentuknya mental dan rasa percaya diri mereka. Hari selanjutnya melakukan program kegiatan video animasi bagaimana pola hidup sehat di saat pandemic ini dengan memberikan penjelasan dan praktek secara langsung kepada mereka, seperti bagaimana cara mencuci tangan, menjaga jarak dan juga tetap menggunakan masker ketika bepergian. Dalam kegiatan ini mereka menanyakan beberapa hal yang mereka tidak tahu ketika menonton video.

Minggu terakhir dalam kegiatan KKN UMSIDA ini saya hanya melakukan kegiatan penutupan yang tidak melaksanakan kegiatan apapun, hanya melakukan penelian perkembangan anak dengan berkumpul bersama mereka dan mereview kembali apa yang telah saya ajarkan melalui cerita yang diselingi pertanyaan yang dapat membuat saya mengerti hasil perkembangan mereka sebelum dan sesudah program

kegiatan KKN saya berlangsung. Hari kedua di minggu terakhir saya memberikan reward kepada mereka sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih saya selama 2 bulan ini kepada mereka yang tetap semangat dalam belajarnya. Memberikan nasihat kepada mereka untuk menerapkan apa yang di dapat selama kegiatan bersama saya.

Selama 2 bulan kegiatan KKN Tangguh UMSIDA saya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di saat menjadi pendamping pembelajaran anak PAUD, kekhawatiran yang saya pikir susah untuk mendapatkan perhatian mereka ketika melakukan kegiatan ternyata salah, mereka sangat memperhatikan apa yang saya ajari. Besar harapan saya untuk mereka agar tetap semangat dalam belajar dan menerapkan apa yang sudah di ajarkan dalam keseharian mereka.

3.13. Platform Baru Belajar di Era New Normal.

Oleh : Maulany Sukma Arum Habibah

Pandemi covid-19 tidak menyurutkan semangat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mendorong mahasiswa dalam memberi kontribusi ke desa-desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Meskipun tidak senormal ketika pelaksanaan KKN tahun-tahun sebelumnya, namun UMSIDA tetap memberikan upaya untuk membangun desa-desa di Sidoarjo agar lebih berkembang lewat tema KKN Tangguh 2020. KKN yang dilaksanakan dalam kurun waktu selama delapan minggu ini.

Hari pertama melakukan KKN individu di kala pandemi ini cukup membuatku semangat. Sebab, di minggu-minggu ini juga bertepatan dengan hari Kemerdekaan Indonesia. Rencananya, di kegiatan pertamaku untuk KKN Tangguh UMSIDA kali ini adalah, dengan mengadakan lomba secara virtual. Tentu saja ini cocok dengan anak-anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar. Sebelum mengadakan program ini, aku survey terlebih dahulu. “Kira-kira lomba virtual apa yang membuat anak-anak SD ini antusias buat ikutan?”

Aku langsung bikin poling di akun pribadi media sosialku dan QnA. Jawabannya beragam, mulai dari lomba menyanyi lalu direkam, sampai lomba selfie bareng mama. Dan akhirnya, pilihanku jatuh kepada lomba mewarnai dan lomba selfie. Menarik bukan? Aku senang banget menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk lomba ini. Nah, setelah semua program sudah terencana dengan baik, selanjutnya aku melakukan

sosialisasi tujuan prokerku ke Ibu Firna, seorang guru SDN Kalitengah 1 Sidoarjo. Senangnya melihat ekspresi senang Ibu Firna saat aku menjelaskan adanya lomba daring untuk anak-anak Sekolah Dasar.

Setelah menjelaskan bentuk programku seperti apa, besoknya (9/8) aku kembali bertemu ibu Firna guna membahas materi yang akan digunakan untuk sosialisasi materi perlombaan. Tentu saja, di musim pandemi ini kami tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dengan menerapkan jaga jarak, cuci tangan, dan pakai masker yang benar. “Saya sebagai guru senang sekali ada program pembelajaran seperti ini. Apalagi gunanya untuk anak-anak agar lebih bersemangat dalam belajar,” kata bu Firna saat bertemu di rumahnya. Syukurlah, feedback bu Firna yang positif makin menambah semangatku dalam menjalankan KKN kali ini.

Beranjak ke minggu kedua, aku mulai memikirkan strategi untuk mengumumkan lomba online yang kubuat bersama bu Firna. Yes, poster sepertinya media yang pas untuk anak-anak. Aku membuat desain poster semenarik mungkin. Ku tambahkan ikon anak-anak kecil, ikon pelangi dengan berlatar belakang taman bermain yang menyenangkan untuk dilihat. Kedua poster itu aku namai Lomba Mewarnai dan Lomba Selfie HUT Republik Indonesia. Setelah poster tersebut jadi, pada tanggal 17 Agustus, giliran Ibu Firna yang membagikan ke grup Sekolahnya, agar diikuti oleh anak-anak kelas 1.

Bukan main, respon dari anak-anak kelas yang diajar bu Firna sangat bagus. Seluruh anak-anak kelas 1 mengikuti kedua lomba daring tersebut. Berikutnya di minggu ketiga, aku dan Bu Firna mulai membuat sertifikat, kartu ucapan, dan membungkus beberapa hadiah yang akan kami berikan kepada calon pemenang. Hal ini adalah yang paling seru buatku. Karena aku mencari hadiah lalu membungkusnya dengan membayangkan ekspresi anak-anak yang menang. Ah senangnya, pikirku. Oh ya, mau tahu hadiah yang aku dan bu Firna pilih? Ada hadiah masker berkarakter lucu, tepak makan untuk bekalnya saat sudah mulai kembali bersekolah, tempat minum, dan buku cerita untuk dibaca di waktu luang mereka. Semua hadiah tersebut kami berikan kepada tiga pemenang masing-masing lomba.

Besoknya, tanggal 23 Agustus aku dan bu Firna mulai menilai hasil karya peserta. Kami pun juga memilih pemenang di hari yang sama. Betapa susahnyanya, karena semua yang dihasilkan anak-anak nampak bagus

dan serba lucu. Setelah memutuskan siapa pemenangnya, kami mengirimkan sertifikat online dan hadiah ke pemenang masing-masing lomba. Nggak hanya itu saja, di waktu yang masih tersisa sedikit, kami menyempatkan membahas program selanjutnya. Yakni sosialisasi power point sebagai media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Hampir separuh perjalanan sudah ku lewati dengan lancar. Minggu ketiga, tepatnya tanggal 29 Agustus aku kembali menemui bu Firna untuk melakukan sosialisasi media pembelajaran Power Point kelas satu Sekolah Dasar Tematik Tema 2, Sub Tema 2, dan Pembelajaran 2. Di program ini, aku ingin menunjukkan fitur-fitur power point yang akan membantu Bu Firna saat melakukan pembelajaran daring. Diantaranya adalah, fitur membuat animasi agar murid-murid tidak bosan saat belajar di rumah. Dan tidak lupa aku mengajarkan cara mengedit text untuk materi yang akan diajarkan. Mengedit text ini berguna untuk memudahkan anak-anak dalam membanca materi yang disuguhkan.

Sosialisasi untuk power point di minggu ketiga sudah selesai. Bu Firna terlihat senang dengan materi yang aku buat. “Anak-anak pasti senang melihat animasi yang bergerak di materi yang akan saya beri. Ini adalah look baru,” katanya. Minggu keempat aku melanjutkan sosialisasi, lagi-lagi masih berhubungan dengan materi ajar kelas satu Sekolah Dasar. Bedanya, kali ini aku membuat video animasi. Sebelum dikerjakan, seperti biasa kami berdua membahas konsep terlebih dahulu. Kami berdiskusi mengenai konsep yang dibutuhkan guru-guru untuk mengajar seperti apa. Rupanya, banyak yang harus disiapkan agar anak-anak mengerti pembelajaran. Aku juga belajar merangkum beberapa bahasan materi agar mudah dimengerti. Butuh waktu dua minggu untuk mematangkan konsep pembelajaran video animasi ini. Eits, belum cukup sampai disitu. Kemudian, aku mengedit selama seminggu penuh.

Hasilnya, di minggu kelima, video animasi tersebut sudah bisa dinikmati oleh murid-murid. Di minggu ini aku gunakan untuk rendering dan finishing. Materi yang aku buat adalah Tema 2, sub Tema 2, dan Pembelajaran 3. Ternyata tidak semudah yang aku bayangkan. Berulang kali aku mengubah revisi untuk hasil yang maksimal. Tidak lupa, aku menjelaskan fitur-fitur dalam video tersebut kepada bu Firna. Part ini kunamakan sosialisasi video animasi ke guru. Membuat video animasi tentunya membutuhkan part dubbing (mengisi suara ke dalam video

animasi) yang kami lakukan pada tanggal 6 September. Meskipun memakan waktu yang cukup lama, tapi bagian ini sangat seru. Bu Firna mengerahkan seluruh kemampuan terbaiknya saat berkontribusi dalam pembuatan video animasi ini. Voila ... hasilnya sangat memuaskan. Aku tidak sabar untuk cepat sesegera mengaplikasikan program ini kepada murid-murid kelas satu SDN Kalitengah 1 Sidoarjo.

Minggu keenam, tepatnya pada tanggal 13 September adalah finalisasi dan sosialisasi bu Firna terkait video animasi pembelajaran untuk kelas satu SDN Kalitengah 1 Sidoarjo. Sosialisasi tersebut meliputi pembelajaran via zoom, bagaimana cara mengganti green screen, dan seperti apa caranya murid-murid agar bisa join ke zoom yang sudah disediakan. Hari yang kutunggu pun tiba. Minggu terakhir, yakni minggu ketujuh aku melakukan pendampingan bimbingan pembelajaran daring. Salah satunya, aku ikut membantu mendampingi murid video senam. Saat itu ada tugas tematik 2 kelas satu yang mengharuskan muridnya melakukan senam dan direkam. Amira Tsabitasania namanya. Dia sendiri sangat senang dengan kehadiranku. Selain senam aku juga membantunya untuk mengerjakan beberapa tugasnya. Tanggapan Ibu Firna atas program yang kami adakan sangat baik. Ia bahkan tertarik untuk menggabungkan program pembelajaran untuk diaplikasikan kepada anak didiknya. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang saya dapatkan.

3.14. Pentingnya teknologi dalam masa pandemi.

Oleh : Teguh Tri Kurniawan

Untuk yang pertama dan yang paling utama marilah kita panjatkan puji syukur kita kepada Tuhan yang maha esa, selanjutnya izinkan saya untuk memperkenalkan diri, saya Teguh Tri K. Mahasiswa UMSIDA, kali ini sedang melaksanakan KKN di wilayah Tanggulangin Sidoarjo, dan program kerja yang saya ambil adalah pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau biasa dikenal dengan sebutan UMSIDA, melakukan salah satu kegiatan perwujudan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu dalam bidang pengabdian kepada masyarakat ditengah masa pandemi covid-19 ini, secara daring dan diberi julukan KKN Tangguh 2020. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tempo waktu 40 hari terjadwal dari tanggal 23 Juli -10 Oktober 2020.Melihat

kondisi dimasa pandemi ini, ditengah meluasnya wabah virus covid-19 berbagai upaya harus dilakukan dengan maksud memutuskan tali rantai penyebaran virusnya. Tak terkecuali kepada saya mahasiswa UMSIDA yang harus melakukan KKN secara individu diwilayah tempat tinggalnya masing-masing, oh...iya alamat tempat tinggalku di Desa Penatarsewu RT 02 RW 01 Tanggulangin Sidoarjo. Awalnya sih saya agak khawatir dengan keputusan kampus yang menerapkan KKN tahun ini secara individu, dan berbagai fikiran negatif pun muncul dari fikiran saya,"hah KKN kok individu, terus apa gunanya dibagi kelompok" namun rasa kekhawatiran saya perlahan hilang setelah mendapatkan beberapa bimbingan dari dosen pembimbing atau lebih tepatnya pembekalan sebelum pemberangkatan KKN Tangguh 2020. serta beberapa masukan dari teman kelompokku.

Saya melakukan pengabdian kepada masyarakat terdampak covid-19 dengan cara melakukan pembelajaran offline atau daring, Nah kebetulan saya mempunyai saudara yang mengajar di MIM 3 Penatarsewu, ia bernama Bu Indri dia merupakan guru muda di MI tersebut oleh karena itu saya minta bantuan dia dalam mengenalkan beberapa aplikasi online yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran mengajar secara daring, memang Kecanggihan teknologi telah memudahkan pembelajaran secara daring. Di era perkembangan zaman ini semua guru harus bisa menggunakan media ketika melakukan kegiatan belajar mengajar, baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Maksud penggunaan media ini bermaksud supaya guru juga bisa mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini.

Lalu bagaimana cara anda menunjukkan aplikasi tersebut kepada bu Indri? Pertama saya melakukan wawancara terlebih dahulu apa yang saat ini di butuhkan oleh guru ketika melakukan pembelajaran daring. Kemudian saya melihat kondisi atau fasilitas yang ada di sekolah. Ternyata sekolah tersebut sudah melakukan pembelajaran secara online tapi belum mengetahui tentang penggunaan quiziz. Nah di situ saya berkerjasama dengan bu Indri dan mengenalkan pada dia mengenai penggunaan quiziz. Bukan hanya itu bu Indri juga mengenalkan pada peserta didik dan orang tua siswa mengenai aplikasi tersebut. Setelah dirasa quiziz ini menarik dan mudah digunakan akhirnya sampai saat ini pembelajaran online nya menggunakan quiziz.

Ketika adanya perkembangan teknologi tidak semua guru dapat mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang telah di sediakan. Bagi guru yang melek teknologi, tentu hal ini tidak menjadi masalah. Sebaliknya, bagi guru yang masih gagap teknologi, hal ini menjadi masalah. Dengan begitu pihak sekolah atau kepala sekolah harus melakukan pelatihan terlebih dahulu pada guru yang masih belum bisa menggunakan teknologi dengan baik. Padahal, pembelajaran daring memerlukan kreativitas dalam proses pembelajarannya. Kreativitas ini tidak hanya dari sisi pembuatan konten materi yang menarik, tetapi juga kreativitas dalam memanfaatkan kelebihan media daring yang digunakan. Artinya, guru harus pintar mengkreasi materi pelajaran agar mudah dipahami oleh siswa dengan memanfaatkan media daring yang ada.

Penasaran kan denganaplikasi tersebut, apa sih itu Quiziz? Nah saya akan memberitahu. Jadi, quiziz merupakan sebuah web tool untuk membuat permainan kuis untuk digunakan dalam berbagai macam pembelajaran. Nah jadi dengan adanya quiziz ini supaya siswa bisa belajar dengan bermain. Yang kita tau kan di sekolah hanya belajar belajar dan belajar mungkin itu bisa membuat siswa mudah bosan juga kan. Oleh karena itu saya mengenalkan aplikasi tersebut kepada bu Indri supaya siswa nya bu Indri tidak mudah bosan dalam mengerjakan tugas meskipun tugas nya di kerjakan di rumah.

Di sini bukan hanya bu Indri saya yang sudah mencoba untuk menggunakan nya tetapi sayapun juga ikut mencoba nya dengan cara memberikan dan mengenalkan aplikasi tersebu kepada saudara dan tetangga saya. Setelah itu saya pun bertanya pada mereka “bagaimana quiziz nya??” merekapun menjawab “seru mas, berasa main game, soal nya pun ngga susah”. Dengan begitu saya merasa bahwa apa yang saya kenalkan ke mereka itu berhasil diterima oleh mereka dan masyarakat sekitar. Oh iya tadi sebelum saya menguji kan ke bu Indri saya uga melakukan uji coba pada peserta didik ya teman-Teman. Di samping itu juga saya meminta bu Indri untuk mengenalkan aplikasi tesebut kepada guru guru yang mengajar di MIM 3 Penatarsewu. Pengenalan nya tidak gampang, harus melakukan pelatihan terlebih dahulu.

Dimasa pandemic ini sangat sulit untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka, banyak sekali guru yang dinyaakan positif. Sehingga pembelajaran untuk saat ini di hentikan dan dilarang untuk

bertatap muka. Awalnya semua guru pun bingung karna mereka tidak bisa bertemu dengan peserta didik secara langsung. Oleh karena itu bagaimana cara guru ketika pembelajaran dilakukan secara DARING ini siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya dengan baik tanpa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Oleh karena itu saya coba membantu pengajar menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran. Hal tersebut sangat penting supaya peserta didik tidak mengalami kebosanan. Dengan menggunakan teknologi yang sudah ada, mulai dari pemanfaatan aplikasi berbasis pendidikan. Seperti Quizizz, Google classroom, Zoom dan masih banyak lagi. Dan saya juga menyarankan, apabila terkendala sinyal, pengajar juga bisa memanfaatkan aplikasi WA untuk memberikan materi kepada peserta didik. Dengan demikian, siswa-siswa yang diajar beliau tetap memperoleh haknya untuk belajar dan mengasah kemampuan dalam berpikir, bertutur, dan bertindak di tengah adanya pandemi covid-19 ini. Semoga pandemi ini cepat berakhir dan berlalu. Dan kita diberikan kesehatan lahir dan batin. Aamiin... Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan pada kalian semoga bermanfaat ingat tali rantai penyebaran covid 19 ini bisa kita hentikan dengan cara kita harus menjaga jarak dan jangan lupa mematuhi protokol kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah.

3.15. Metode Guru dalam Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Smartphone.

Oleh : Walid Romas

Di saat covid 19 berdampak di Indonesia tidak terkecuali tempat tinggal saya di kabupaten Sidoarjo juga terkena wabah covid 19. Disaat itu saya berfikir bagaimana nanti KKN berjalan disitu saya was-was bila nanti saya mengikuti kegiatan KKN yang terjun langsung ke desa-desa sekitar wilayah Sidoarjo, takut bila nanti tertular covid 19. Ternyata kekhawatiran saat itu berubah ternyata dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempunyai solusi KKN tetap dilaksanakan di desa masing-masing mahasiswa. Dengan tidak lupa dengan menerapkan protokol kesehatan, dan tiba saatnya mendekati KKN pun tiba saya kebagian dalam dunia pendidikan. Bagaimana guru tetap mengajar dalam masa pandemi covid 19 ini, yaitu melaksanakan pendidikan jarak jauh yang sering orang bilang yaitu pembelajaran daring atau pembelajaran online. Saya berfikir kalau saya menerapkan pembelajaran

daring dengan menggunakan laptop itu sudah biasa dipakai para guru. Akhirnya saya memutuskan pembelajaran daring menggunakan smartphone yang lebih praktis dan mudah untuk dipakai semua golongan.

Karena saya berpikir tidak semua orang punya laptop tetapi semua orang pasti punya handphone bertipe smartphone, terlebih seorang guru pasti mempunyainya. Tidak pikir lama saya bertanya kepada Pak RT di wilayah tempat saya tinggal untuk menanyakan yang menjadi guru di wilayah RT ini, apakah ada guru. Ternyata Pak RT menjawab ada, dan disebutkan siapa saja orangnya dan tempat tinggalnya biar nanti saya bisa langsung menemui orangnya untuk kegiatan KKN Tangguh berlangsung selama kurang lebih 2,5 bulan. Dari nama-nama yang disodorkan ke saya lalu sebelumnya saya bertanya kepada mereka untuk memberikan sebuah pelatihan pembelajaran dari aplikasi smartphone yang diunduh dari playstore dari sekian orang yang menerima yaitu dari bapak Ali Mul Khoir. Beliau ini adalah seorang guru di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo yang mengampuh bidang studi IPS dan Kebaharian.

Akhirnya KKN pekan pertama dimulai, saya datang ke rumah Bapak Ali untuk meminta izin untuk mengadakan KKN dengan beliau kurang lebih 2 bulan dengan dalam satu pekan dengan dua pertemuan. Dari sini saya membahas KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maksud dan tujuannya untuk memberikan pelatihan pembelajaran daring dengan menggunakan smartphone, disitu Bapak Ali antusias sekali karena selama ini beliau waktu melaksanakan pembelajaran daring selalu menggunakan laptop. Terlebih lagi, laptopnya juga sering bergantian dengan anak melaksanakan pembelajaran daring dan istrinya yang melaksanakan WFH (Work Form Home). Disini Bapak Ali bingung harus bagaimana, disaat itu saya mengasih sebuah cara tanpa beli laptop dengan handphone semua kegiatan bapak bisa dilaksanakan. Dari situ Bapak Ali mulai bisa mengerti ternyata smartphone ini juga bisa digunakan untuk pembelajaran daring karena Bapak Ali sendiri tidak seberapa paham cara pengoperasian bila menggunakan smartphone ini.

Pekan pertama saya memberikan pelatihan tentang google classroom menggunakan handphone, dan saya cek handphone bapak Ali ternyata belum ada aplikasi google classroomnya. Akhirnya bapak Ali saya minta tolong untuk mendownload aplikasinya di play store, dan disaat itu kuota data di handphone Bapak Ali dalam penghematan karena di masa

pandemi covid 19 ini harus berhemat kata Bapak Ali. Saya membuat keputusan untuk cari tempat yang ada fasilitas wifinya disitu, saya berfikir ke warung kopi yang menyediakan Wifi, lalu kami ke warung kopi dekat dengan rumah bapak Ali. Dan disana, mendownload aplikasi google classroom agar terinstal di handphone Bapak Ali, setelah selesai saya memberikan cara penggunaanya lalu membuat kelas yang diampuh oleh beliau. Dan keesokan harinya melanjutkan pelatihan untuk mengundang siswa beliau ke google classroom agar dalam pemberian pelajaran atau materi bisa dipahami oleh siswa.

Pekan ke kedua saya memberikan pelatihan dengan media aplikasi google classroom dan zoom disini tidak terlalu sulit untuk digunakan sistemnya hampir sama video call. Yang berbeda, hanya memberi join meeting dan pasword atau memberikan link kepada siswa bapak Ali. Di pekan ke tiga ini saya memberikan pelatihan pembuatan akun youtube dari google chrome maupun dari aplikasi, disini bapak Ali sering tidak sengaja menghapus vidoe pembelejaranya. Setelah saya memberikan informasi mengenai cara penyimpan video di youtube, barulah disini beliau sadar ternyata youtube sangat berfungsi untuk menyimpan video dan bahkan filenya tidak terbatas dan sewaktu-waktu kita bisa mendownloadnya atau bahkan bisa menshare link video ke siswanya. Karena ini adalah sifatnya pembelajaran saya memberi masukan ke bapak Ali untuk di setting dengan menggunakan tidak publik karena tidak publik ini tidak disebar ke dunia youtube hanya yang diberi link saja dan pengguna yang tahu video tersebut.

Setelah memberikan pelatihan pembuatan akun youtube di pertemuan pekan ke empat saya memberikan pelatihan pembuatan video dari handphone dengan memakai aplikasi AZ Screen. Aplikasi ini berfungsi yang bisa menampilkan audio dan visual tanpa wajah si pengajar, jadi bila layar handphone sudah terpasang di power point atau persentasi disini bapak Ali menjelaskan pelajaran yang diampuh beliau. Disaat saya mau melanjutkan pembuatan video tatap muka yang direkam dengan video, bapak Ali tidak bisa ditemui lantaran ada kepentingan keluarganya. Setelah bapak Ali bisa ditemui saya merekam video bapak Ali saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan materi pelajaran yang bapak Ali mengampuh.

Tak terasa sudah satu bulan saya memberi pelatihan bapak Ali tentang pembelajaran daring ini, dan di pekan ke lima saya memberikan pelatihan cara penggunaan google classroom dan google meet di smartphone bapak Ali. Dan disitu ada sebuah kelemahan dari handphone yaitu ukuran font tulisan dan video lebih kecil daripada laptop, saya menjawab memang Bapak Ali ini kecil tetapi setidaknya cara ini lebih praktis dan mudah untuk bisa dibawa kemana-mana. Dan pelatihan terakhir ke bapak Ali yaitu memberikan tugas kepada siswanya dengan video dan tugas berbentuk word walau selama pandemi ini mereka tetap mengerjakan tugasnya dan dikerjakan. Setelah itu dikumpulkan ke google classroom dengan waktu yang diberikan oleh bapak Ali, dan mereka mentaatinya tetapi ada sebagian yang belum mengumpulkan tugasnya. Padahal beberapa hari kemudian akan dilaksanakan PTS (Penilaian Tengah Semester Ganjil).

Tidak terasa saya dan bapak Ali sudah memberikan pengetahuan saya tentang aplikasi yang digunakan pembelajaran daring telah selesai. Dan saya mengucapkan terima kasih kepada beliau dan beliau pun merasa senang sudah dibantu menyelesaikan masalah yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Pesan dari beliau yaitu jaga kondisi dan semoga pandemi covid 19 ini berakhir agar kita bisa melaksanakan kegiatan sebelum covid 19 menyerang bumi tercinta ini. Demikianlah kegiatan KKN Tangguh yang saya laksanakan di desa Kedensari rt 12 rw 5 Tanggulangin, Sidoarjo. Ada banyak kesan dan tantangan tersendiri tapi di dalam benak hati saya KKN dalam masa pandemi sangat tidak menguntungkan saya disamping itu juga bertemu dengan rekan-rekan KKN saya pun tidak bisa dilaksanakan. Semoga bumi ini hilang dari covid 19 ini agar kita beraktifitas seperti sedia kala, dan bisa bersosialisasi dengan orang lain tanpa harus menjaga jarak.

3.16. Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus dalam pendidikan secara Online.

Oleh : Yurike Addini Cahyati

Masa pandemi covid-19 ini pihak kampus mengharuskan mahasiswa yang menempuh KKN kerja (KKN Tangguh 2020) dengan dilakukan secara Individu dan sebisa mungkin dilakukan secara online dengan target, alasannya karena untuk mencegah penyebaran covid-19. Ada beberapa kesulitan yang kami alami ketika kami melaksanakan KKN

secara individu dan diharuskan secara online, adapun kita lakukan tatap muka hanya dibatasi maksimal 4 orang target sasaran dalam satu lingkup tersebut. KKN Tangguh 2020 ini dilakukan hanya maksimal di lingkup RW saja di desa atau domisili masing-masing peserta KKN. Jika ada mahasiswa yang tinggal satu RW boleh melakukan kegiatan bersama dengan kegiatan yang berbeda.

Ada beberapa program kerja yang bisa diambil, setiap kelompok minimal ada 2 program kerja. Saya ada di kelompok 25, ada 2 program kerja yang diambil kelompok 25 yang pertama yaitu sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring, dan program yang kedua pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Setiap individu memilih satu program kerja dengan berbagai kegiatan. Setiap mahasiswa atau individu diwajibkan untuk membuat matriks yang berisi tentang kegiatan yang sudah dibuat dan yang akan dilaksanakan. Jadi mahasiswa melakukan kegiatan dengan acuan yang sesuai dengan matriks yang sudah dibuat. Kegiatan KKN ini dilakukan setiap minggu, dimana setiap minggunya ada 2 kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa atau individu sesuai dengan matriksnya, disertai dengan foto dan video selama kegiatan KKN dilakukan. Dan setiap kegiatan yang dilakukan wajib dilaporkan secara online oleh setiap mahasiswa di website DRPM Umsida. Kegiatan yang dilaporkan meliputi apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap target sasaran dan disertakan juga foto kegiatannya.

Saya memilih program kerja kedua yaitu pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Menurut Kahfi (2020), pendidikan online (pula diketahui dengan pendidikan elektronik, ataupun e-Learning) ialah hasil dari sesuatu pendidikan yang di informasikan secara elektronik dengan memakai pc serta media berbasis pc. Cukup menarik bagi saya, karena secara kebetulan di lingkup RW di domisili tempat saya tinggal ada beberapa anak atau siswa berkebutuhan khusus dan juga guru atau pengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB). Dimana saat masa pandemi covid-19 ini berlangsung mereka (anak berkebutuhan khusus) tidak dapat melakukan pembelajaran secara online karena kemampuan mereka yang dibawah anak normal seperti kita. Jadi mereka merasa kesulitan jika harus belajar secara online. Baik orang tua atau guru nya merasa pembelajaran secara

online sangat tidak efektif bagi anak berkebutuhan khusus, karena tidak dapat belajar secara maksimal. Logikanya anak normal saja kesulitan dan merasa tidak efektif jika pembelajaran dilakukan secara online apalagi anak yang berkebutuhan khusus.

Kegiatan di minggu pertama yang saya lakukan adalah memberikan sosialisasi kepada target saya yaitu Guru/Pengajar dan Siswa (ABK) terkait kegiatan apa saja yang akan saya lakukan dari awal kegiatan di mulai sampai kegiatan selesai. Di minggu kedua kegiatan saya yaitu memberikan sosialisasi pembelajaran melalui video call kepada guru SLB (Bu Mira), karena menurut informasi yang saya dapat dari target saya guru (Bu Mira) tersebut, kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi yaitu dengan dua cara yang pertama secara daring yang kedua secara luring. Daring disini artinya dilakukan via video call, hanya saja tidak semua guru menerapkan pembelajaran secara Daring tersebut, karena Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki keadaan/kondisi yang berbeda artinya hanya siswa tertentu yang bisa menerima dan menangkap materi secara daring. Sedangkan secara luring yaitu guru mengantarkan materi atau tugas ke rumah masing-masing siswa atau orang tua/wali murid mengambil materi atau tugas tersebut ke sekolah. Materi dan tugas yang diberikan kepada siswa harus dikerjakan oleh siswa dengan didampingi orang tuanya, lalu orang tua mengabadikan momen belajar anak dengan foto atau video selanjutnya dikirim ke guru yang mengajar.

Minggu ketiga saya melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran akademik dengan target siswa berkebutuhan khusus bernama Zila. Zila adalah siswi Sekolah Luar Biasa (SLB) kelas 5 SD. Untuk target saya Zila ini, kegiatan saya lakukan dengan cara video call dengan alasan orang tua nya tidak mengizinkan untuk tatap muka, karena anak berkebutuhan khusus daya tahan tubuhnya lemah bahkan bisa jadi lebih lemah dari kita orang normal. Oleh sebab itu, saya lakukan via video call juga untuk tolak ukur saya bagaimana jika pembelajaran anak berkebutuhan khusus dilakukan melalui video call. Kebetulan Zila ini merupakan siswa yang cukup aktif dan pandai dalam hal menangkap dan memahami apa yang dikatakan orang lain.

Pembelajaran yang saya lakukan melalui video call bersama Zila ini yaitu tentang akademik. Pembelajaran yang saya berikan disini yaitu

seperti yang dikatakan oleh bu Mira secara luring. Jadi saya mengirimkan materi sekaligus tugas untuk dikerjakan, dihari pertama pertemuan saya dengan Zila lewat video call ini menjelaskan materi yang sudah saya kirimkan, mengajarkan materi yang mudah untuk dipahami oleh siswa ABK tersebut. Di pertemuan berikutnya saya mendampingi pembelajaran dari materi yang sudah saya kirimkan tersebut melalui video call dengan target yaitu anak berkebutuhan khusus (Zila) yang juga didampingi orang tuanya. Selain materi akademik saya juga mengajarkan Zila materi terkait bina diri misalnya melipat selimut, menyapu, dan juga mencuci piring sendiri. Karena hal yang menurut kita orang normal itu adalah sesuatu yang mudah dilakukan, tetapi bagi anak yang berkebutuhan khusus itu adalah hal yang masih sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilatih dan terus diasah kemampuannya agar anak dapat melakukannya sendiri, peran orang tua disini sangatlah penting, dimana bina diri ini merupakan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan.

Minggu ke empat saya masih dengan target yang sama yaitu Zila. Pembelajaran yang saya lakukan masih sama terkait materi akademik, karena mengajar anak berkebutuhan khusus tidak bisa kalau hanya dilakukan sekali, harus berkali-kali agar kemampuan ABK tersebut terus terasah. Dan masih menggunakan cara yang sama yaitu pembelajaran secara luring dilanjut daring. Jadi saya tetap mengirimkan materi yang berbeda dari materi sebelumnya kepada siswa tersebut lalu saya jelaskan melalui video call tentang materi yang sudah saya kirimkan, barulah di pertemuan selanjutnya saya pantau dan saya dampingi belajarnya melalui video call dan didampingi oleh orang tuanya.

Selanjutnya di minggu ke lima saya mulai pendampingan pembelajaran dengan target yang berbeda tetapi tetap anak berkebutuhan khusus yaitu Kevin. Kevin ini merupakan siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) kelas XI SMA. Tetapi sangat berbeda jauh dengan target saya sebelumnya, Zila. Kevin ini tipe anak yang memiliki IQ dibawah rata-rata dan juga dia tipikal anak yang kurang aktif. Aktif yang saya maksud disini adalah kurang bisa menangkap pembicaraan seseorang bahkan ketika dia diajak berbicara selalu mengalihkan pandangannya. Dia hanya aktif dalam pergerakannya, emosinya kadang juga tidak bisa terkontrol.

Pada saat awal pertemuan saya dengan target Kevin ini mengenalkan materi Bina Diri yaitu kegiatan yang dilakukan sehari-hari

layaknya orang normal, dan saya disini juga didampingi oleh orang tuanya karena saya masih belum tau karakteristik Kevin ini seperti apa. Bina diri merupakan ilmu yang harus terus diasah kemampuannya, karena hal ini merupakan hal yang wajib dilakukan agar anak bisa mandiri meskipun dia memiliki kekurangan, kondisinya tidak seperti orang normal pada umumnya. Bina diri disini misalnya saya mengambil materi yang sedikit mudah yaitu memegang sendok sendiri dengan baik dan benar ketika hendak makan. Kegiatan yang menurut kita sebagai orang normal merupakan suatu kegiatan yang mudah dilakukan, tetapi tidak dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) ini, karena mereka masih sangat sulit melakukan kegiatan ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pertemuan selanjutnya yaitu di keesokan harinya saya melakukan pendampingan dan mempraktikkan kegiatan dari materi bina diri yang sudah saya berikan. Perlahan saya ajarkan kepada Kevin bagaimana langkah awal yang harus dilakukan ketika kita akan makan, lalu saya juga mengajarkan cara memegang sendok dengan baik dan benar, harus menggunakan tangan sebelah mana, dan setelah makan apa yang harus dilakukan, dengan sabar saya mengajarkannya kepada Kevin. Namun hal itu tidak bisa saya lakukan hanya sekali, saya melakukannya berulang-ulang sampai dia benar-benar bisa melakukannya sendiri. Tetapi di kehidupan sehari-harinya dia tidak melakukannya sendiri. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat penting, orang tua harus terus mengasah kemampuan anaknya setiap hari atau paling tidak setiap kali dia makan membiasakan untuk menuntun dan mengarahkan dia untuk melakukannya sendiri.

Minggu ke enam dan ke tujuh saya melakukan kegiatan bersama target Kevin dengan materi yang berbeda dari sebelumnya, di minggu ini saya mengambil materi akademik. Seperti biasa setiap minggu ada dua kali pertemuan, pertemuan pertama selalu saya gunakan waktunya untuk menjelaskan materi apa yang akan saya ajarkan keesokan harinya dengan tatap muka kepada Kevin melalui video call yang didampingi oleh orang tuanya, setelah itu besoknya saya mendampingi dan juga mengajarkan materi yang sudah saya buat dan yang sudah saya jelaskan sebelumnya dengan Kevin.

Materi di minggu ke enam dan tujuh sama-sama materi akademik, hanya saja beda mata pelajaran. Di minggu ke enam saya mengajarkan materi akademik IPA yaitu mengenali organ tubuh manusia dengan cara menyebutkannya lalu memerintahkan atau mengarahkan target (Kevin) untuk mengikuti dan memegang apa yang sudah saya sebutkan atau katakan, misalnya saya menyebutkan atau mengatakan hidung, maka saya memberikan pengarahannya kepada Kevin untuk memegang atau menunjuk hidungnya, dan seterusnya. Dan di minggu ketujuh saya mengajarkan dan mendampingi belajar akademik lainnya yaitu materi menarik dan menyatukan garis putus-putus agar menjadi bentuk yang sempurna.

Di minggu ke delapan kegiatan saya adalah memberikan penilaian kepada kedua siswa Anak Berkebutuhan Khusus target saya. Penilaian yang saya berikan ini untuk memotivasi anak agar terus semangat dalam belajar meskipun di masa pandemi ini. Memberikan nilai terkait perkembangannya selama belajar dengan saya, dari yang awalnya seperti apa dan setelah di ulang-ulang menjadi seperti apa. Perkembangan dua siswa tersebut saya rasa cukup dapat dilihat perkembangan dan perubahannya, hanya saja tidak begitu signifikan. Karena seperti yang saya katakan di awal, bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki jenis kekhususan yang berbeda-beda, dan sangat tidak sama dengan anak yang normal. Jadi apapun yang dilakukan harus terus diulang-ulang untuk diasah terus kemampuannya agar daya ingatnya terus berkembang.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan Wakil Ketua RT. 25 RW. 07

Oleh : Bapak Iswandik (Wakil RT. 25 RW. 07).

Saya selaku Wakil Ketua RT. 25 RW. 07 Desa Sungon mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Karena telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Khususnya mahasiswa yang melakukannya secara mandiri, saya berharap semoga kegiatan semacam ini akan terus ada dan semakin berkembang baik kedepannya. Sukses terus kepada Tangguh UMSIDA.



4.2. Kesan Anggota Karang Taruna Desa Sungon Oleh : Moch. Khilmi (Anggota Karang Taruna Desa Sungon).

Kehadiran KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu utamanya dalam mensosialisasikan pentingnya menjaga protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat desa yang tidak menerapkan protokol Kesehatan sesuai aturan dan tidak memahami akan bahayanya Covid-19. Saya sebagai anggota karang taruna sangat berterimakasih atas semua kontribusi yang telah anda berikan dan kini kami sadar bahwa banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk membangkitkan



kesadaran masyarakat. Dan saya juga meminta maaf apabila ada salah kata ataupun perbuatan yang terjadi selama program KKN ini berlangsung dan meskipun KKN sendiri, mahasiswa tetap semangat.

4.3. Kesan Anggota Karang Taruna Desa Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.

Oleh : Candra (Anggota Karang Taruna Desa Bluru Kidul)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh Ketua RT dan masyarakat desa Bluru Kidul pada umumnya. Dan selama kurang lebih 3 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Bluru Kidul dengan program kerja yang sangat membantu saya dan masyarakat yang khususnya dalam bidang Kesehatan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan saya juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna dan sekaligus sebagai orang pekerja yang sangat jarang mematuhi protokol kesehatan tersebut selama pandemic ini dan saya sangat bangga pada peserta KKN Tangguh UMSIDA yang bisa membantu merubah diri saya agar menaati peraturan protokol kesehatan ini dan memberikan pemahaman protokol kesehatan disaat pandemi ini.



Namun disisi lain, saya juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama melakukan kegiatan KKN tersebut ada kata-kata dari saya yang salah mohon dimaafkan karena saya yakin bahwa setiap manusia punya salah. Dan saya mohon maaf jika pada saat melakukan kegiatan ini saya tidak memiliki waktu banyak. Mungkin itu yang bisa saya berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai peserta KKN daring dan kepada pihak kampus saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri

kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.4. Kesan Masyarakat RT 005 (Target Sasaran)

Oleh : Della Yuni Lestari

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA selama kurang lebih 3 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Desa Bluru Kidul dengan program kerja yang sangat membantu saya dan keluarga saya dalam bidang kesehatan ini dan betul-betul sangat membantu pemerintahan juga disaat waktu pandemic ini dan saya juga sebagai pemuda yang juga mengikuti organisasi Karang Taruna, suka berkumpul (nongkrong) dan seorang pemuda yang bekerja juga, saya juga sering mengabaikan yang namanya protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintahan. Saya sangat bangga bisa kedatangan adanya peserta KKN Tangguh UMSIDA ini, karena telah merubah diri saya dan keluarga saya yang saat ini telah mematuhi protokol kesehatan. Saya juga telah melakukan yang telah disampaikan oleh peserta KKN Umsida tersebut, seperti saya dan keluarga saya telah sering membawa yang namanya tas siaga yang berisi masker cadangan, handsanitizer, alat makan dan minum, perlengkapan sholat, dll.



Saya sangat-sanga berterimakasih telah kedatangan peserta KKN UMSIDA ini. Saya sebagai pemuda memohon maaf bila selama melakukan kegiatan KKN ini ada salah kata atau perbuatan selama kurang lebih 3 bulan ini.

4.5. Kesan Ketua RT 09 RW 10 Bluru Permai

Oleh : Bapak Mulyono

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala RT dan warga RT 09 RW 10. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di bluru permai dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kesehatan sangat berguna pada saat pandemi seperti ini.



Dari tempat kami yang sebelumnya belum pernah ada mahasiswa yang melakukan KKN di tempat kami dan kemudian terdapat mahasiswa yang melakukan KKN di tempat kami, kami sangat senang.

Ilmu yang diberikan kepada kami sangat dibutuhkan pada saat ini seperti gizi dan manajemen stress karena banyak yang mulai sadar akan pentingnya perbaikan pada saat New Normal ini.

Semoga Ilmu bermanfaat untuk kita semua dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan pahaman saat awal sosialisasi karena keraguan warga.

4.6. Kesan Masyarakat RT 09 RW 10.

Oleh : Ibu Badriyah

Terima kasih atas kedatangan mahasiswa KKN Tangguh 2020 yang membantu kami khususnya ibu rumah tangga yang wajib untuk menjaga kesehatan keluarga dan sangat terbantu dengan materi perbaikan gizi dan manajemen stress. Pada saat pandemi kami yang makan hanya asal makan saja sekarang diberikan ilmu seperti gizi seimbang dan fungsinya gizi untuk menunjang kesehatan pada saat seperti ini.



Dan juga manajemen stress karena menghadapi new normal mewajibkan para ibu ibu untuk menambah pekerjaan sebagai guru karena sekolah online dan dengan materi manajemen stress sedikit membantu kami untuk meringankan beban kami, mudah mudahan kedepannya bisa menerapkan ilmu ini untuk seterusnya.

Jika nanti periode berikutnya bisa dilakukan kembali program kerja oleh mahasiswa KKN untuk menambah ilmu pada kami.

4.7. Kesan Ketua RT 16 RW 05 Perum

Pondok Jati Sidoarjo.

Oleh : Bapak Drajat (Ketua RT 16).

Dengan adanya KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diadakan di lingkungan RT 16 ini membantu saya dan juga masyarakat sekitar untuk memahami dan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah pusat. Program ini membantu kami untuk menekan angka penyebaran Covid-19 yang tiap hari selalu bertambah meskipun adapula yang berhasil disembuhkan tapi tidak sedikit pula yang tidak berhasil disembuhkan dan berujung pada kematian. Untuk program yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertempat tinggal disini, juga membantu kami untuk menjalin tali silaturahmi antar warga. Semakin terjalinnya tali silaturahmi ini memberi kesan kepada warga sekitar bahwa saling menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik bukanlah sebuah tindakan saling mencurigai akan tetap tindakan saling menjaga antar individu. Karena seperti yang diberitakan di media, bahwa virus ini tidak memiliki indikasi yang sangat terlihat melainkan harus melewati rapid test atau swab test terlebih dahulu untuk melihat apakah seseorang tersebut mengidap virus ini.

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo juga memfasilitasi warga sekitar dengan adanya banner terkait protokol kesehatan sehingga warga yang



belum tahu cara atau tindakan yang benar seperti ketika hendak menggunakan masker dapat belajar dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Serta secara kreatif memberikan warga sekitar masker untuk digunakan saat beraktifitas sehari-hari di luar rumah. Ini sangat membantu, dikarenakan banyak juga masker yang dijual di luar sana tapi hanya memiliki satu lapisan filter, sedangkan Fikri dengan inisiatifnya sendiri membuatkan masker yang memiliki 3 lapisan untuk meminimalisir droplet yang tersebar di udara. Tentu saja, masker ini merupakan masker non-medis. Tapi setidaknya, ini membantu warga dalam menerapkan protokol kesehatan.

4.8. Kesan Masyarakat RT 16.

Oleh : Ibu Nina

Program KKN yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada RT tempat saya tinggal memberikan kesan bahwa mahasiswa masih mau aktif dan turun ke masyarakat untuk memberikan bantuan meskipun tidak secara materi tapi ini lebih dari cukup. Program ini memberikan sebuah pengetahuan baru kepada warga tentang protokol kesehatan yang memang harus terus diterapkan guna mencegah penyebaran



virus covid-19 di Indonesia. Terutama pada daerah Sidoarjo yang dekat sekali dengan Surabaya, dan seperti kita tahu bahwa Surabaya memiliki tingkat penyebaran covid-19 yang sangat pesat,

Tentu hal tersebut menjadi momok menakutkan bagi warga yang juga kadang melakukan pekerjaannya sampai memasuki wilayah Kota Surabaya. Dengan adanya penyuluhan ini, warga sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga kontak fisik dan memakai masker. Semoga wabah ini cepat berakhir dan warga masyarakat dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan lebih leluasa kembali.

4.9. Kesan Ketua Karang Taruna RT 11 Desa Wonokarang Kec.

Balongbendo Kab. Sidoarjo.

Oleh : Dwi Agus (Ketua Karang Taruna RT 11).

KKN Tangguh dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama pelaksanaan berjalan dengan baik, selama 2 bulan kegiatan dilakukan di Desa Wonokarang RT 11 banyak sekali dampak positif yang terjadi. Banyak pemuda anggota karang taruna yang menyadari akan pentingnya protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari.



Kami sangat berterima kasih dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kami, sehingga menimbulkan kesadaran bagi para warga dan juga para pemuda. Kami juga meminta maaf apabila dalam pelaksanaan ada kata-kata atau tindakan yang kurang berkenan bagi mahasiswa KKN Tangguh dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

4.10. Kesan Ketua RT 11 Desa Wonokarang Kec. Balongbendo Kab.

Sidoarjo.

Oleh : Agung Prasetya (Ketua Karang Taruna RT 11).

Dengan adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) Tangguh dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama kurang lebih 2 bulan ini mahasiswa KKN Tangguh dirasa sangat membantu untuk memberi kesadaran pada warga Desa Wonokarang khususnya di RT 11 dalam hal mematuhi protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.



Besar harapan kami agar setelah adanya kegiatan KKN dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kedepannya para warga bisa menggunakan masker saat bepergian dan juga menjaga jarak saat melakukan aktivitas khususnya di tempat keramaian. Kami juga meminta maaf apabila dalam pelaksanaan ada kata-kata atau

tindakan yang kurang berkenan bagi mahasiswa KKN Tangguh dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

4.11. Kesan Masyarakat RT 11 Desa Wonokarang
Kec. Balongbendo Kab. Sidoarjo.

Oleh : Ardiansyah (Target Sasaran)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) Tangguh dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berjalan dengan baik dan sangat positif. Kegiatan yang dilaksanakan juga saya harap bisa mendorong para warga di lingkungan RT 11 menjadi sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemic seperti saat ini yang mengharuskan masyarakat beraktivitas namun tidak melupakan protokol kesehatan, yang bisa mencegah penularan virus covid-19.

Harapan saya dengan berjalannya kegiatan ini, masyarakat bisa lebih patuh lagi dan juga saya mengucapkan banyak terimakasih karena sudah melakukan kegiatan suka rela untuk menyadarkan warga RT 11.



4.12. Kesan Ibu PKK Desa Sruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

Oleh : Ibu Rina (Ibu PKK)

Dengan adanya Kegiatan KKN Tangguh ini saya sebagai salah satu anggota ibu PKK sangat mengapresiasi. Karena program kerja yang dilaksanakan sangat membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan agar dijauhkan dari virus covid-19 dan memutus mata rairai penyebaran. Saya juga sangat bangga kepada mereka yang bisa memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan, cara pencegahan juga dengan membudidayakan tanaman



toga untuk menjaga daya tahan tubuh di saat pandemi Covid-19. Kegiatan KKN tangguh ini sangat berpengaruh positif bagi masyarakat.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada KKN Tangguh Umsida 2020 semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan saya mengucapkan kepada pihak kampus banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, anggota ibu PKK.

4.13. Kesan warga Desa Sruni Kec. Gedangan Kab. Sidoarjo.

Oleh : Cyntya (warga desa)

Kegiatan KKN Tangguh Umsida 2020 ini sangat berpengaruh positif bagi masyarakat. Karena dengan sosialisasi dan penyuluhan yang mereka berikan bisa membantu masyarakat tentang kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dan mentaati protokol yang berlaku. Di saat pandemi seperti ini bukan hanya kesehatan yang terancam akan tetapi perekonomian masyarakat juga, oleh karena itu sosialisasi ini sangat berpengaruh positif bagi masyarakat yang sekarang sudah mulai menjalankan aktivitas kembali (New Normal).



Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada tim kelompok KKN Tangguh Umsida 2020 semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan saya mengucapkan kepada pihak kampus.

4.14. Kesan Ketua Karang Taruna Desa Bulang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo.

Oleh : Dwi Angga (Ketua Karang Taruna RW 02 Desa bulang)

Alhamdulillah di Rw 02 Rt 01 Desa Bulang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo kebetulan ada salah satu mahasiswa dari UMSIDA yang sedang melakukan kegiatan KKN Tangguh 2020 Dilingkungan sekitarnya. Dengan adanya KKN Tangguh 2020 ada beberapa anggota karang taruna yang diajak untuk pelatihan pembuatan hand senitaizer, ini semua sangat bermanfaat bagi karang taruna karena masa pandemi ini kita semua harus tetap menjaga protokol kesehatan. Saya selaku ketua karang taruna sangat berterimakasih kepada UMSIDA yang sudah menjadi perguruan tinggi swasta yang sangat baik dan peduli meski di masa pandemi ini, syukur alhamdulillah program program yang dijalankan sesuai dengan apa yang kita butuhkan pemahaman dan pencegahan covid 19, dengan adanya KKN Tangguh ini semua anggota karang taruna sangat berterimakasih telah di ajari dan diberi pemahaman bahayanya covid 19.



4.15. Kesan ketua RT 01 RW 02 Desa Bulang Kec. Prambon

Oleh : Bapak Jainul

Dengan adanya KKN Tangguh 2020 di RT 01 ini sangat membantu lantaran masyarakat sekitar banyak yang tidak patuh protokol kesehatan dengan adanya KKN Tangguh dari UMSIDA yang menepelkan stiker di setiap rumah dan memasang benar di tempat tempat keramaian agar



masyarakat tetap menjaga dan mematuhi protokol kesehatan. Setelah adanya kegiatan KKN Tangguh di lingkungan sekitar mulai menerapkan protokol kesehatan mulai banyak yang menggunakan saat keluar rumah, dan ada juga masyarakat yang membawa hand sanitizer saat keluar rumah agar tetap menjaga kesehatan. Saya selaku ketua RT. 01 sangat berterimakasih kepada UMSIDA dan selaku pelaksana mas Lendik Dicky Indrawan yang sudah membantu pemerintah desa untuk pencegahan covid 19 di lingkungan sekitar.

4.16. Kesan Anggota Karang Taruna RT. 12.

Oleh : Oktafiani Widi Pangesti. (Anggota Karang Taruna RT. 12)

Kehadiran KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu utamanya dalam mensosialisasikan pentingnya menjaga protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak masyarakat desa yang tidak menerapkan protokol Kesehatan sesuai aturan dan tidak memahami akan bahayanya virus corona. Saya sebagai perwakilan pemuda karang taruna berterimakasih atas semua kontribusi yang telah anda berikan dan kini kami sadar bahwa banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk membangkitkan kesadaran masyarakat. Dan saya juga meminta maaf apabila ada salah kata ataupun perbuatan yang terjadi selama program KKN ini berlangsung.



4.17. Kesan Ketua RT. 012 RW. 003 Desa Kaibon.

Oleh : Bapak Supri (Ketua RT 012 RW 003 Desa Kaibon)

Saya selaku ketua RT 012 RW 003 Desa Kaibon mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Karena telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Saya berharap semoga



kegiatan semacam ini akan terus ada dan semakin berkembang baik kedepannya. Sukses terus kepada KKN Tangguh UMSIDA.

4.18. Kesan Guru SDN Watesnegoro 1 dan Guru Privat Desa Manduro MG RT. 14 RW. 02 Kec. Ngoro Kab. Mojokerto.

Oleh : Bapak Sugik (Guru Privat)

Kehadiran KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu saya sebagai guru privat untuk membantu anak didik saya dalam menyelesaikan tugas sekolah, apalagi dimasa pandemic saat ini saya dituntut untuk mengenal gadget secara instan, padahal dimasa pembelajaran saya dulu hanya dengan buku dan tatap muka secara langsung adanya mesin ketik dan Handphone jadul. Sosialisasi yang dilakukan Mas Dicky sangat membuat saya berkembang dalam dunia pendidikan Harapannya sukses selalu untuk KKN Tangguh UMSIDA dan terus berkontribusi untuk Indonesia agar lebih baik lagi.



4.19. Kesan Wali Murid SDN Watesnegoro 1 Desa Manduro MG RT. 14 RW. 02 Kec. Ngoro Kab. Mojokerto.

Oleh : Ibu Susiana (Wali Murid SDN Watesnegoro 1)

Saya sebagai salah satu wali murid SDN Watesnegoro 1 mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Karena telah membantu proses pembelajaran daring untuk anak Adek Afif. Selama masa pandemi covid 19 adek Afif kurang memahami dengan baik apa yang disampaikan ibu/bapak guru. Namun setelah Mas Dicky memberikan bantuan adik Afif sangat terbantu dan semangat sekolah dan belajar secara



daring. Sukses terus kepada KKN Tangguh UMSIDA, menjadikan generasi bangsa menjadi unggul berprestasi.

4.20. Kesan Ketua RT Desa Glatik Kev. Ngoro Kab. Mojokerto.

Oleh : Bapak Kardi (Ketua RT Desa Glatik Kev. Ngoro Kab. Mojokerto).

Saya sebagai ketua RT mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Siap membantu dan bersedia mengerakkan dunia pendidikan sebagai generasi pencerah dimasa depan. Selain membantu guru , beban walimurid menjadi berkurang sangat mempengaruhi tingkat stres dan rasa tertekan bagi orangtua. Sukses terus kepada KKN Tangguh UMSIDA jaya terus Umsida



4.21. Kesan Ketua RT 03 RW 02 Ds. Somoroto Kec. Kauman Kab. Ponorogo.
Oleh : Bapak Totok Subyantoro (Ketua RT)

Sebagai perwakilan warga, saya sangat berterima kasih dan berharap kegiatan seperti ini bisa dilakukan kembali. Karena ini pertama kalinya RT 03 menjadi tempat kegiatan KKN. Oleh karena itu kami menyambut baik adanya kegiatan KKn ini. Tidak dipungkiri jika kegiatan KKN Umsida ini dapat membantu masyarakat, terutama guru dan murid yang terdampak Covid 19. Saya juga mohon maaf, jika ada salah kata atau tidak dapat membantu banyak. Saya hanya berdoa semoga ilmu yang telah diamalkan dapat berguna bagi semua warga khususnya guru di RT 03.



4.22. Kesan Masyarakat RT 03 RW 02

Oleh : Ibu Nursiah (Guru SDN Tosanan)

Sebelumnya, saya ucapkan terima kasih karena telah melakukan kegiatan KKN di RT 03. Ilmu yang diberikan benar-benar mencerahkan dan menambah wawasan guru dan cukup banyak membantu dalam kegiatan belajar daring. Saya selaku guru merasa bahwa ilmu ini sangat bermanfaat untuk disebarluaskan.



Saya juga meminta maaf apabila ada salah kata atau perbuatan yang kurang mengenakan selama penyuluhan. Saya bersyukur mahasiswa KKN begitu sabar mengajari hingga saya bisa dan mempraktekannya sendiri ke murid-murid saya. Sekali lagi saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga ilmu yang diberikan bermanfaat serta mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

4.23. Kesan Ketua Pemuda RT 03 Podokaton bayeman Kab. Pasuruan.

Oleh : Rofi'i

Dengan KKN Tangguh ini masyarakat dan anak-anak sekolah tetap semangat menjalankan aktifitas harian, walaupun kita harus hidup berdampingan dengan virus ini. Anak-anak selalu aktif untuk tetap menjalankan sekolah online dan anak-anak juga dapat belajar banyak tentang sekolah online, dikarenakan



selama ini anak-anak dan warga desa sangat jauh teknologi yang saat ini berkembang, bahkan ada beberapa masyarakat yang heran dengan teknologi zoom dan video call. Secara umum masyarakat dan orang tua sangat berterima kasih dan kami juga berkomitmen akan

tetap menjaga kebersihan kampung dan tidak bosan-bosan untuk mengingatkan masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Kami juga akan senantiasa tetap menjalankan olah raga rutin agar tetap bias sehat di masa pandemic seperti saat ini.

4.24. Kesan Orang Tua Murid

Oleh : Ibu Dewi Marni

Sebagai ibu rumah tangga yang selama ini hanya membantu mengajarkan anak saat ada tugas PR saja, akan tetapi saat masa covid ini beban belajar seutuhnya jatuh ke orang tua yang dimana banyak terkendala baik dari kemampuan pemahaman materi dan teknologi.



Di masa pandemic seperti saat ini, orang tualah yang menjadi beban utam untuk mengajarkan anaknya agar tetap bisa mengikuti pelajaran. Apalagi harus menggunakan system belajar online, bukan hanya anaknya yang bingung, tapi orang tua malah tambah bingung karena harus belajar menggunakan aplikasi-aplikasi yang tidak pernah sama sekali digunakan sebelumnya.

Saat adanya teman-teman dari KKN, disinilah beban orang tua sedikit berkurang, karena teman-teman dapat langsung membantu mengajarkan anak-anak menggunakan teknologi digital seperti zoom dan video call. Dan beban orang tua juga berkurang karena dapat bantuan tethering wifi dari teman-teman KKN. Disini orang tua sedikit bahagia karena gak harus beli paket data (hahahahaha).

Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih dengan adanya KKN Tangguh ini yang dapat membantu anak-anak dan saya untuk tetap bisa melanjutkan belajar online.

4.25. Kesan Ketua RW 1 Desa Modong Kecamatan Tulangan, Sidoarjo
Oleh :

Kesan Ketua RW 1 dalam kegiatan KKN Tangguh UMSIDA direspon sangat baik untuk menjalankan program pendampingan pendidikan selama 2 bulan ini. Beliau memberikan respon yang positif karena pandemic ini membuat anak-anak harus belajar secara daring dan tentunya pasti ada keterbatasan orang tua dalam pendampingan yang berhubungan dengan waktu, komunikasi ataupun



Gaptek. Harapan kami dalam kegiatan KKN ini mampu memberikan pendampingan pembelajaran kepada seluruh anak di RT kami selama pandemic. Kami juga berkenan memberikan tempat jika dapat merealisasikan kegiatan pendampingan pendidikan di RW 1 baik dalam keagamaan ataupun akademik. Harapan kami setelah adanya kegiatan KKN Tangguh UMSIDA, mahasiswa tetap terus memberikan contoh dalam masyarakat meskipun tidak adanya penilaian formal yang diberikan.

4.26. Kesan Orang Tua siswa Farel Candra
Oleh : Luluk Andriani

Kesan saya sebagai Ibu dari Farel Candra untuk program pendampingan KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu saya dalam pendampingan anak. Karena program kegiatannya bervariasi dan membuat dia melakukan lagi aktifitas kegiatan yang telah dilakukan dalam pendampingan. Yang awalnya anaknya tidak suka untuk mewarnai atau sekedar mengenal huruf. Saya sangat berterima kasih kepada pihak universitas telah mengadakan kegiatan KKN yang sangat membantu para masyarakat



dan orang tua khususnya. Dengan program kegiatan ketakwaan, anak saya mampu menghafal doa doa sehari-hari contohnya sebelum tidur, sebelum dan sesudah makan dengan menerapkannya sehari-hari. Harapan saya, UMSIDA tetap unggul dalam mencetak generasi penerus bangsa yang hebat.

4.27. Kesan Orang Tua siswa Citra Nawa

Oleh : Khusnul Khotimah

KKN Tangguh UMSIDA sangatlah membantu disaat wabah covid -19, dengan aktifitas saya bekerja yang mungkin tidak bisa melakukan inovasi pembelajaran yang membuat anak untuk semangat dalam belajar. Program KKN ini membantu saya dalam pendidikannya, program kegiatan KKN yang berinovasi dengan memberikan video animasi yang membuat mereka lebih memahami apa yang dilakukan di saat kondisi saat ini seperti melakukan kebiasaan cuci tangan dan juga tidak bermain di sembarang tempat. Program KKN ini membantu juga dalam keagamaan anak, Citra menghafalkan doa yang sebelumnya dia tidak hafal. Harapan saya, kegiatan tetap dilakukan setelah 2 bulan ini melakukan pendampingan.



4.28. Kesan Guru SDN Kalitengah 1 Desa Kalitengah Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

Oleh : Firnawati Umi K. (Guru SDN Kalitengah 1)

Kehadiran KKN Tangguh UMSIDA sangat membantu saya sebagai guru, untuk memberikan materi ajaran kepada siswa SD sesuai keadaan pandemi ini. KKN Tangguh UMSIDA sudah berupaya sebaik mungkin dengan menghadirkan program belajar daring yang menyenangkan bagi siswa-siswi SDN Kalitengah 1, Sidoarjo. Sosialisasi yang



dilakukan mendetail, mulai dari pembahasan konsep hingga pengerjaan sampai akhir. Semoga program tersebut bisa berguna bagi seluruh murid tidak hanya di Sidoarjo saja, kalau bisa se-Jawa Timur. Harapannya sukses selalu untuk KKN Tangguh UMSIDA dan terus berkontribusi untuk Indonesia agar lebih baik lagi.

4.29. Kesan Wali Murid SDN Kalitengah 1 Desa Kalitengah Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

Oleh : Ibu Fitriani (Wali Murid SDN Kalitengah 1)

Saya sebagai salah satu wali murid SDN Kalitengah 1 Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Karena telah membantu proses pembelajaran daring untuk anak saya. Selama masa pandemi ini, anak-anak agak kesusahan menerima materi yang diberikan melalui online. Tapi setelah diadakannya program pembelajaran dari KKN Tangguh UMSIDA, anak-anak mulai paham. Mereka juga senang dengan video pembelajaran animasi, membuat mereka betah belajar Tangguh UMSIDA juga mengadakan lomba online yang semakin memicu semangat anak-anak. Sukses terus kepada KKN Tangguh UMSIDA, meskipun dihajar pandemi tidak menyurutkan semangat kalian untuk terus membangun pendidikan di Sidoarjo agar lebih baik lagi.



4.30. Kesan Ketua RT Desa Kalitengah Utara RT 001 RW 001 Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo

Oleh : Bapak Syaiful (Ketua RT Kalitengah Utara RT 001 RW 001)

Saya sebagai ketua RT di Kalitengah Utara RT 001 RW 001 ini mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh UMSIDA. Karena telah membantu beberapa di RT ini dibidang pendidikan. Dapat membantu beberapa warga seperti anak-anak belajar, membantu



guru untuk sistem pembelajaran di di saat pandemic covid 19 ini. Mempermudah dan memicu semangat anak-anak. Sukses terus kepada KKN Tangguh UMSIDA.

4.31. Kesan Ketua Pemuda Muhammadiyah, Desa Penatar Sewu Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

Oleh : Zulfian syahril S.(Ketua Pemuda Muhammadiyah)

KKN Kerja universitas muhammadiyah sidoarjo pada tahun 2020 ini dilakukan secara online, seperti yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa dari desa penatarsewu yang bernama Teguh Tri K. Yang telah melakukan KKN di desa penatarsewu dengan mengambil proker di bidang pendidikan yang sangat cocok di terapkan di desa penatarsewu yang secara geografis



desa yang berada paling ujung timur di kecamatan tanggulangin yang sulit untuk mendapatkan signal dan kurang efektif untuk diadakan pembelajaran berbasis online.Kami sangat mengapresiasi betul kinerja yang dilakukan walaupun dilakukan hanya ketika mahasiswa mendapatkan kelonggaran saat bekerja dan sela waktu ketika kuliah online.Pesan saya kepada mahasiswa, agar tetap berkontribusi kepada masyarakat walaupun kegiatan KKN telah selesai. Dan semoga ilmu yang sudah dibagikan kepada masyarakat dapat bermanfaat dan dapat diterapkan selama pandemi ini masih berkelanjutan.

4.32. Kesan Guru MIM 3 Penatar sewu, Desa Penatar Sewu Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

Oleh : Ibu Indri Isna Yati (Guru MIM 3 Penatar sewu).

Era saat ini memang sangat terbatas dengan adanya pandemi covid. Akan



tetapi jangan putus asa dan terus semangat baik bekerja, maupun mengabdikan kepada masyarakat. Serta terus tingkatkan kemampuan dalam bidang teknologi karena itu akan terus berguna sampai kapanpun.

Kesan : dengan adanya KKN Tangguh 2020 ini memang membuktikan bahwa mahasiswa jaman sekarang sangat tangguh dalam menghadapi pandemi ini. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi program kerja yang dapat berguna khususnya bagi saya sebagai sasaran proker pendidikan. Berawal dari saya tidak mengetahui aplikasi pembelajaran terkini yang menarik hingga saya dapat mengoperasikannya dengan baik dan sesuai harapan. Terimakasih untuk terus belajar lebih baik dan dapat menyalurkan pengetahuan kepada yang membutuhkan.

4.33. Kesan Ketua RT 12 RW 5 Desa Kedensari Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo.

Oleh : Andi Siswanto (Ketua RT 12 RW 5 Desa Kedensari).

Kedatangan mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA yang datang kerumah saya membuat saya bingung awalnya namun setelah dijelaskan baru saya paham yang diinginkan kegiatan KKN ini yang nantinya berperan penting di dalam dunia pendidikan. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di wilayah RT 12 RW 5 Kedensari dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kependidikan dan sangat membantu disaat pandemi covid 19 ini walau sekolah belum boleh dilaksanakan, namun bersama KKN Tangguh UMSIDA bisa melaksanakan KKN dengan protokol kesehatan yang diterapkan.



Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat memohon maaf atas kurangnya fasilitas wifi di kampung ini, karena warga di daerah sini umumnya baik siswa maupun guru sangat perlu fasilitas ini guna

menunjang kegiatan pembelajaran daring. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya gunakanlah ilmu itu demi orang banyak tidak hanya untuk desa ini saja tetapi desa atau tempat lain yang bisa mendapatkan manfaat ini.

Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.34. Kesan Masyarakat RW 5 (Target Sasaran)

Oleh : Ali Mul Khoir

Awalnya mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA ini saya merasa canggung untuk berinteraksi tetapi setelah dijelaskan maksud dan tujuan mereka untuk KKN, baru saya menerima pelatihan pembelajaran yang menggunakan handphone smartphone ini. Karena kebetulan saya sendiri mempunyai laptop cuma satu tepi dibuat bergantian, dengan adanya pelatihan ini membuat saya semakin mudah dalam memberikan pembelajaran.



Terlebih handphone ini sangat mudah untuk dibawa kemana-mana, dan praktis tanpa harus ribet seperti membuka laptop, dan adanya fitur aplikasi yang didapatkan dari handphone ini sangat bermanfaat sekali. Saya mengucapkan beribu banyak terima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh UMSIDA yang telah meluangkan waktu serta dedikasikan terutama di dunia pendidikan. Semoga ilmu yang kalian sampaikan bermanfaat untuk semua orang khususnya saya selaku target dalam KKN Tangguh UMSIDA ini.

4.35. Kesan Wali Murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Oleh : Ibu Ririn

KKN Tangguh dari Umsida ini sangat membantu saya sebagai wali murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam mendampingi belajar anak saya yang memiliki kebutuhan khusus. Di masa pandemi ini segala aktivitas belajar mengajar harus dilakukan secara online atau daring. Tentu sangat sulit dilakukan oleh Anak yang mempunyai kebutuhan khusus yang berbeda dari anak normal pada umumnya. Belajar secara tatap muka saja mereka sulit menangkap apa yang diajarkan oleh guru, apalagi jika dilakukan secara daring. Karena seperti yang kita ketahui anak berkebutuhan khusus sangat mudah bosan jika belajar nya monoton, kalau disekolah kan bisa sambil bermain dengan teman dan guru sedangkan dirumah mereka merasa kesepian. KKN Tangguh Umsida ini memberikan materi pembelajaran dengan disertai gambar, sehingga anak-anak tidak mudah bosan dalam mengerjakan tugas meskipun hanya dipantau melalui video call, tetapi anak masih semangat dalam belajar. Saya mengucapkan terima kasih kepada KKN Tangguh Umsida telah mengabdikan dengan membantu kami para wali murid dalam mendampingi belajar anak berkebutuhan khusus di masa Pandemi ini, semoga sukses.



4.36. Kesan Guru Sekolah Luar Biasa (Target Sasaran)

Oleh : Ibu Mira Ismaya

Saya sebagai Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) sangat terbantu dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tangguh Umsida ini, karena di masa pandemi pembelajaran yang dilakukan dari



pihak sekolah yaitu dengan cara Home Visit artinya kami (Guru) berkunjung dan berinteraksi secara langsung dengan murid. Jadi saya mengambil saran pembelajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tangguh. Hanya saja mungkin ada beberapa siswa yang memiliki golongan yang sulit untuk dilakukan belajar secara online, maka kami (Guru) akan tetap melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan Home Visit. Karena saya berfikir bahwa belajar secara online akan membuat siswa ABK merasa bosan, tetapi setelah saya coba metode atau cara yang diberikan oleh Mahasiswa KKN Tagguh Umsida ini, saya melihat siswa saya sedikit terhibur, jadi ada variasi belajar agar tidak belajar secara monoton terus menerus. Sekali lagi saya sebagai Guru SLB mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Tangguh Umsida telah memberikan pengabdian dengan membantu kami para pengajar untuk tetap mengajar di masa pandemi ini. Semoga lancar dan sukses kedepannya.

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh 2020. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dalam bidang kesehatan dan pendidikan, sangat dibutuhkan pada masyarakat sekarang pada saat pandemic covid-19 ini.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan secara daring, karena ada peraturan atau kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah.
4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN Tangguh dapat membantu memberikan pemahaman dengan cara edukasi, sosialisai dan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan oleh peserta KKN Tangguh secara daring
6. Kegiatan KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan covid-19 di masing-masing Desa terlaksana (realisasi 100%). Program kerja tersebut diantaranya kegiatan Pendampingan Belajar Online (85%) dan edukasi PHBS terealisasi (65%), pelatihan pembuatan handsanitizer (85%) , Pelatihan pembuatan tanaman toga (85%) dan pembagian handsanitizer 95%.
7. Walaupun Program KKN Tangguh berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti

susahnya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan, waktunya yang kurang tepat karena ada yang bekerja juga.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti pelatihan pembuatan tanaman toga untuk bagi Kesehatan bagi yang mempunyai penderita diabetes dll, pelatihan pembuatan hand sanitaizer untuk keseharian pada saat keluar rumah, pelatihan untuk guru agar tidak lupa dengan media teknologi saat ini semakin berkembang pesat dan sebgainya,
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu selalu memberikan edukasi dan sosialisai yang telah dilakukan kebeberapa masyarakat saja.
3. Tim KKN menyarankan agar petugas covid-19 selalu menjalankan tugasnya yang telah diatur dalam kebijakan pemerintah, agar masyarakat mematuhi perturan yang ada.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk selalu mematuhi protocol kesehtan yang telah dibuat.
5. Tim KKN menyarankan kepada para guru agar tidak terlalu menyusahkan ke para muridnya karena tidak semua wali murid bisa menggunakan media teknologi jaman sekarang dan tim KKN Tangguh hanya melakukan kebeberapa wali murid saja.
6. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN Tangguh ini bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk warga desa adalah semua program yang telah dilakukan sebaiknya bisa terus dijalankan oleh seluruh warga desa. Seperti kegiatan pembuatan hand sanitizer, memakai masker Ketika keluar rumah, selalu menjaga kebersihan dengan cuci tangan, dan merawat tumbuhan toga sehingga dapat bermanfaat bagi warga. Begitu pula kegiatan program 2 hendaknya bisa diterapkan oleh target sasaran dalam proses pembelajaran daring, sehingga suasana pembelajaran bisa lebih baik dan efisien.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga protocol kesehatan ditengah pandemi dan pengetahuan target sasaran pada sarana pembelajaran daring. Tindak lanjut dari permasalahan ini adalah dengan melakukan pelatihan dan seminar pada masyarakat agar kesadaran akan pentingnya protocol Kesehatan bisa timbul. Dan untuk para guru hendaknya diberikan pelatihan agar bisa menyesuaikan pembelajaran daring.

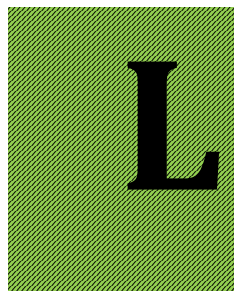


DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, NI Nyoman Mestri dan Ni Luh Kadek Alit Arsani. 2013. "Remaja Sehat Melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Di Tingkat Puskesmas". Singaraja: Fakultas Olahraga. Jurusan Ilmu Keolahragaan. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 09. No. 01, Hal. 66-73.
- Desiyanto, Fajar Ardi dan Sitti Nur Djannah. 2020. "EFEKTIVITAS MENCUCI TANGAN MENGGUNAKAN CAIRAN PEMBERSIH TANGAN ANTISEPTIK (HAND SANITIZER) TERHADAP JUMLAH ANGKA KUMAN". Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Ahmad Dahlan. Vol 07. No. 02, Hal. 75-82.
- Faisal, Haruyuki Dewi dan Agus Dwi Santoso. 2017. "Peran Masker/Respirator dalam Pencegahan Dampak Kesehatan Paru Akibat Polusi Udara". Jakarta: Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Vol 03. No. 01, Hal. 18-25.
- Hidayat, Nur dan Si Purnami. 2018. "Model Kuliah Kerja Nata (KKN) Integratif Interkoneksi Berbasis Pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif". Yogyakarta: FITK. UIN Sunan Kalijaga. Vol 02. No. 02, Hal. 219-238.
- Handaini, Oktfia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19". Surabaya. Fakultas Ekonomi. Pendidikan Administrasi Perkantoran. Universitas Negeri Surabaya. Vol. 08. No. 3, Hal. 496-503.
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Nasional Akibat Pandemi Covid-19". Depok: STIE Hidayatullah. Vol. 02. No. 2, Hal. 83-91.
- Handayani, Diah dkk. 2020. " Penyakit Virus Corona 2020". Jakarta: Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Hal. 1112-1125.

- Kahfi, Ashabul. 2020. " Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19". Tangerang: Pendidikan Guru MI. STAI Binamadani. Vol. 03. No. 02, Hal. 137-154.
- Sambara, Jefrin dkk. 2016. " Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisionl Oleh Masyarakat Kelurahan Medeka Kecamatan Kupang Timur 2016". Kupang: Farmasi. Poltekkes Kemenkes Kupang. Hal. 119-129.
- Sadikin Ali dan Afreni Hamidah. 2020. "*Pembelajaran Daring ditengah Wabah Covid-19*". Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Politik. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Jambi. Vol 06. No. 02, Hal. 214-224.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



Pada bab kali ini berisi mengenai lampiran laporan KKN Tangguh Kelompok 25. Lampiran-lampiran kegiatan kelompok 25 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
1	08 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Mensosialisasikan perancangan kegiatan program KKN dengan wakil ketua RT di Desa Sungon RT 25 RW 07
2	08 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	60	Saya lagi bersama target pertama saya yang dia jarang menggunakan masker pada saat berkumpul organisasi kartar dan dia juga lagi bekerja, jadi saya memberitahukan perencanaan dan sekaligus bersosialisasi

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
3	08 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Perancangan kegiatan KKN kepada target guru SD
4	08 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT
5	08 Agustus 2020	Fikri Alif	30	Sosialisasi dan Perizinan dengan Bapak Drajat selaku Ketua RT
6	08 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Perancangan kegiatan dan sosialisasi kegiatan KKN pada target KKN
7	08 Agustus 2020	Hilda Melinda	120	Menjelaskan perancangan kegiatan ke target (ketua karang taruna rt 9)
8	08 Agustus 2020	Hilman Hanifa	40	Izin melaksanakan kegiatan KKN dan juga sosialisasi program ke ketua RT.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
9	08 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	20	Meminta izin ke pak RT
10	08 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Meminta izin ke pak RT
11	08 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	120	Penjelasan rancangan kegiatan kepada target Bp. Supri selaku ketua RT 12
12	08 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Sosialisasi tujuan proker ke sasaran (guru Bu firna)
13	08 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Perancangan Kegiatan KKN
14	08 Agustus 2020	Teguh tri	30	Pengambilan data dan meminta izin untuk melaksanakan KKN TANGGUH, dilakukan pada hari Sabtu 8 Agustus 2020 di rumah ibu Indri Isna Yati.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
15	08 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Penyampaian agenda KKN tangguh
16	08 Agustus 2020	Walid Romas	60	Menjelaskan perancangan kegiatan KKN kepada target
17	08 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada wali murid dan murid
18	09 Agustus 2020	Teguh tri	30	Menyampaikan maksud dan tujuan mahasiswa mengadakan KKN TANGGUH, dengan tema pendidikan.
19	09 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Sosialisasi kegiatan KKN bersama anggota Karang Taruna
20	9 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan banner protokol kesehatan untuk Area Gang Masjid
21	09 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	60	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
22	09 Agustus 2020	Fikri Alif	30	Sosialisasi dan Perizinan dengan Bapak Drajat selaku Ketua RT
23	09 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	65	Sosialisasi kegiatan KKN pada target KKN
24	09 Agustus 2020	Hilman Hanifa	45	Sosialisasi program kepada target proses KKN.
25	09 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Penyampaian agenda 17 agustusan untuk anak-anak dalam minggu ke 2 dan minggu ke 3
26	09 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	90	Pembahasan materi yang akan digunakan untuk sosialisasi dan materi perlombaan
27	15 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	90	Memberikan sosialisasi kepada Guru (bu Mira) kegiatan yang akan dilakukan selama kkn.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
28	15 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	60	Saya membuat poster ingin mengingatkan kepada kedua target saya ataupun bisa juga kepada sosial media yang saya punya agar menjaga kesehatan dan selalu menjalankan protokol kesehatan pada saat keluar rumah
29	15 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pelatihan pembelajaran dalam penggunaan power point kepada target guru SD
30	15 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Pembuatan poster protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stres
31	15 Agustus 2020	Fikri Alif	20	Melakukan penyuluhan dan ajakan untuk melakukan pertemuan via daring

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGG AL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
32	15 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Penyuluhan aplikasi Bandicam untuk pembelajaran daring
33	15 Agustus 2020	Hilda Melinda	120	Membuat sarana sosialisasi yakni dengan membuat desain banner tentang bagaimana cara pencegahan penularan covid-19
34	15 Agustus 2020	Hilman Hanifa	80	Membuat desain poster tentang pencegahan covid-19.
35	15 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Proses pemesanan dan desain bener dan setiker
36	15 Agustus 2020	Luvi Prasetio	120	Pembuatan benner sebagai media sosialisasi protokol kesehatan
37	15 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Pembahasan poster untuk lomba online menyambut HUT RI untuk murid kelas 1B - murid dari Bu Firna di SDN Kalitengah

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
38	15 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai pendampingan kegiatan belajar selama pandemic
39	15 Agustus 2020	Teguh tri	30	Sosialisasi pendidik melek teknologi,memberikan pengertian mengenai pendidik dimasa pandemi yang harus melek teknologi,agar pembelajaran tetap dapat berjalan
40	15 Agustus 2020	Walid Romas	45	Pelatihan pembuatan google classroom (instal dan buat kelas)
41	15 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Memberikan sosialisasi pembelajaran online via video call
42	15 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Pengajaran kepada anak-anak dan orang tua dengan konsep belajar online di masa pandemi

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
43	16 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Merayakan acara 17 agustusan dengan perlombaan di Desa podokatan (Peserta dominan anak SD)
44	16 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan poster protokol kesehatan untuk Area Gang Masjid
45	16 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pengaplikasian icon dalam menu word
46	16 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	60	Saya membuat poster ingin mengingatkan kepada kedua target saya ataupun bisa juga kepada sosial media yang saya punya agar menjaga kesehatan dan selalu menjalankan protokol kesehatan pada saat keluar rumah
47	16 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Pembuatan poster protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stres

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
48	16 Agustus 2020	Fikri Alif	60	Melakukan penyuluhan dan ajakan untuk melakukan pertemuan via daring
49	16 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Penyuluhan pembelajaran online menggunakan aplikasi Bandicam
50	16 Agustus 2020	Hilda Melinda	80	Membuat desain banner informasi tentang pencegahan penyebaran covid19
51	16 Agustus 2020	Hilman Hanifa	80	Membuat desain banner informasi tentang pencegahan penyebaran covid-19.
52	16 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	120	Kerja bakti menecat atau menghias jalan bersama warga dan anggota karang taruna
53	16 Agustus 2020	Luvi Prasetio	120	Pembuatan benner sebagai media sosialisasi protokol kesehatan (benner siap cetak)

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
54	16 Agustus 2020	Walid Romas	55	Pelatihan google classroom via smartphone (tmbah kelas dan undang siswa)
55	16 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Proses pengeditan poster yang akan dibagikan ke murid kelas 1 SD - SDN KALITENGAH 1. Poster terdiri dari : Lomba selfi HUT RI dan Lomba Mewarnai online
56	16 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Program kerja saya memberikan kepada mereka bimbingan dengan bermain yang berfungsi melatih kemampuan mereka mengingat dengan video edukasi
57	16 Agustus 2020	Teguh tri	30	Menyampaikan materi di laptop dengan power point,mengenai urgensi penggunaan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
58	16 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	100	Menindaklanjuti terkait pembelajaran secara daring/online via video call oleh anak berkebutuhan khusus.
59	20 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	60	Pembuatan materi daring
60	21 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	60	Penyuluhan daring protokol kesehatan
61	22 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	100	Pembuatan benner sebagai media sosialisasi protokol kesehatan (ambil benner dari percetakan)
62	22 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Pencetakan poster protokol kesehatan pencegahan Covid-19
63	22 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	180	Saya membuat materi yang nantinya akan saya jelaskan kepada target saya tentang apa itu covid? dan keadaan covid pada saat ini?

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
64	22 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Persiapan lomba agustus dengan sistem belajar online (baca tulis Al Qur-an, Puisi dan Mewarnai)
65	22 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	60	Pembuatan poster protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stres
66	22 Agustus 2020	Fikri Alif	120	Proses pembuatan materi terkait protokol kesehatan dan penyuluhan terkait protokol kesehatan kepada anggota karang taruna via daring.
67	22 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Penyuluhan aplikasi belajar online google classroom
68	22 Agustus 2020	Hilda Melinda	90	Pembuatan Sarana sosialisasi (pengambilan banner dan poster)

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
69	22 Agustus 2020	Hilman Hanifa	30	Mencetak banner sebagai saran untuk penyuluhan tentang mencegah penularan covid-19.
70	22 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	70	Pemasangan bener di fokuskan ke tempat" yang sering di datangi orang seperti depan pos kamling depan mushola dan pintu masuk gang
71	22 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Kegiatan mulai design sertifikat , kartu ucapan , pembelian hadiah, dan pengemasan hadiah
72	22 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Salah satu bimbingan ketaqwaan yang saya lakukan setiap minggu untuk mengenalkan kepada mereka dengan mengenalkan kepada mereka huruf hijaiyah sebagai bekal awal untuk mereka mengaji.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
73	22 Agustus 2020	Teguh tri	30	Pengenalan aplikasi pembelajaran online yang dilaksanakan dirumah pendidik.
74	22 Agustus 2020	Walid Romas	45	Pembuatan google meet via smartphone
75	22 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	90	Memberikan materi dan langsung mempraktikkan kegiatan/materi bina diri kepada anak berkebutuhan khusus melalui video call
76	22 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Senam Bareng anak-anak SD yang berada disekitar desa Podokaton
77	23 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Penyuluhan protokol kesehatan bersama wakil ketua RT 25

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
78	23 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	180	Saya membuat materi yang nantinya akan saya jelaskan kepada target saya tentang protokol Kesehatan pada saat bekerja dan berkumpul organisasi
79	23 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pembagian lomba agustus kepada target siswa
80	23 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	60	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT
81	23 Agustus 2020	Fikri Alif	30	Proses pembuatan materi terkait protokol kesehatan dan penyuluhan terkait protokol kesehatan kepada anggota karang taruna via daring.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
82	23 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Penyuluhan aplikasi pembelajaran online google classroom
83	23 Agustus 2020	Hilda Melinda	100	Penyuluhan protokol kesehatan , dengan bapak rt, dan memasang banner di area gang rt 9 rw 2
84	23 Agustus 2020	Hilman Hanifa	50	Penyuluhan tentang pencegahan penularan covid-19.
85	23 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Penempelan stiker protokol kesehatan di lingkungan sekitar rumah,
86	23 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	100	Penyuluhan Protokol kesehatan (Pemasangan Banner di Balai RT)
87	23 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Pengiriman sertifikat online dan hadiah ke pemenang masing masing lomba . Dan membahas dengan bu Firna untuk pertemuan selanjutnya sosialisasi power point sebagai media pembelajaran

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
88	23 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Bimbingan kepada mereka untuk menulis, melatih dan membimbing mereka untuk menulis di usia mereka saat ini.
89	23 Agustus 2020	Teguh tri	30	Melanjutkan kegiatan pengenalan aplikasi pembelajaran online,yang sesuai untuk pembelajaran online.
90	23 Agustus 2020	Walid Romas	45	Pembuatan google meet dan zoom lanjutan (via smartphone)
91	23 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	90	Pendampingan pembelajaran bina diri anak berkebutuhan khusus melalui video call dengan didampingi orang tuanya, kegiatannya yaitu bina diri makan sendiri, menyapu dan mencuci piring sendiri.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
92	26 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	30	Bakti sosial pembagian masker
93	29 Agustus 2020	Luvi Prasetyo	90	Penyuluhan protokol kesehatan kepada target oktafiani (anggota karang taruna)
94	29 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Penyuluhan protokol kesehatan dengan anggota karang taruna
95	29 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	120	Memberikan pemahaman tentang apa itu covid 19 pada saat new normal?
96	29 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Penilaian siswa dalam perkembangan pembelajaran online
97	29 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Pembuatan materi daring protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi
98	29 Agustus 2020	Fikri Alif	90	Proses pembuatan Banner sebagai media pembantu penyuluhan tentang protokol kesehatan

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
99	29 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	45	Penyuluhan dan sosialisasi Aplikasi pembelajaran online Bandicam
100	29 Agustus 2020	Hilda Melinda	100	Penyuluhan protokol kesehatan dengan anggota karang taruna dan memasang poster di area rt 09 rw 02
101	29 Agustus 2020	Hilman Hanifa	60	Penyuluhan kepada ketua karang taruna tentang pencegahan covid-19.
102	29 Agustus 2020	Hilman Hanifa	20	Pemasangan banner di lingkungan RT 11.
103	29 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	70	Sering bersama dan penyuluhan tentang protokol kesehatan mengenai pandemi covid 19 dengan bapak RT jainul

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
104	29 Agustus 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Melakukan sosialisasi media pembelajaran power point kelas 1 SD tematik tema 2 sub tema 2 pembelajaran 2
105	29 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Pendampingan menggambar kepada mereka dengan tema lingkungan
106	29 Agustus 2020	Teguh tri	30	Mengadakan pelatihan kepada pendidik tentang penggunaan dan cara kerja aplikasi quizizz.
107	29 Agustus 2020	Walid Romas	45	Pelatihan pembuatan channel YouTube via smartphone (HP Android)
108	29 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Pengenalan dan pemberian materi akademik kepada anak berkebutuhan khusus melalui Video Call dengan didampingi orang tuanya.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
109	29 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Penyampaian agenda belajar online berbasis ZOOM dan Power Point
110	30 Agustus 2020	Joko Pramana	60	Belajar Online Berbasis aplikasi Zoom bersama guru dan teman-teman sekolah
111	30 Agustus 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan materi daring protokol kesehatan tentang Covid-19
112	30 Agustus 2020	Aulya Oktaviona	120	Memberikan pemahaman tentang protokol kesehatan pada saat bekerja dan berkumpul ataupun keluar rumah pada masa new normal sekarang ini
113	30 Agustus 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Penilaian peningkatan siswa dalam pembelajaran online

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
114	30 Agustus 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Pembuatan materi daring protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi
115	30 Agustus 2020	Fikri Alif	30	Proses pembuatan Banner sebagai media pembantu penyuluhan tentang protokol kesehatan
116	30 Agustus 2020	Fikri Alif	60	Pencetakkan Banner sebagai media pembantu penyuluhan protokol kesehatan di daerah lingkungan RT
117	30 Agustus 2020	Hariani Oktavia Damayanti	50	Penyuluhan dan sosialisasi aplikasi pembelajaran online- Bandicam
118	30 Agustus 2020	Hilda Melinda	110	Pembuatan materi daring tentang covid- 19 Dan cara pencegahannya.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
119	30 Agustus 2020	Hilman Hanifa	45	Membuat cairan disinfektan untuk disemprotkan di rumah target sasaran.
120	30 Agustus 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Penyuluhan protokol kesehatan dengan anggota karang taruna tentang seberapa banyak yang sudah melakukan protokol kesehatan.
121	30 Agustus 2020	Luvi Prasetio	90	Pelatihan pembuatan Hand Sanitizer
122	30 Agustus 2020	30 Agustus 2020	110	Sosialisasi media power point , animasi gambar , transisi slide dan editing gambar
123	30 Agustus 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Pendampingan menyanyi dengan memberi reward kecil supaya mereka tetap semangat dalam belajarnya.
124	30 Agustus 2020	Teguh tri	30	Follow up pelatihan kemarin tentang cara kerja aplikasi quizizz.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
125	30 Agustus 2020	Walid Romas	45	Pelatihan pembuatan channel YouTube via smartphone
126	30 Agustus 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Pendampingan pembelajaran akademik anak berkebutuhan khusus melalui Video Call dengan di dampingi orang tuanya. Pelajaran akademiknya yaitu mengenali nama alat transportasi dan termasuk dalam transportasi Darat, Laut atau Udara. Yang kedua menyatukan antara gambar dan tulisan dengan diberi garis.
127	05 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan Materi daring dan penyuluhan protokol Kesehatan
128	05 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Pelatihan cara pembuatan handsanitizer cukup dengan 2 bahan saja

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
129	05 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pengiriman hadiah kepada siswa pemenang lomba agustus dalam sistem pembelajaran online
130	05 September 2020	Fikri Alif	60	Pencetakkan Banner sebagai media pembantu penyuluhan protokol kesehatan di daerah lingkungan RT
131	05 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	50	Penyuluhan dan sosialisasi aplikasi pembelajaran online- google classroom
132	05 September 2020	Hilda Melinda	100	Pembuatan materi daring tentang covid-19 Dan cara pencegahannya.
133	05 September 2020	Hilman Hanifa	30	Melakukan penyemprotan cairan disinfektan kerumah warga RT

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
134	05 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Bakti sosial pembagian masker di lingkungan sekitar rumah
135	05 September 2020	Luvi Prasetyo	60	Pelatihan pembuatan handsanitizer
136	05 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Melakukan konsep untuk video animasi kelas 1 SD kegemaranku tema 2 sub tema 2 pembelajaran 3
137	05 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Kegiatan ketaqwaan dengan melakukan penghafalan doa sehari-hari yang mereka kerjakan.
138	05 September 2020	Teguh tri	30	Melakukan bimbingan pembuatan kuis dengan menggunakan aplikasi Quizizz.
139	05 September 2020	Walid Romas	75	Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi AZ SCREEN melalui smartphone

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
140	05 September 2020	Yurike Addini Cahyati	60	pengenalan materi bina diri kepada siswa berkebutuhan khusus (kevin) dengan didampingi orang tuanya.
141	05 September 2020	Joko Pramana	60	Laporan dan penilaian hasil tugas oleh wali kelas SD
142	06 September 2020	Joko Pramana	60	Melanjutkan pembelajaran online bersama wali kelas
143	06 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan Materi daring penyuluhan protokol Kesehatan
144	06 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Pelatihan cara penggunaan handsanitizer
145	06 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Penerima pemenang lomba agustus sistem pembelajaran online

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
146	06 September 2020	Fikri Alif	90	Melakukan kerja bakti di lingkungan RT untuk menjaga kebersihan lingkungan.
147	06 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	100	Penyuluhan dan sosialisasi aplikasi pembelajaran online-google classroom
148	06 September 2020	Hilda Melinda	110	Penyuluhan materi daring tentang protokol kesehatan ke target (anggota karang taruna)
149	06 September 2020	Hilman Hanifa	35	Pembagian hand sanitizer kepada warga sebagai upaya pencegahan.
150	06 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Pelatihan pembuatan hand sanitizer
151	06 September 2020	Luvi Prasetyo	60	Bakti sosial pembagian hand sanitizer

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
152	06 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Melakukan dubbing (pengisi suara) pada video animasi kelas 1SD Kegemaranku Tema 2 Sub Tema 2 Pembelajaran 3
153	06 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Mendampingi menggambar untuk melatih kemampuan tangan dan imajinasi mereka.
154	06 September 2020	Teguh tri	45	Melanjutkan kegiatan pembuatan kuis pembelajaran dengan aplikasi quizizz.
155	06 September 2020	Yurike Addini Cahyati	90	Penerapan pendampingan pembelajaran bina diri kepada siswa berkebutuhan khusus (kevin) cara memegang sendok dengan baik dan benar saat makan.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
156	07 September 2020	Walid Romas	60	Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan smartphone
157	08 September 2020	Luvi Prasetyo	60	Sosialisasi kegiatan KKN kepada target Ibu Sulastri
158	08 September 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada ibu PKK
159	08 September 2020	Aulya Oktaviona	60	Saya lagi bersama target kedua saya yang dia jarang menggunakan masker pada saat membuka toko ataupun berjualan, jadi saya memberitahukan perencanaan dan sekaligus bersosialisasi kegiatan kkn saya tentang protokol kesehatan dan menjelaskan sistem atau kegiatan yang akan dilakukan kepada target saya tersebut

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
160	08 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Sosialisasi kegiatan KKN
161	08 September 2020	Hilda Melinda	120	Menjelaskan perancangan kegiatan ke target (Salah satu anggota ibu PKK)
162	08 September 2020	Luvi Prasetyo	60	Melakukan sosialisasi mengenai kegiatan KKN yang akan dilaksanakan kepada target Oktafiani selaku anggota karang taruna
163	08 September 2020	Walid Romas	60	Sosialisasi kegiatan KKN
164	08 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Sosialisasi perkenalan kepada target yang akan di damping pembelajaran.
165	09 September 2020	Walid Romas	90	Pelatihan cara pemakaian google classroom dan memasukan link video dari channel YouTube ke google classroom menggunakan Smartphone

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
166	09 September 2020	Evifa Halimatussyah Diyah	60	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT
167	10 September 2020	Evifa Halimatussyah Diyah	90	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT
168	11 September 2020	Walid Romas	50	Pelatihan cara pemakaian google meet/zoom
169	11 September 2020	Evifa Halimatussyah Diyah	90	Penyuluhan protokol kesehatan perbaikan gizi dan manajemen stress saat pandemi kepada pak RT
170	12 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pembagian Masker Kesehatan
171	12 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Cara penggunaan masker dengan baik dan benar pada saat membuka usaha

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
172	12 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Penilaian siswa dalam perkembangan pembelajaran online
173	12 September 2020	Fikri Alif	90	Melakukan kerja bakti di lingkungan RT untuk menjaga kebersihan lingkungan.
174	12 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	90	Penyuluhan dan sosialisasi aplikasi penunjang pembelajaran online - zoom
175	12 September 2020	Hilda Melinda	100	Penyuluhan materi daring tentang protokol kesehatan dengan target (ibu pkk)
176	12 September 2020	Hilman Hanifa	50	Membuat materi untuk sosialisasi daring kepada anggota karang taruna.
177	12 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Pelatihan penggunaan hend sanitizer kepada anggota karang taruna

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
178	12 September 2020	Luvi Prasetyo	90	Pembuatan materi daring mengenai protokol kesehatan
179	12 September 2020	Luvi Prasetyo	120	Pembuatan materi daring mengenai protokol kesehatan
180	12 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Rendering video animasi pembelajaran kelas 1 SD
181	12 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Mengajarkan mereka mengaji dengan membaca huruf hijaiyah dan setiap kegiatan ketaqwaan saya mengajarkan penghafalan doa-doa keseharian
182	12 September 2020	Teguh tri	45	Melakukan Uji coba penggunaan aplikasi quizizz kepada saya terlebih dahulu, sebelum kepeserta didik.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
183	12 September 2020	Yurike Addini Cahyati	60	Memberikan materi akademik kepada anak berkebutuhan khusus melalui Video Call dengan didampingi orang tuanya, materi akademiknya yaitu mengenali organ tubuh manusia.
184	12 September 2020	Joko Pramana	60	Mengedukasi Murid dan Orang tua membuat keterampilan tangan "Lampu Hias dari Pipa Paralon" Bisa dijual
185	13 September 2020	Joko Pramana	60	Mengedukasi Murid dan Orang tua membuat keterampilan tangan "Lampu Hias dari Pipa Paralon" Bisa dijual
186	13 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pembagian Hand Sanitizer dan Masker Kesehatan
187	13 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Pemberian pemahaman tentang covid 19

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
188	13 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Penilaian peningkatan siswa dalam pembelajaran online
189	13 September 2020	Fikri Alif	30	Melakukan kerja bakti di lingkungan RT untuk menjaga kebersihan lingkungan.
190	13 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	100	Penyuluhan dan sosialisasi aplikasi belajar online – zoom
191	13 September 2020	Hilda Melinda	120	Sosialisasi membudidayakan tanaman toga (tanaman obat keluarga) berguna menjaga imunitas tubuh di saat pandemi covid 19 .
192	13 September 2020	Hilman Hanifa	45	Membuat materi untuk sosialisasi daring kepada anggota karang taruna tentang protokol kesehatan.
193	13 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	75	Pembuatan materi daring

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
194	13 September 2020	Luvi Prasetyo	120	Pembuatan materi daring mengenai protokol kesehatan
195	13 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Finalisasi dan sosialisasi dengan bu firna terkait video animasi pembelajaran kelas 1 SD
196	13 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Menonton video animasi Covid 19 dan menjelaskan kondisi yang terjadi saat ini dengan sebuah cerita.
197	13 September 2020	Teguh tri	45	Memastikan kuis dapat digunakan dan sesuai harapan, sebelum dilakukan uji coba kepeserta didik.
198	13 September 2020	Yurike Addini Cahyati	90	Pendampingan pembelajaran akademik (IPA) kepada anak berkebutuhan khusus (Kevin) yaitu mengenal organ tubuh manusia.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
199	17 September 2020	Walid Romas	40	Pelatihan pemberian tugas ke siswa dari google classroom melalui smartphone.
200	19 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pembuatan sanitasi cuci tangan untuk Gg. Masjid
201	19 September 2020	Yurike Addini Cahyati	60	Memberikan materi akademik kepada anak berkebutuhan khusus melalui Video Call dengan didampingi orang tuanya, materi akademiknya yaitu menyambungkan atau meluruskan garis yang putus-putus agar menjadi bentuk yang sempurna
202	19 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Sosialisasi media pembelajaran zoom , pengenalan fitur fitur yang berada di zoom

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
203	19 September 2020	Teguh tri	30	Melakukan uji coba kuis yang sudah dibuat oleh pendidik kepada salah satu peserta didik kelas 6, yang bernama Imelda.
204	19 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	60	Menyelesaikan pembuatan materi daring untuk di bagikan ke anggota karang taruna dan keluarga
205	19 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Memahami tentang protokol kesehatan saat membuka usaha yang baik dan benar
206	19 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Pendampingan pembelajaran online
207	19 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	6	Pendampingan pembelajaran dalam sistem zoom

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
208	19 September 2020	Hilman Hanifa	40	Membuat materi tentang protokol kesehatan untuk sosialisasi daring.
209	19 September 2020	Evifa Halimatussya Diyah	90	pelatihan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi
210	19 September 2020	Fikri Alif	30	Melakukan pemasangan banner di pinggir jalan akses utama lingkungan.
211	19 September 2020	Hilda Melinda	120	Sosialisasi pembuatan hand sanitizer bersama target (anggota karang taruna)
212	19 September 2020	Joko Pramana	60	Edukasi Anak Silvi mengerjakan tugas sekolah keterampilan "Buat Kartu Nama Dari Daun"

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
213	20 September 2020	Joko Pramana	60	Mengedukasi Murid dan Orang tua membuat “Layang-Layang” Untuk Bisa dijual kepada masyarakat dan membantu ekonomi keluarga di masa pandemi.
214	20 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pelatihan penggunaan hand sanitizer
215	20 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Pelatihan cuci tangan penggunaan handsanitizer menurut WHO
216	20 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Menerangkan tata cara materi pembelajaran kepada target siswa
217	20 September 2020	Evifa Halimatussya Diyah	40	Pelatihan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
218	20 September 2020	Fikri Alif	60	Melakukan pemasangan banner di pinggir jalan akses utama lingkungan RT
219	20 September 2020	Fikri Alif	60	Pemasangan alat sanitasi untuk cuci tangan warga sekitar yang berada di depan rumah dalam lingkungan RT.
220	20 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Pendampingan belajar online
221	20 September 2020	Hilda Melinda	120	Sosialisasi pembuatan handsanitaizer bersama target (anggota ibu PKK)
222	20 September 2020	Hilman Hanifa	20	Memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan kepada anggota karang taruna secara daring melalui media grup whatsapp.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
223	20 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	55	Menjelaskan tentang protokol kesehatan covid 19 dengan salah satu anggota karang taruna, beserta menjelaskan dampak bahanya covid 19 dan juga memberkan materi daring ke grup karang taruna
224	20 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	100	Sosialisasi media pembelajaran zoom , melakukan uji coba zoom
225	20 September 2020	Teguh tri	30	Follow up pengaplikasian quiziz pada peserta didik.
226	20 September 2020	Walid Romas	40	Pelatihan Pengumpulan tugas siswa dari google classroom dengan menggunakan Smartphone

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
227	22 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Kegiatan menggambar dengan mengajak mereka mengekspresikan dan menuangkan apa yang ada di lingkungan mereka dengan menggambar dan mewarnai.
228	23 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Mengajak mereka untuk melihat video animasi di saat kondisi Covid 19 dengan mengajarkan mereka pola hidup sehat, salah satunya cuci tangan.
229	24 September 2020	Walid Romas	40	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring (tugas menggambar)
230	26 September 2020	Alif Watul Risa	90	Pembuatan dan Finishing Bak Sanitasi untuk Cuci Tangan

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
231	26 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Pelatihan cara penggunaan handsanitizer dengan baik menurut WHO
232	26 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pendampingan bimbingan pembelajaran kepada target siswa
233	26 September 2020	Evifa Halimatussya Diyah	40	pelatihan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi
234	26 September 2020	Fikri Alif	60	Pemasangan alat sanitasi untuk cuci tangan warga sekitar yang berada di depan rumah dalam lingkungan RT.
235	26 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Pendampingan belajar online
236	26 September 2020	Hilda Melinda	100	Bakti sosial dengang pembagian hand sanitizer ke target warga sekitar

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
237	26 September 2020	Hilman Hanifa	20	Memberikan sosialisasi tentang protokol kesehatan secara daring di grup whatsapp keluarga.
238	26 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	30	Sosialisasi protokol kesehatan untuk pencegahan covid 19 daring, sosialisasi dengan cara video call
239	26 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Pendampingan belajar ke siswa menyelesaikan tugas tematik
240	26 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Kegiatan minggu terakhir mereview kembali apa yang telah diajarkan untuk menilai perkembangan anak setelah berjalannya kegiatan KKN Tangguh UMSIDA ini.
241	26 September 2020	Teguh tri	30	Pemberian cinderamata dan mengucapkan rasa terimakasih atas partisipasi beliau dalam kegiatan kkn tangguh.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
242	26 September 2020	Walid Romas	40	Pendampingan siswa dalam pembelajaran daring (tugas Bahasa Indonesia)
243	26 September 2020	Yurike Addini Cahyati	60	Memberikan penilaian perkembangan siswa ABK (Zila) dari awal pendampingan pembelajaran yang melalui Video Call sampai saat ini dapat dikatakan sangat baik. Mengingat susah nya ABK untuk memahami yang dikatakan lawan bicara nya melalui video call.
244	26 September 2020	Joko Pramana	60	Membuka dan membantu warga membuat keranjang untuk buah yang dapat dijual ke pasar (Sekalian Berpamitan)

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
245	27 September 2020	Joko Pramana	60	Pembagian sembako, berpamitan & berterima kasih kepada warga setempat selama KKN
246	27 September 2020	Alif Watul Risa	60	Pemasangan Sanitasi untuk Cuci tangan area Gang Masjid Sungon RT. 25 RW. 07
247	27 September 2020	Aulya Oktaviona	120	Cara penggunaan masker dengan baik dan benar pada saat membuka usaha
248	27 September 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pembahasan materi pembelajaran kepada target siswa
249	27 September 2020	Evifa Halimatussya Diyah	40	pelatihan perbaikan gizi dan manajemen stres saat pandemi
250	27 September 2020	Fikri Alif	30	Pemasangan alat sanitasi untuk cuci tangan warga sekitar yang berada di depan rumah dalam lingkungan RT.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
251	27 September 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Pendampingan belajar online
252	27 September 2020	Hilda Melinda	100	Bakti sosial dengan pembagian masker dengan target warga
253	27 September 2020	Hilman Hanifa	35	Membagikan masker kepada warga RT 11.
254	27 September 2020	Lendik Dicky Indrawan	50	Bakti sosial pembagian hand senitaizer dan masker ke tetangga
255	27 September 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Melakukan pendampingan kepada siswi kelas 1 - video olahraga
256	27 September 2020	Teguh tri	30	kegiatan minggu terakhir kkn tangguh meminta pesan dan kesan setelah diadakan kkn kepada beliau.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
257	27 September 2020	Yurike Addini Cahyati	60	Memberikan penilaian perkembangan siswa ABK (Kevin) dari awal pendampingan pembelajara. model pembelajarannya bervariasi dari mulai Video Call lalu tatap muka.Perkembangannya cukup baik karena siswa ABK (Kevin) ini kurang aktif merespon apa yang dikatakan lawan bicaranya, tetapi ada beberapa hal yang dia aktif merespon.
258	29 September 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Sebagai penutan memberikan mereka pesan dan nasihat serta memberikan hadiah kecil kepada mereka.
259	30 September 2020	Luvi Prasetio	40	Sosialisasi daring protokol kesehatan
260	01 Oktober 2020	Dicky Aditya Septyawan	30	Pembukuan dalam kegiatan KKN
261	01 Oktober 2020	Joko Pramana	30	Pembukuan dalam kegiatan KKN

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
262	02 Oktober 2020	Joko Pramana	30	Pengerjaan pembukuan KKN
263	02 Oktober 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Penulisan Essay Kegiatan KKN Tangguh 2020
264	02 Oktober 2020	Dicky Aditya Septyawan	30	Pengerjaan pembukuan KKN
265	02 Oktober 2020	Fikri Alif	60	Penulisan Essay Kegiatan KKN Tangguh 2020
266	02 Oktober 2020	Hilda Melinda	60	Penulisan Essay Kegiatan KKN Tangguh 2020
267	03 Oktober 2020	Walid Romas	60	Penulisan Essay
268	03 Oktober 2020	Alif Watul Risa	120	Penulisan Essay
269	03 Oktober 2020	Aulya Oktaviona	120	Penulisan Essay
270	03 Oktober 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pembukuan pembuatan artikel KKN

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
271	03 Oktober 2020	Evifa Halimatussya Diyah	60	Penulisan Essay
272	3 Oktober 2020	Hariani Oktavia Damayanti	15	Penulisan essay - pertemuan di zoom
273	3 Oktober 2020	Hilman Hanifa	30	Menyusun laporan dan juga berdiskusi bersama DPL dan anggota.
274	3 Oktober 2020	Lendik Dicky Indrawan	120	Penulisan Essay
275	3 Oktober 2020	Luvi Prasetyo	120	Penulisan Essay
276	3 Oktober 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Penulisan Essay
277	3 Oktober 2020	Teguh tri	120	Penulisan Essay
278	3 Oktober 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Penulisan Essay
279	3 Oktober 2020	Joko Pramana	60	Pembukuan pembuatan artikel KKN

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
280	4 Oktober 2020	Joko Pramana	60	Pengerjaan pembuatan artikel KKN
281	4 Oktober 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Penyusunan Buku
282	4 Oktober 2020	Alif Watul Risa	120	Penyusunan Buku
283	4 Oktober 2020	Aulya Oktaviona	120	Penyusunan Buku
284	4 Oktober 2020	Dicky Aditya Septyawan	60	Pengerjaan Pembuatan artikel
285	4 Oktober 2020	Evifa Halimatussya Diyah	60	Penyusunan Buku
286	4 Oktober 2020	Fikri Alif	60	Penyusunan buku
287	4 Oktober 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Penyusunan Buku
288	04 Oktober 2020	Hilda Melinda	60	Penyusunan buku
289	04 Oktober 2020	Hilman Hanifa	35	Menyusun laporan dan juga luaran.

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
290	04 Oktober 2020	Lendik Dicky Indrawan	120	Penyusunan Buku
291	04 Oktober 2020	Luvi Prasetyo	120	Penyusunan Buku
292	04 Oktober 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Penyusunan Buku
293	04 Oktober 2020	Nur Fauziatin Anisa	60	Penyusunan buku
294	04 Oktober 2020	Teguh tri	120	Penyusunan Buku
295	04 Oktober 2020	Walid Romas	60	Penyusunan Buku
296	10 Oktober 2020	Alif Watul Risa	120	Penulisan Artikel Berita
297	10 Oktober 2020	Aulya Oktaviona	120	Penulisan Artikel Berita
298	10 Oktober 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Penulisan Artikel Berita

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
299	10 Oktober 2020	Fikri Alif	120	Penulisan Artikel Berita
300	10 Oktober 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Penulisan Artikel Berita
301	10 Oktober 2020	Hilda Melinda	120	Penulisan Artikel Berita
302	10 Oktober 2020	Hilman Hanifa	120	Penulisan Artikel Berita
303	10 Oktober 2020	Lendik Dicky Indrawan	120	Penulisan Artikel Berita
304	10 Oktober 2020	Luvi Prasetyo	120	Penulisan Artikel Berita
305	10 Oktober 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Penulisan Artikel Berita
306	10 Oktober 2020	Fikri Alif	120	Penulisan Artikel Berita
307	10 Oktober 2020	Nur Fauziatin Anisa	120	Penulisan Artikel Berita

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
308	10 Oktober 2020	Teguh tri	120	Penulisan Artikel Berita
309	10 Oktober 2020	Walid Romas	120	Penulisan Artikel Berita
310	10 Oktober 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Penulisan Artikel Berita
311	11 Oktober 2020	Alif Watul Risa	120	Kompilasi Video Kegiatan
312	11 Oktober 2020	Aulya Oktaviona	120	Kompilasi Video Kegiatan
313	11 Oktober 2020	Evifa Halimatussya Diyah	120	Kompilasi Video Kegiatan
314	11 Oktober 2020	Fikri Alif	120	Kompilasi Video Kegiatan
315	11 Oktober 2020	Hariani Oktavia Damayanti	120	Kompilasi Video Kegiatan
316	11 Oktober 2020	Hilda Melinda	120	Kompilasi Video Kegiatan
317	11 Oktober 2020	Hilman Hanifa	120	Kompilasi Video Kegiatan

Tabel 6.1 Laporan Kegiatan Kelompok 25 (Lanjutan...)

NO	TANGGAL	NAMA PIC	DURASI (Menit)	DESKRIPSI KEGIATAN
318	11 Oktober 2020	Lendik Dicky Indrawan	120	Kompilasi Video Kegiatan
319	11 Oktober 2020	Luvi Prasetyo	120	Kompilasi Video Kegiatan
320	11 Oktober 2020	Maulany Sukma Arum Habibah	120	Kompilasi Video Kegiatan
321	11 Oktober 2020	Nur Fauziatin Anisa	120	Kompilasi Video Kegiatan
322	11 Oktober 2020	Teguh tri	120	Kompilasi Video Kegiatan
323	11 Oktober 2020	Walid Romas	120	Kompilasi Video Kegiatan
324	11 Oktober 2020	Yurike Addini Cahyati	120	Kompilasi Video Kegiatan

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Alif Watul Risa, memiliki nama panggilan Alif jika dikampus, dan panggilan Risa kalau dirumah. Saya merupakan anak dari ayah bernama Sulaiman dan Ibu Isnipah yang dilahirkan pada hari selasa, 02 Desember 1997. Saya merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara. Saya adalah mahasiswa dengan tempat tinggal di Desa Sungon RT. 25 RW. 07 Suko Sidoarjo. Saya adalah mahasiswa pekerja yang mengambil jurusan Psikologi. Dan kini saya bekerja di salah satu perusahaan online shop Indonesia yaitu di Pergudang JD.Id alamatnya di pergudangan Safe N Lock Blok-N.. Saya sangat bersyukur bisa mengenyam pendidikan perkuliahan di UMSIDA karena mungkin diluar sana banyak orang yang menginginkan hal yang sama tapi terhalang oleh berbagai faktor. Saya mengambil jurusan Psikologi, kenapa saya ambil jurusan psikologi? Karena saya ingin mencoba hal baru dan belajar mendalami, serta memahami hal baru karena dari pendidikan TK sampai SMK saya tidak tau apa dan seperti apa psikologi itu, dan saya tertantang untuk mendalaminya. Banyak harapan yang ingin saya semogakan, salah satunya saya memiliki impian besar menjadi seorang wirausaha sukses yang bisa membuka banyak lowongan pekerjaan. Aamiin ..

BIODATA PENULIS



Aulya Oktaviona memiliki nama panggilan Vina. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Sidoarjo Oktober 1998 dari pasangan Edy Raharjo dan Ulfa Mariyam. Vina memiliki seorang kakak perempuan bernama Riza Ayu Safitri, ia juga memiliki Kakak laki-laki bernama Rizky Ichwan Aziz dan memiliki kembar yang bernama Anisya Oktavioni

Ketiga saudaranya menekuni bidang yang yang berbeda. Ayahnya bahkan juga seorang desain grafis, ibunya seorang salon rambut, kakak perempuan seorang guru SMP, kakak laki-laki seorang teknik pesawat, dan kembaranya mengambil jurusan administrasi publik. Mengenai pendidikan Aulya Oktaviona diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Plus Nadhalatul Ulama Sidoarjo jurusan farmasi.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA. Namun, kondisi yang kurang menguntungkan harus membuat langkah kuliah sambil bekerja. Ia bekerja di RSU Jasem Sidoarjo bagian farmasi.

BIODATA PENULIS



Evifa Halimatussya' Diah memiliki nama panggilan Evifa. Perempuan Tangguh ini lahir di Malang 24 April 1997 dari pasangan Moch Subchan dan Henny Purwati yang memiliki 3 wanita tangguh, evifa memiliki 2 orang adik perempuan bernama Evira Fajar Istiqfarrina dan Savira Nur Rizqikkha.

Ia tumbuh pada keluarga sederhana dengan bapak seorang wiraswasta dan ibu rumah tangga. Keinginan evifa adalah menjadi seorang ahli gizi namun saat sekolah SMK sekolah pada jurusan teknik kemudian lulus sekolah bekerja pada industri konstruksi baja. Untuk menunjang karir dan menambah ilmu tentang industri kemudian memutuskan untuk kuliah di teknik industri.

Masih dengan keinginanya sebagai ahli gizi kini evifa bekerja sebagai konsultan kesehatan dan menambah ilmu di teknik industri.

BIODATA PENULIS



Fikri Alif Nur Akmaludin memiliki banyak sekali panggilan dikarenakan banyak sekali lingkaran pertemannya tapi ia paling umum dipanggil sebagai Fikri atau Alif. Sesuai dengan namanya, dia adalah anak pertama dan satu-satunya dari kedua orang tuanya yang sudah lama bercerai sejak ia masih duduk di bangku TK.

Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang suka membaca. Kecintaanya pun lahir ketika ibunya sering sekali membaca buku puisi yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono. Dan hal itu pula, yang menjadikannya sangat suka membaca. Membaca tidak jauh hubungannya dengan kegiatan menulis. Fikri juga sering menulis cerpen dan juga puisi akan tetapi ia masih menyimpannya sendiri dan tidak ingin tulisannya dipublikasi. Mungkin suatu saat nanti, ia akan berani mempublikasikannya atau menerbitkannya.

Ia sempat bersekolah di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, ia dulu sempat menggeluti dunia voli pantai saat SMA dan berhasil beberapa kali mendapat gelar juara. Akan tetapi, sekarang ia lebih memilih untuk melanjutkan pendidikannya di bidang Ilmu Komunikasi dan berhasil masuk ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sekarang ia sudah memasuki semester 7 dan mulai serius mempersiapkan skripsinya.

BIODATA PENULIS



Nama saya adalah Hilman Hanifa saya biasa dipanggil hani, saya lahir pada tanggal 10 Oktober 1998 dan saya adalah anak pertama dari dua bersaudara, saya lahir di Kabupaten Sidoarjo. Saya tinggal di Desa Wonokarang RT 11 RW 05, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Saya tinggal bersama kedua orang tua saya yang bernama ayah Musonip dan ibu

Suendah, ayah saya bekerja di merupakan karyawan swasta salah satu perusahaan di Sidoarjo, sedangkan ibu saya merupakan wiraswasta berdagang makanan tradisional.

Saat masih SD saya bersekolah di SDN Seduri 1 dengan alasan karena lebih dekat dengan rumah dibanding dengan SD di desa saya tinggal yang jaraknya lebih jauh, 6 Tahun saya belajar dan menuju SMP, saya bersekolah di SMPN 1 Balongbendo disana saya banyak mengikuti kegiatan olahraga seperti volley, sepak bola dan futsal, selepas 3 tahun saya melanjutkan masa sekolah di SMK Krian 1 dengan memilih jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, di SMK Krian 1 saya mulai mengenal dunia pemrograman, banyak sekali bahasa pemrograman yang diajarkan kepada saya.

Dan saat ini saya merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 7 jurusan Informatika . Saya saat ini sedang melaksanakan kegiatan akademik Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh dan tergabung dikelompok 25 yang beranggotakan 16 orang. Kelompok kami memilih 2 tema yaitu pendidikan dan juga tema kesehatan dan saya mendapatkan tema kesehatan dan saya sangat berharap sekali kegiatan KKN kami bisa berjalan dengan baik.

BIODATA PENULIS



Hilda Melinda memiliki nama panggilan Hilda. Lahir di Sidoarjo 08 Agustus 1998 dari pasangan Mudjiono dan Rina Royani sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Hilda menempuh pendidikan dimulai dari SDN Sruni 2 (tahun lulus 2010), melanjutkan ke SMPN 1 Gedangan (tahun lulus 2013), dan SMK 10 Nopember (tahun lulus 2016), hingga akhirnya bisa menempuh masa

kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengambil jurusan Akuntansi. Hilda juga bekerja sebagai salah satu karyawan di PT. Maspion.

Dengan ketekunan menjalani bekerja dan kuliah, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir KKN ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir KKN ini mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya KKN yang bertema “Sosialisasi dan Penyuluhan Protokol Kesehatan“ di desa Sruni kec. Gedangan kab. Sidoarjo dalam Upaya Meminimalisis penyebaran virus covid-19 yang terjadi di indonesia.

BIODATA PENULIS



Lendik Dicky Indrawan biasa di panggil lendik dan kadang juga di panggil dicky saya. Lahir di kota udang SIDOARJO tepatnya saya kelahiran 05 desember 1997 yang anak terakhir dari dua bersaudara kakak saya bernama jimi varis risky yang saat ini masih bekerja. Saya dilahirkan dari

keluarga yang sederhana yang tinggal di desa saya lulus dari SMAN 1 KREMBUNG tahun lulus 2016 lalu bekerja 1 tahun dari meneruskan ke jenjang perguruan tinggi di sidoarjo yaitu UMSIDA saya sengaja mengambil PGSD karena di suruh oleh orang tua untuk meneruskan menjadi guru.

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Luvi Prasetyo, memiliki nama panggilan Luvi. Saya merupakan anak dari ayah bernama Parnu dan Ibu Sulastri. Saya merupakan anak pertama dari 2 saudara. Nama adik saya adalah Nelly Dyah Permatasari yang kini ia berusia 17 tahun. Saya adalah mahasiswa dengan tempat tinggal di RT. 12, RW. 3 Desa Kaibon,

Madiun. Untuk saat ini domisili saya adalah di Desa Karangbong Sidoarjo. Saya adalah mahasiswa pekerja yang mengambil jurusan Teknik Industri. Dan kini saya bekerja di salah satu perusahaan cat Indonesia yaitu PT. Propan Raya ICC. Saya sangat bersyukur bisa mengenyam pendidikan perkuliahan di UMSIDA karena mungkin diluar sana banyak orang yang menginginkan hal yang sama tapi terhalang oleh berbagai faktor. Saya mengambil jurusan Teknik Industri karena saya memiliki impian besar menjadi seorang wirausaha sukses yang bisa membuka banyak lowongan pekerjaan.

BIODATA PENULIS



Aku Dicky Aditya Septyawan, biasa dipanggil Dicky. Aku kelahiran kota industri orang – orang menyebutnya Gresik. Anak pertama dari 3 bersaudara. Dua adiknya juga laki-laki. Buah pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Susiana. Aku dilahirkan di keluarga besar yang memupukkan kesederhanaan. Ayahku adalah

seorang anggota Kepolisian yang bekerja mengajar calon generasi terbaik bangsa di SPN Kabupaten Mojokerto, Sedangkan Ibuku seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil, aku diajarkan oleh keluargaku untuk tumbuh menjadi anak yang mandiri, dan jujur serta selalu bersyukur. Saat ini, kami sekeluarga tinggal di Desa Manduro MG RT 14 RW 02 Kec. Ngoro Kab. Mojokerto sejak Tahun 2003, aku masuk di menikmati masa kecilku di taman kanak-kanak. Kegiatan eksternal yang aku ikuti saat ini adalah olahraga bela diri Judo. Aku adalah anak yang rajin, meskipun disibukkan dengan wirausaha yang aku jalani, aku masih bisa mempertahankan prestasiku di bidang bela diri. Ketika SMA, aku mengikuti ekstrakurikuler bermacam-macam olahraga sesuai dengan passionku yakni olahraga seperti badminton, sepakbola, dan berenang. Kegiatan tersebut memberikan aura positif pengembangan bakat terhadap dunia olahraga. Dengan bekal hobi yang tidak bias diam selalu aktif beraktivitas, aku berkesempatan ikut perlombaan kejuaraan judo bergengsi se-Jawa Timur.

Setelah lulus SMA, aku berpikir untuk bekerja sambil kuliah. Saat itu, aku memantapkan diri untuk mengambil jurusan manajemen.. Aku mengambil langkah untuk bekerja di usaha yang aku tekuni yakni pemborong material bangunan seperti pasir, batu, dsb. Selain itu aku

bekerjasama dengan Pabrik pengolahan santan sehingga aku mengelola kelapa setengah jadi kemudian dikirimkan ke perusahaan tersebut. Akhirnya di tahun 2017, Aku memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Program Studi Management. Harapanku, aku bisa menjadi mahasiswa yang berkontribusi dalam memajukan dunia bisnis di Indonesia.

BIODATA PENULIS



Hariani Oktavia Damayanti, atau yang akrab dipanggil Maya, lahir pada 25 oktober 1996. Gadis asli kota Reog Ponorogo ini kini tengah menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Anak pertama di keluarganya ini juga menyukai dunia tulis menulis sejak kecil dan

juga hoby menggambar. Setelah lulus SMA, Maya merantau ke luar kota dan hidup mandiri tanpa berusaha membebani orang tua. Bekerja sambil kuliah dia lakoni demi masa depan yang lebih baik. Kini dia berdomisili di Jl. Cenderawasih No 38, Desa Larangan, Kec. Candi, Sidoarjo agar lebih dekat dengan kampus tercintanya dan juga tempat kerjanya di PT. Deva Medika Sidoarjo. Penulis dapat dihubungi melalui email mayadamayanti2510@gmail.com.

BIODATA PENULIS

Joko Pramana memiliki nama panggilan Om Joe. Laki-laki perantau asal kota langsa Nanggroe Aceh Darussalam lahir di Langsa 21 Sep 1988 dari pasangan Suprpto S dan Linda waty. Om Joe adalah anak ke 4 dari 5 bersaudra. Om Joe seorang laki-laki lulusan D3 teknik Listrik di Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2011. Setelah lulus D3 pada tahun 2011 om joe memutuskan untuk meninggalkan ACEH dan bertolak ke Jawa Timur untuk melanjutkan



pendidikan S1 di ITS, akan tetapi allah memiliki rencana lain dan om joe mendapatkan rezki untuk bekerja sebagai seorang engineer di salah satu pabrik susu yang berada di kab pasuruan. Saat ini Om Joe tidaklah lagi sebagai bujangan, Pada tahun 2012 Om joe memutuskan untuk menikahi seorang wanita cantik asal podokaton bayeman pasuruan yang bernama ALFIYAH dan saat ini om joe juga sebagai seorang ayah dari 1 orang bidadari yang bernama SILVI AMALIATULHUSNA. Bidadarinya om joe saat ini sudahlah berumur 7 tahun dan salah satu murid baru kelas 1 di sekolah SDN Kandung. Hal yang paling menantang saat ini dari om joe adalah harus pintar-pintar membagi waktu untuk mencari nafkah, bersama keluarga dan om joe juga harus kuliah untuk melanjutkan studi S1 yang pernah tertunda. Akan tetapi semua rasa lelah tersebut akan hilang saat om joe kembali untuk keluarga.

BIODATA PENULIS



Nur Fauziatin Anisa, Penulis yang lahir 22 Tahun lalu tepat pada tanggal 31 Maret 1998 di kota Sidoarjo. Memiliki nama panggilan Fauzia yang merupakan anak terakhir di keluarganya. Memiliki seorang kakak perempuan dan kakak laki-laki yang terus mendukung di setiap langkah perjalanannya. Melanjutkan pendidikan di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017 di Prodi Manajemen setelah lulus dari bangku SMAN 4 Sidoarjo pada tahun 2016.

Penulis yang terlahir dari keluarga sederhana membuatnya harus membagi waktu antara pekerjaan dan pendidikan. Bekerja sebagai seorang karyawan di sebuah perusahaan tidak membuatnya patah semangat untuk membanggakan kedua orang tuanya. Memiliki keinginan untuk membangun usaha konveksi untuk meneruskan bakat yang dimiliki ibunya dalam menjahit dan membuat berbagai model baju fashion anak. Itulah yang menjadi salah satu faktor Fauzia mengambil fakultas ekonomi di prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kebahagiaan orang tua menjadi hal penting dalam kehidupannya.

BIODATA PENULIS



Aku Maulany Sukma Arum Habibah. Orang-orang biasa memanggilku dengan sebutan Lany. Aku lahir Sembilan tahun setelah kakak terakhirku, tepatnya 13 Maret 1997 di sebuah kota yang dijuluki Kota Uduang, Sidoarjo.

Aku merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Buah dari pasangan Bapak Susanto dan Ibu

Wahyurin.

Aku dilahirkan di keluarga besar yang memupukkan kesederhanaan. Ayahku adalah seorang karyawan swasta di perusahaan yang bertempat di Pasuruan, sedangkan Ibuku seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil, aku diajarkan oleh keluargaku untuk tumbuh menjadi anak yang mandiri, dan jujur untuk mendapatkan sesuatu. Saat ini, kami sekeluarga tinggal di desa Kalitengah Utara yang berada di Kecamatan Tanggulangun, tepatnya RT 001 RW 001.

Tahun 2009, aku masuk di bangku SMP. Ekstrakurikuler yang aku ikuti saat itu adalah menari *modern*. Aku adalah anak yang rajin, meskipun disibukkan dengan latihan *dance*, aku masih bisa mempertahankan prestasiku di akademik. Di bangku inilah aku menemukan ketertarikanku di dunia desain. Maka dari itu, setelah lulus SMP aku melanjutkan Sekolah kejuruan Multimedia ke SMKN 2 Buduran.

Ketika SMK, aku mengikuti ekstrakurikuler Mading. Itu lho, kegiatan pengembangan bakat terhadap sastra dan menulis. Dengan bekal hobiku yang suka mendesain, aku berkesempatan ikut perlombaan mading bergengsi se-Jawa Timur, Det-Con 2013 (Deteksi Convensional). Saat

itu tema yang kami ambil adalah Alice in Wonderland, dan aku menghias artikel-artikel yang dipajang.

Setelah lulus SMK, aku berpikir untuk bekerja sambil kuliah. Saat itu, aku belum terpikirkan untuk masuk di jurusan apa. Aku mengambil langkah *gap year* selama dua tahun untuk bekerja di PT Jasuindo Tiga Perkasa. Sebenarnya, aku mengikuti jejak kedua kakakku yang berhasil mendapat gelar Sarjana sambil bekerja.

Akhirnya di tahun 2017, Aku memutuskan untuk melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Program Studi Administrasi Publik. Harapanku, aku bisa menjadi mahasiswi yang berkontribusi dalam memajukan bangsa dan Negara.

BIODATA PENULIS



Nama Saya Teguh tri Kurniawan, Saya lahir pada tahun 1997. Tanah Kelahiran saya di kota udang Sidoarjo. Saya adalah anak ketiga dari empat bersaudara, Saya lahir dan tumbuh atas didikan dan kasih sayang dari kedua orang tua yang sangat saya hormati, Beliau adalah Bapak Yunus dan Ibu Ma'ani. Saya tinggal bersama orang tua dan satu adik saya, dia

duduk di bangku SMP yang bernama Imelda khurrotul Aini. Saya hidup dengan kesederhanaan, Bapak Saya berprofesi sebagai wiraswastawan dan ibu saya sebagai ibu rumah tangga. alamat tempat tinggalku yaitu didesa penatarsewu kec Tanggulangin.

Pada tahun 2002, saya memulai pendidikan saya di Taman Kanak – kanak Desa penatar Sewu, Saya menempuh pendidikan TK selama 2 tahun. Kemudian Saya melanjutkan di SD MI Muhammadiyah 3 Penatar sewu, jarak rumah dengan SD hanya 50 meter. Di jenjang SD Saya banyak mengikuti kegiatan lomba, salah satunya Lomba drumband sekabupaten Sidoarjo. Kemudian Saya Lulus SD dengan Nilai yang memuaskan pada tahun 2010. Setelah itu saya melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 2 Tanggulangin, di sekolah ini saya mulai mengembangkan akademik dan ketrampilan Saya melalui ekstrakurikuler sekolah.

Setelah itu saya lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan saya di SMK Negeri 1Jabon, salah satu sekolah Kejuruan favorit yang ada di Kota Sidoarjo. Saya mengambil jurusan Teknik Kendaraan Ringan, yang awalnya bukan keinginan saya untuk mengambil jurusan ini. Akan tetapi setelah mengalami tahap penyesuaian, akhirnya saya

dapat menerima jurusan ini dengan lapang dada, dan malah semakin tertarik untuk mendalami ilmu Teknik Kendaraan Ringan.

Masa – masa putih abu – abu ini adalah masa dimana saya mendapatkan banyak pengalaman, cerita, dan teman yang sangat berharga. Ketika duduk di kelas XI saya mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, melalui ekstra ini saya mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam berorganisasi, bagaimana menjadi orang yang disiplin, loyal, dan empatik terhadap sekitar. Dan akhirnya tepat pada bulan Mei tahun 2016 saya wisuda dengan Nilai UN yang tidak begitu memuaskan, namun itu semua tidak menyurutkan semangat saya untuk melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi di Sidoarjo. dan Alhamdulillah saya diterima di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tanggal 25 Mei 2017. Dan sampai sekarang saya sedang belajar di sana dengan Program Studi S1 Teknik Mesin.

BIODATA PENULIS



Walid Romas memiliki nama panggilan Walid. Laki-laki manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 26 Desember 1988 dari pasangan Rofi'i dan Masnah yang merupakan anak pertama dari pasangan tersebut. Walid memiliki adik laki-laki bernama Sulton Amar.

Lulus dari SMKN 3 Buduran tahun 2007, Walid tidak

melanjutkn di bangku kuliah namun bekerja di pabrik dengan sistem kontrak yang berpindah-pindah tempat. Pada tahun 2016 menikah dengan seorang wanita yang dikenalnya selama 7 hari, dikarunai oleh dua anak yang ganteng dan cantik yang bernama Khalid Shalahuddin Al Ayyubi dan Zidni Ilma Nafi'ah

Pada tahun 2017, Walid memutuskan untuk kuliah di UMSIDA mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab tetapi setelah melaksanakan selama 2 semester. Akhirnya Walid pindah jurusan ke Pendidikan Agama Islam, ditengah himpitan ekonomi untuk membayar kuliah dan kebutuhan sehari-hari. Dijalainya dengan ikhlas dan sabar karena prinsip hidup yang dipegang selama ini, yaitu Allah sedang menguji kita tinggal kita jalani dengan ikhlas dan sabar maka Allah akan memberikan petunjuk yang Allah minta.

BIODATA PENULIS



Saya Yurike Addini Cahyati, saya memiliki nama panggilan yang berbeda, ketika di lingkungan rumah dipanggil dengan sebutan “Dini” ketika di lingkungan luar rumah dipanggil “Yurike”. Saya lahir di Kediri, 28 April 1997 dan saya dilahirkan dari keluarga yang sangat sederhana. Keluarga yang selalu berjuang untuk bisa hidup sehari-hari.

Dari kecil saya sudah ditinggal merantau orang tua saya, dan saya hidup bersama kakek dan nenek saya. Menjadi perempuan yang mandiri, kuat dan berani sudah diajarkan oleh orang tua saya sedari kecil. Saya tinggal di Ds. Sukorejo RT. 01 / RW. 01, Kec. Buduran Kab. Sidoarjo. Saya adalah anak pertama dari 2 bersaudara, dan saya mempunyai seorang adik laki-laki.

Saya tamat SD pada tahun 2009 tepatnya di SDN Merjoyo I, lalu lanjut ke sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 3 Kertosono dan lulus pada tahun 2012, dan ditingkat atas saya bersekolah di SMAS PGRI 1 Sidoarjo lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 saya baru masuk di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tepatnya di Prodi Hukum, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.



SIAR ABDI KALA PANDEMI
Kisah Pengabdian Masyarakat
Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 25